

Universitas Al Azhar Indonesia
Komplek Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12110
Telp: **(021) 727 92753**
Fax: **(021) 724 4767**
E-Mail: info@uai.ac.id

Laporan Akhir Tahun Universitas Al-Azhar Indonesia 2021

MERDEKA Kampus
BELAJAR Merdeka



UAI
Universitas Al Azhar Indonesia

Laporan Akhir Tahun

Universitas Al-Azhar Indonesia
2021



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan KaruniaNya, sehingga kami dapat menyusun “**Laporan Tahun 2021 Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)**”.

Laporan ini kami susun dalam bentuk format Ringkasan Eksekutif berupa capaian yang bersifat kuantitatif. Kami berharap agar laporan ini dapat dijadikan landasan perbaikan capaian-capaian UAI kedepannya, terutama dalam mewujudkan tujuan jangka pendek dan panjang yang tertuang dalam Renstra UAI.

Dengan berbagai upaya dan pengalaman selama 21 tahun UAI merencanakan untuk melakukan ekspansi yang membawa UAI menuju reputasi internasional. Laporan ini dapat tersusun berkat kerjasama dari berbagai pihak, mulai dari para Wakil Rektor, para Dekan dan Wakil Dekan, Ketua Lembaga dan Badan, Sekretaris Eksekutif, hingga para Direktur dan Kepala Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Oleh karena itu, ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi – tingginya kami haturkan kepada semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga proses pembuatan Laporan Tahunan ini dapat kami selesaikan.

Akhirnya, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua dalam mewujudkan rencana, harapan dan keinginan meraih kemajuan dan perkembangan yang lebih baik bagi UAI.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakaatuh.*

Jakarta, 18 Maret 2022
Universitas Al-Azhar Indonesia

The image shows the official logo of Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) in blue. Overlaid on the logo is a handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Asep Saefuddin'.

Prof. Dr. Ir. H. Asep Saefuddin, M.Sc.
Rektor
Guru Besar Statistik Institut Pertanian Bogor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Diagram	iv
Daftar Gambar	v
Lampiran	vi
1. Pendahuluan	1
2. Pencapaian	3
3. Penghargaan	3
4. Struktur Organisasi	3
5. Komitmen Kinerja UAI Tahun 2021	4
6. Badan Penjaminan Mutu (BPM)	4
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	6
8. Wakil Rektor I Bidang Akademik	7
8.1. Direktorat Administrasi dan Fasilitas Akademik	7
8.2. Direktorat Pengembangan Akademik	8
8.3. UPT Perpustakaan	9
8.4. Gugus Tugas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	10
9. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kemitraan	12
9.1. Direktorat Sumber Daya Manusia	12
9.2. Direktorat Keuangan	15
9.3. Direktorat Sarana Dan Prasarana	17
9.4. Direktorat Kemitraan	18
10. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	19
10.1. Direktorat Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru	20
10.2. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni	21
10.3. Direktorat Bisnis Inovasi dan Sistem Inkubasi	23
11. Wakil Rektor Bidang Inovasi Dan Kerjasama	23
11.1. Direktorat Manajemen Inovasi dan Program	24
11.2. Pusat Data, Komputer dan Sistem Informasi	24
12. Kinerja Fakultas Tahun 2021	25
13. Tim Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus DiseaseE 2019 (COVID-19) Dan Tim Kesehatan UAI	26
14. Penutup	28
15. Dokumen UAI	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Mahasiswa Baru UAI T.A. 2018/2019	10
Tabel 2. Jumlah Mahasiswa MBKM Mandiri	11
Tabel 3. Jumlah Dosen Lulus MBKM Kemdikbudristek	11
Tabel 4. Laporan Laba Rugi UAI Tahun 2021	15
Tabel 5. Laporan Proyeksi Arus Kas UAI Tahun 2021	16
Tabel 6. Biaya Perkuliahan UAI Tahun 2022/2023	17
Tabel 7. Jumlah Mahasiswa Baru Tahun 2021	21
Tabel 8. Capaian Direktorat Bisnis Inovasi dan Sistem Inkubasi	23
Tabel 9. Data Pendidikan, Jenjang Jabatan Akademik, dan Sertifikasi Dosen	25

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Jumlah Publikasi Jurnal Tahun 2021	6
Diagram 2. Jumlah Publikasi Prosiding Tahun 2021	6
Diagram 3. Capaian Kinerja Dosen	7
Diagram 4. Demografi Dosen UAI Tahun 2021	13
Diagram 5. Demografi Karyawan Tetap UAI Tahun 2021	14
Diagram 6. Capaian Direktorat Kemahasiswaan	21-22
Diagram 7. Capaian Kinerja Fakultas	25
Diagram 8. Jumlah DTPS Proses Pembelajaran Berbasis Kasus	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sistem Tridharma UAI Secara Komprehensif	1
Gambar 2. Bagunan Mutu UAI	2
Gambar 3. Struktur Organisasi UAI	4
Gambar 4. Struktur Organisasi Wakil Rektor I UAI	7
Gambar 5. Struktur Organisasi Wakil Rektor II UAI	12
Gambar 6. Mitra Kerjasama UAI	19
Gambar 7. Struktur Organisasi Wakil Rektor III	19
Gambar 8. Struktur Organisasi Wakil Rektor IV	24
Gambar 9. Program Kerja Tim Satgas Covid-19 UAI	27
Gambar 10. Sosialisasi Informasi Covid-19 dan Penyemprotan <i>Disinfectant</i>	28
Gambar 11. Dokumen UAI	29-30

RINGKASAN EKSEKUTIF
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS AL-AZHAR INDONESIA
TAHUN 2021

1. Pendahuluan

Ringkasan eksekutif ini merupakan laporan singkat kegiatan Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) tahun 2021. Laporan ini dibuat untuk transparansi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan UAI yang dipadukan sebagai bagian dari konsep *Good University Governance* (GUG) UAI secara garis besar difokuskan pada aspek tridharma, kemahasiswaan, kerja sama, keuangan dan sumber daya manusia. Masing-masing bidang disertai dengan berbagai prestasi untuk menjalankan visi dan misi yang jelas UAI.

Visi

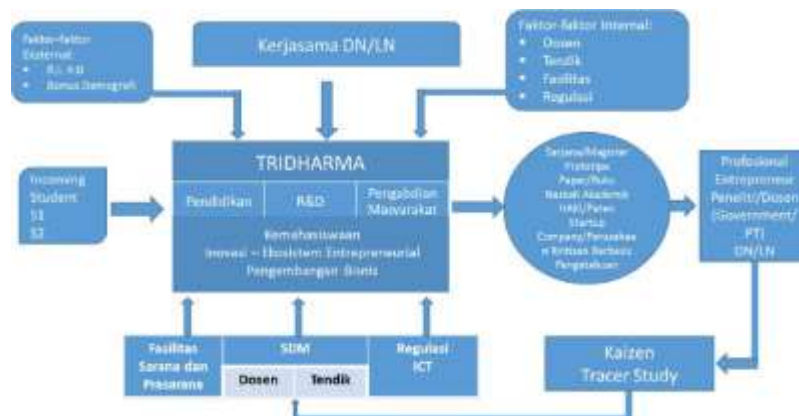
Menjadi universitas terkemuka dalam membentuk manusia unggul dan bermartabat, yang memiliki kemampuan intelektual berlandaskan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika Islami.

Misi

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat, dengan menerapkan kaidah *enterprising university*;
2. Menjalin kemitraan dengan institusi yang relevan, baik dalam maupun luar negeri;
3. Menumbuhkembangkan nilai-nilai Islam universal dalam pembentukan karakter.

Sistem Tridharma dan Bangunan Mutu UAI

Pengembangan UAI berdasarkan Pola Induk Pengembangan (PIP) UAI (gambar di bawah ini) yang terdiri dari Masukan (*Input*), Proses (*Process*) dan Keluaran (*Output*). Input berupa mahasiswa, para pendidik yang cendekia dan inovatif dan bijaksana. Pelaksanaan Tridharma dengan berbagai komponen sistem pendidikan tinggi di UAI dijalankan secara profesional dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Gambar 1 (satu) memperlihatkan sistem lengkap dari mulai input sampai dengan *outcome* (keluaran) dan kegiatan pengukuran untuk perbaikan berkelanjutan.



Gambar 1. Sistem Tridharma Secara Komprehensif

Untuk menjaga agar sistem pendidikan itu berjalan lancar, UAI telah membuat Bangunan Mutu seperti yang digambarkan pada gambar 2. Komponen dari bangun mutu ini mencakup seluruh kriteria Dikti secara nasional ditambah dengan kekhasan UAI yaitu nilai-nilai Islam



Gambar 2. Bangunan Mutu UAI

Dalam pengelolaan UAI untuk mencapai visi dan misi nya, pimpinan UAI menetapkan lima persepektif dalam mengelola UAI, yaitu

1. **Pelanggan/Mitra/Customer**
Mahasiswa, Orang Tua/Wali, Institusi Mitra, Sekolah Mitra.
2. **Keuangan**
Efektifitas, efesiensi, prioritas, urgensi, *balancing*, transparansi, kredibilitas, *reasonable* akuntabilitas dan *fairness*.
3. **Internal management**
Efisiensi, efektifitas, kecepatan pelayanan, kerapihan, kepuasan dan transparansi.
4. **Innovation, Learning and Growth**
Kenaikan golongan akademik, kompetensi dosen dan tendik, rasio S3:S2 dan rasio GB/LK : L/AA.
5. **Academic Excellence**
Research productivity, IPK, kecepatan kelulusan, *toefl score*, kecepatan memperoleh pekerjaan, *entrepreneurship* dan *startup*.

2. Pencapaian

Selama periode tahun 2021, berbagai capaian yang telah diraih oleh UAI, diantaranya adalah:

1. Peringkat ke 868 seluruh dunia dan Peringkat ke 78 seluruh Indonesia pada UI Green Metric. Yaitu penghargaan bagi universitas yang menerapkan kebijakan ramah lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan maupun sarana dan prasarananya;
2. Juara 2 pada Lomba Esai Mahasiswa D3/D4/S1 Kompetisi Pemuda Anti Narkoba Universitas Katolik Parahyangan dengan tema "Generasi Cerdas Tanpa Narkoba";
3. Juara 3 pada Paper Competition IR Exhibition 2021 UPN Veteran Jakarta dengan tema "The Threat of Deglobalization New Norms to Strengthen Global Relations";
4. Juara Terbaik 2 Putra pada ajang Pemilihan Duta Bahasa DKI Jakarta 2021;
5. Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), UAI termasuk kedalam klaster 3, dengan total kegiatan terlampir.
6. Laporan Keuangan UAI Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

3. Penghargaan

1. UAI tercatat sebagai 100 perguruan tinggi terbaik non vokasi seluruh Indonesia versi Kemendikbud RI tahun 2019 dan 2020.
2. Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional atas peran serta UAI dalam aksi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN);
3. Penghargaan dari Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (Bawaslu RI) atas kontribusi sebagai mitra strategis Bawaslu dalam pelaksanaan pengawasan pemilu anggota DPR, DPD dan DPRD serta pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019, diberikan pada tanggal 25 Oktober 2019;
4. Penghargaan sebagai Tax Center Teraktif Tahun 2019 dari Dirjen Pajak Jakarta Selatan yang diberikan pada tanggal 22 November 2019;
5. Penghargaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) Wilayah III atas kontribusi yang dilakukan dan inovasi yang dihasilkan pada masa pandemi Covid-19. Penghargaan ini diberikan secara daring oleh LLDIKT III pada tanggal 18 Juni 2020. UAI melakukan inovasi pembuatan salah satu Alat Pelindung Diri (APD) bagi tim medis yang menangani pasien Covid-19 merupakan ide dari salah satu dosen pada Prodi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UAI;

4. Struktur Organisasi UAI

Berdasarkan SK Rektor Nomor 333/SK/R/UAIXI/2021 tentang Struktur Organisasi Universitas Al-Azhar Indonesia, maka per tanggal 1 November 2021 diberlakukan struktur organisasi UAI sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi UAI

5. Komitmen Kinerja UAI Tahun 2021

Pada tahun 2021, seperti tahun sebelumnya, unit kerja di lingkungan Universitas Al-Azhar Indonesia menandatangani kontrak kinerja yang dinamakan dengan Komitmen Kinerja Tahun 2021. Dokumen yang ditandatangani antara Rektor dengan para Wakil Rektor, Dekan, dan Unit kerja dibawah Rektor langsung terdiri atas Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target capaian yang telah disepakati. Para Direktur yang berada dibawah koordinasi Wakil Rektor, melakukan penandatanganan dengan Wakil Rektor terkait dengan diketahui oleh Rektor.

Berkas komitmen kinerja tahun 2021 akan kami sampaikan dalam lampiran. Adapun hal yang kami sampaikan pada laporan akhir tahun ini adalah capaian yang berhasil diraih dari masing-masing unit kerja di UAI, akan disajikan dalam bentuk narasi maupun gambar.

6. Badan Penjaminan Mutu

Pada tahun 2021, Badan Penjaminan Mutu (BPM) UAI telah menandatangani komitmen kinerja sebanyak 17 butir IKU. Adapun capaian yang diperoleh selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. UAI mempunyai dokumen SPMI UAI yang lengkap dan dimutakhirkan secara berkala, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. UAI sudah mempunyai Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, dan Fomulir SPMI sejak Desember 2017.
 - b. Sepanjang TA. 2020-2021, BPM melaksanakan berbagai diskusi untuk pemutakhiran Dokumen SPMI bersama KKM, DKA, & LP2M.

- c. Pada bulan Juni-Juli 2021, BPM telah mengembangkan sasaran indikator pada instrumen Evaluasi/Audit yang dilengkapi rubrik penilaian sesuai matriks penilaian
 - d. Penggunaan instrumen Evaluasi/Audit yang baru dalam EMI-AMI melalui sistem SPMI (spmi.uai.ac.id) dilaksanakan pada bulan Juli-September 2021.
2. Sosialisasi Standar SPMI UAI (Prodi, Unit, Direktorat). Sosialisasi Standar SPMI sekaligus memperkenalkan sistem SPMI (spmi.uai.ac.id) kepada pimpinan UAI, Dekan, Kaprodi, Kepala Unit/dan Lembaga, serta seluruh sivitas akademika dilaksanakan secara daring pada bulan Juli 2021.
3. Pengembangan kompetensi KKM. Sepanjang TA 2020-2021, BPM telah melaksanakan rapat rutin 2x per bulan dengan para KKM, dan pada bulan Juni 2021, BPM mengadakan Pelatihan untuk KKM terkait indikator maupun sistem SPMI.
4. Pelaksanaan Evaluasi Mutu Internal (EMI). Pada bulan Juli 2021, EMI mulai dilaksanakan dengan menggunakan sistem SPMI (spmi.uai.ac.id) yang diisi oleh para KKM bersama Prodi sebagai informasi yang dibutuhkan dalam proses AMI. Adapun hasil EMI adalah sebagai berikut:
5. Pengembangan kompetensi Auditor Mutu Internal. Sertifikasi Auditor Internasional untuk 5 orang Auditor.
6. Pelaksanaan AMI setiap tahun. Kegiatan AMI terlaksana melalui sistem SPMI (spmi.uai.ac.id) sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu bulan Agustus-September 2021.
7. Pendampingan dan bantuan data bagi Prodi yang akan diakreditasi:
 - Persiapan Program Studi unggul (A) untuk akreditasi internasional. Pendampingan dalam penyusunan dokumen re-akreditasi Prodi Biologi dan Hukum melalui berbagai diskusi, maupun rapat kerja. Prodi Hukum sudah menerima perpanjangan akreditasi dari BAN-PT. Prodi Biologi sudah mengirimkan instrumen akreditasi ke BAN PT pada tanggal 29 Desember 2021. Pendampingan pengisian instrumen Pemantauan Evaluasi Peringkat Akreditasi Tahap 2 untuk Prodi Jepang dan Tiongkok.
 - Menuntaskan akreditasi Program Studi PAI, Ilmu Gizi, dan Teknologi Pangan dengan target minimum Baik Sekali (B)
 - Meningkatkan akreditasi Program Magister Hukum ke tingkat unggul (A)
 - Meningkatkan akreditasi prodi S1 yang sudah mempunyai dosen bergelar Doktor menjadi unggul (A), seperti Ilmu Hukum, Hubungan Internasional, Manajemen, Informatika, dan Elektro.
8. Penyediaan pusat data dan informasi tridharma UPPS/prodi dalam konsep SPMI. Dengan melakukan penyusunan konsep *dashboard* IKU UAI.
9. Pendampingan proses pengiriman borang akreditasi melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) BAN-PT.
10. Pengisian data di sistem EWS Semester Ganjil dan Genap.
11. Penjaminan kelengkapan data UAI dalam sistem informasi Kemenristekdikti dan BAN-PT
12. Peta kinerja (IKU) Program Studi berbasis BAN PT dan IKT (Indek Kinerja Tambahan) yang ditetapkan UPPS/Prodi. Sasaran indikator EMI/AMI di sistem SPMI sudah disusun berdasarkan IKU dan IKT UPPS dan Prodi yang termuat dalam LKPS dan LED
13. Pemetaan Program Studi berbasis hasil AMI. Termuat dalam laporan AMI tahun 2021.

7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Berdasarkan IKU LPPM pada tahun 2021, terdapat berbagai indikator mulai dari penelitian, pengabdian masyarakat, hingga publikasi yang telah dicapai oleh dosen UAI dan tercatat di LPPM. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa diagram dibawah ini.



Diagram 1. Jumlah Publikasi Jurnal Tahun 2021

Pada tahun 2021, jumlah publikasi dosen pada jurnal dapat terlihat pada diagram diatas, dengan jumlah publikasi terbesar yaitu 39 pada jurnal terakreditasi peringkat 3-4. Sementara itu, publikasi pada jurnal dengan nilai terendah yaitu pada jurnal internasional, yaitu sebanyak 4 buah.



Diagram 2. Jumlah Publikasi Prosiding Tahun 2021

Untuk publikasi prosiding, jumlah terbanyak adalah pada prosiding internasional terindeks bereputasi dengan jumlah sebesar 21 judul. Sedangkan publikasi prosiding terendah di

tahun 2021 adalah sebesar 7 judul yaitu pada prosiding nasional.

Selain capaian pada hasil penelitian yang menghasilkan publikasi baik pada jurnal maupun prosiding di atas, pada tahun 2021, LPPM juga mencatat berbagai capaian kinerja dosen dibidang lainnya seperti terlihat pada diagram dibawah ini.

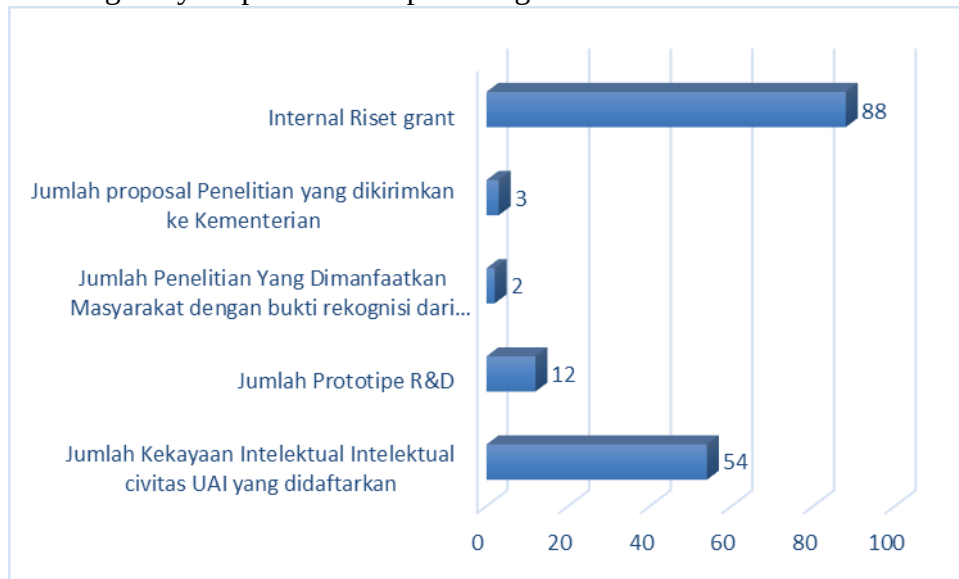


Diagram 3. Capaian Kinerja Dosen

8. Wakil Rektor I Bidang Akademik

Dibawah Wakil Rektor I Bidang Akademik, terdapat dua direktorat, satu buah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dan satu buah gugus tugas sebagaimana terlihat pada bagan dibawah ini, sesuai dengan SK Rektor Nomor 371/SK/R/UAI/XII/2021 Tentang Struktur Organisasi Wakil Rektor I.



Gambar 4. Struktur Organisasi Wakil Rektor I UAI

8.1 Direktorat Administrasi dan Fasilitas Akademik

Sejak tahun 2018, bidang akademik perguruan tinggi telah berupaya meningkatkan layanan perkuliahan melalui layanan berbasis ICT (*Information and Communication*

Technologi). Di tengah kondisi pandemic covid-19 yaitu pada awal tahun 2020, pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) sangat dibutuhkan. Didukung tersedianya dokumen formal dan pedoman kegiatan akademik, sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan akademik kepada civitas akademik. Serta pelayanan administrasi akademik yang baik yang berdasar pada kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam mengolah dan mengelola data administrasi akademik dengan memanfaatkan Sistem Informasi Akademik (SIA).

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan LMS dan pengintegrasian antara media pembelajaran (*e-learning*), SIA dan *studentdesk* serta peningkatan mutu pelayanan kepada dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam pelaksanaan tupoksi nya, Direktorat Administrasi dan Fasilitas Akademik atau yang biasa disebut DAFA memiliki beberapa Sub Direktorat, mulai dari Pelayanan hingga Pelaporan Akademik. Pada tahun 2021, capaian IKU DAFA adalah sebagai berikut:

1. Proses empat orang mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab melalui jalur RPL.
2. Penyempurnaan beberapa SOP, seperti: SOP yudisiu, sidang skripsi/proposal yang telah disempurnakan dan SOP penerbitan ijazah dan transkrip nilai dan SKPI.
3. Pembuatan dan sosialisasi Kalender Akademik T.A. 2021-2022.
4. Pemutakhiran komponen SKPI.
5. Pelaksanaan proses pembelajaran selama tahun 2021 dengan baik melalui metode full daring. Untuk Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT), UAI akan mulai pada semester genap T.A. 2021-2022, yaitu di bulan Maret 2022 dengan peserta PTMT adalah mahasiswa semester 2 dan 4.
6. Terlaksananya pelayanan akademik kepada mahasiswa dengan baik.
7. Terlaksananya evaluasi pembelajaran.
8. Peningkatan proses pembelajaran dengan meningkatkan pemanfaatan Learning Management System (LMS) bagi pada tenaga pendidik, melalui pelaksanaan pelatihan.
9. Evaluasi akademik mahasiswa berupa penarikan data mahasiswa kritis dan berkoordinasi dengan program studi mengenai status akademik mahasiswa tersebut.
10. Terlaksananya pencetakan dokumen kelulusan dan penarikan PIN mahasiswa secara tepat waktu.

8.2 Direktorat Pengembangan Akademik

Sebagai upaya pengembangan layanan pendidikan, UAI giat membuka program studi baru. Pencanangan program OMOF (One Magister One Faculty) oleh Rektor UAI menjadi titik tolak dalam penyusunan perencanaan pembukaan program studi baru di tiap fakultas dalam lingkungan Tahun 2021 ini UAI selain masih berfokus pada pengajuan pembukaan 4 (empat) program studi, yaitu prodi Ilmu Hukum program Doktor (S3), prodi Linguistik Terapan program Magister (S2), prodi Ilmu dan Sains Lingkungan program Magister (S2) dan prodi Ilmu Komunikasi program Magister (S2), UAI mulai menjajaki pembukaan program S2 bagi prodi Manajemen, Ilmu Hubungan Internasional dan S1 Ilmu Politik. Untuk prodi Ilmu Komunikasi program S2 saat ini sudah mendapatkan izin prinsip, tinggal menunggu SK dari Kemendikbudristek RI.

Selain kegiatan diatas, berikut beberapa capaian IKU dari Direktorat Pengembangan Akademik:

1. Tersusunnya pedoman pembukaan program studi baru.
2. Pembukaan Program Studi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Hasil kajian terhadap peraturan PJJ dan hanya satu prodi di UAI yang memenuhi syarat (akred A dan tidak moratorium) yaitu Kebudayaan Arab. Syarat lain dukungan teknologi yang belum memadai.
3. Pelaksanaan perkuliahan MKU selama dua periode (Peninjauan RPS MKU berbasis Prodi dan Pembuatan Buku Ajar/Modul MKU terintegrasi Univ dan Prodi).
4. Telah terlaksananya kegiatan KKN daring dalam dua periode.
5. Pengembangan Sistem Informasi untuk Blended Learning dan KKN. Bekerjasama dengan Pusat Komputer dan Inovasi Digital dalam pengembangan system informasi tersebut, terdiri dari:
 - a. Integrasi sistem informasi *blended learning* dengan SIA secara rutin.
 - b. Sist inf KKN (mulai pendaftaran hingga input nilai)
 - c. Sist inf kontrol kualitas mhs blended dengan +/- 8 variabel.

8.3 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan pemenuhan kebutuhan literasi di UAI didukung oleh UPT Perpustakaan yang selama tahun 2021 memiliki pencapaian sebagai berikut:

1. Terlaksananya proses identifikasi kebutuhan koleksi
2. Pemenuhan kebutuhan koleksi sesuai dengan kebutuhan Program Studi dalam bentuk buku tercetak
3. Pemenuhan kebutuhan koleksi sesuai dengan kebutuhan Program Studi dalam bentuk buku digital (*e-book*) luar negeri.
4. Pemenuhan dan pengelolaan kebutuhan koleksi terbitan berseri sesuai kebutuhan Program Studi dalam bentuk tercetak, yaitu jurnal nasional terakreditasi.
5. Pemenuhan kebutuhan *database e-journal* melalui konsorsium FPPTI DKI Jakarta sesuai kebutuhan Program Studi.
6. Tercatatnya seluruh kegiatan administrasi pengadaan koleksi.
7. Tersedianya layanan sirkulasi berbasis *online (whatsapp)*
8. Tersedianya statistik layanan sirkulasi.
9. Terlaksananya kegiatan layanan penelusuran dan temu kembali informasi.
10. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesesuaian *hardcopy* dan *softcopy* tugas akhir mahasiswa.
11. Tervalidasinya persyaratan bebas pinjam pada sistem.
12. Tersedianya dokumen tata pamong dan kebijakan tertulis terkait pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan
13. Terlaksananya kegiatan audit internal UPT Perpustakaan oleh BPMU
14. Kegiatan pengelolaan hasil penelitian *local content* UAI ke dalam *repository* perpustakaan (*e-prints*).
15. Pelaksanaan kegiatan otomasi koleksi internal UAI (skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah dan laporan penelitian dosen).

16. Pelaksanaan kegiatan pengolahan koleksi digital dan audiovisual dengan atribut lengkap untuk kebutuhan temu kembali.
17. Penyelenggaraan kegiatan literasi informasi untuk mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa melalui webinar sebanyak enam kali, untuk dosen dilakukan pelatihan software Turnitin.
18. Penyediaan dan pengelolaan media promosi perpustakaan seperti twitter dan Instagram (IG).
19. Tersedianya layanan pengecekan kemiripan hasil tulisan dengan karya ilmiah lain / pengecekan plagiarisme (TURNITIN).

8.4 Gugus Tugas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Pada tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kemudian menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Tujuan dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi. Alhamdulillah pada tahun 2021, UAI terlibat aktif dalam berbagai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai berikut:

1. Mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia lulus merdeka belajar kampus merdeka kemdikbudristek tahun 2021:

No	Program MBKM	Jumlah Mahasiswa
1	Kampus Mengajar 1	37
2	Kampus Mengajar 2	26
3	Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri (PMMDN) – Inbound	24
4	Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri (PPMDN) – Outbound	24
5	Magang Bersertifikat	40
6	Studi Independen Bersertifikat	25
7	IISMA (Mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia)	2
8	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)	16
JUMLAH MAHASISWA LULUS MBKM KEMDIKBUDRISTEK		194

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa UAI Lulus MBKM Kemdikbudristek

2. Jumlah mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia lulus merdeka belajar kampus merdeka mandiri tahun 2021:

No	Program MBKM	Jumlah Mahasiswa
1	Studi Independen Bersertifikat	2
2	Magang Bersertifikat	1
3	Magang Bersertifikat	8
4	Magang Bersertifikat	2
5	Pertukaran Pelajar Luar Negeri	14
6	Kresidensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI)	4
7	Pertukaran Pelajar Lintas Universitas	3
8	Permata Pangan	6
9	Kewirausahaan	9
10	Proyek Kemanusiaan	2
JUMLAH MAHASISWA MBKM MANDIRI		51

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa MBKM Mandiri

3. Jumlah dosen pendamping lapangan lulus program mbkm kemdikbudristek tahun 2021:

No	Program MBKM	Jumlah Dosen
1	Kampus Mengajar Angkatan 1	5
2	Kampus Mengajar Angkatan 2	7
3	Modul Nusantara	2
JUMLAH DOSEN YANG LULUS MBKM KEMDIKBUDRISTEK		14

Tabel 3. Jumlah Dosen Lulus MBKM Kemdikbudristek

Tidak itu saja, pada akhir tahun 2021, UAI terpilih dari 4000 Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia untuk mendapatkan dana hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam rangka MBKM sebesar 1,6 Miliar, hal tersebut dikarenakan UAI mejadi salah satu daru Perguruan Tinggi yang aktif mengikuti kegiatan MBKM dan masuk kedalam cluster 3. Penyelenggaraan MBKM ini juga memperkaya kemitraan UAI dengan berbagai institusi lain, mulai dari pemerintah hingga swasta, terhitung kurang lebih 40 institusi terlibat dalam pelaksanaan program MBKM UAI dalam kegiatan magang bersertifikat.

9. Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya dan Kemitraan

Sesuai dengan SK Rektor Nomor 372/SK/R/UAI/XII/2021 Tentang Struktur Organisasi Wakil Rektor II, organisasi dibawah koordinasi Wakil Rektor terdiri dari empat Direktorat, sebagaimana terlihat pada gambar struktur dibawah ini.



Gambar 5. Struktur Organisasi Wakil Rektor II UAI

9.1 Direktorat Sumber Daya Manusia (DSDM)

Tahun 2021, Direktorat SDM UAI memiliki sepuluh IKU yang menjadi komitmen kinerja sesuai dengan yang telah disepakati, dari kesepuluh IKU tersebut, alhamdulillah semua dapat terlaksana dengan baik, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Dosen Berpendidikan S3 yang linear. Sebanyak dua orang dosen melanjutkan jenjang S3 pada tahun 2021.
2. Meningkatkan Jumlah Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar. Pada tahun 2021, terdapat penambahan dosen dengan jenjang akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masing-masing satu orang.
3. Meningkatkan Jumlah Dosen Tetap (NIDN) untuk Memenuhi Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa, Jumlah Dosen Tidak Tetap (NUP) dan Jumlah Karyawan. Terpenuhi sebanyak 21 Dosen NIDN, 27 Dosen NUP, dan 22 Karyawan. Hal ini melebihi dari target yang ditetapkan diawal tahun.
4. Meningkatkan Jumlah Dosen Tersertifikasi. Total dosen yang telah tersertifikasi adalah sebanyak 90 orang.
5. Menyusun dan Menerapkan Sistem Remunerasi Sesuai Kemampuan
6. Meningkatkan Benefit Pegawai Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pegawai
7. Me-review Sistem Monitoring dan Evaluasi (DP3 Pegawai), Peraturan Kepegawaian, Uraian Tugas Pekerjaan dan Pedoman: Registrasi Pendidik, Kenaikan Jabatan Akademik Dosen, BKD dan Sertifikasi Dosen. Semuanya dapat dilaksanakan dengan baik.

Berikut adalah demografi pegawai UAI per tahun 2021:

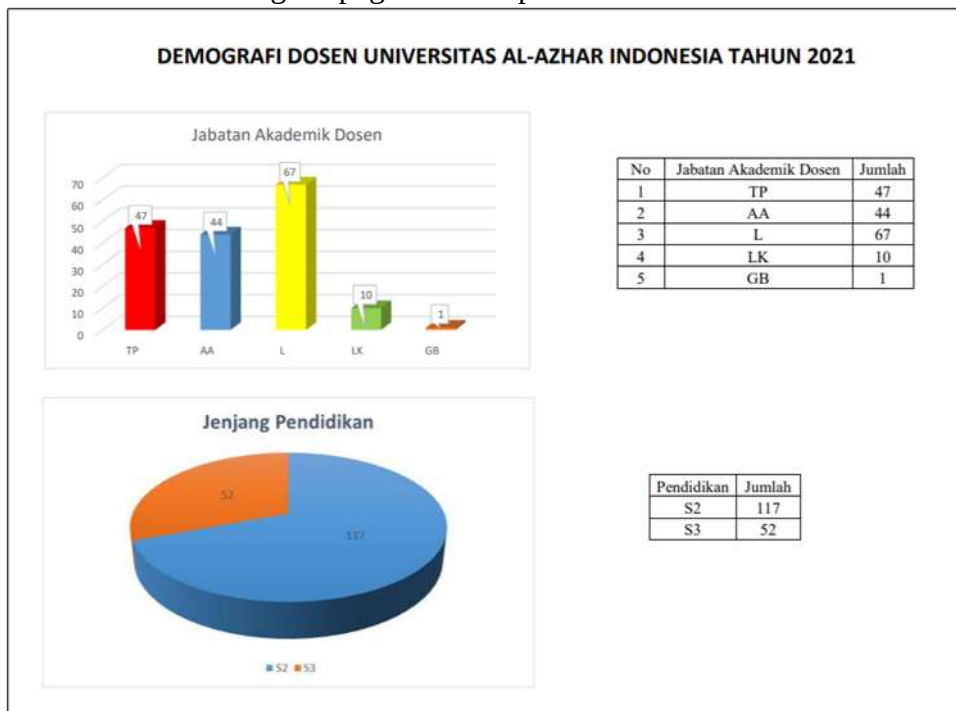
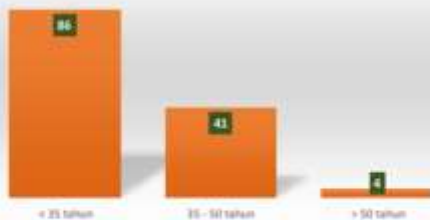


Diagram 4. Demografi Dosen UAI Tahun 2021

DEMOGRAFI KARYAWAN TETAP UNIVERSITAS AL-AZHAR INDONESIA

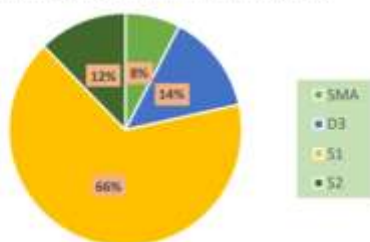
TAHUN 2021

Jumlah Rentang Usia Karyawan Tetap



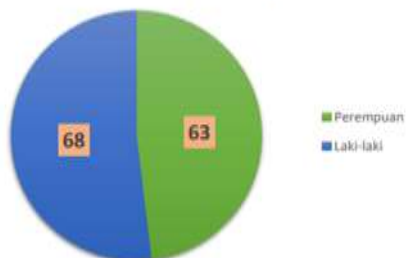
Rentang Usia	Jumlah
< 35 tahun	86
35 - 50 tahun	41
> 50 tahun	4

Jumlah Jenjang Pendidikan Karyawan Tetap



Jenjang Pendidikan	Jumlah
SMA	10
D3	18
S1	86
S2	16

Jenis Kelamin Karyawan Tetap



Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	63
Laki-laki	68

Jumlah Status Karyawan



Status Karyawan	Jumlah
Karyawan Tetap	131
Calon Karyawan Tetap	7
Karyawan Kontrak	26
Alumni Magang	15
Mahasiswa Tingkat Akhir	2
Mahasiswa Kerja	5

Diagram 5. Demografi Karyawan Tetap UAI Tahun 2021

9.2 Direktorat Keuangan

Selama tahun 2021, berikut adalah capaian IKU Direktorat Keuangan:

1. Membuat Laporan Realisasi Anggaran Penerimaan setiap Bulan dengan tepat waktu.
2. Meningkatkan Kecepatan Pelayanan secara online kepada mahasiswa. Adanya sistem Qiscus memudahkan fungsi student handling.
3. Menerima, Menginput dan Sign berkas permohonan dana ke dalam sistem anggaran dari user secara online (by email) dan offline.
4. Melakukan Rekonsiliasi data penerimaan uang kuliah dari Bank Ke Sistem Keuangan. Tingkat kecepatan meningkat dalam 1 Minggu.
5. Memproses Transaksi Pengeluaran Dana.
6. Membayar dan membuat laporan Pajak bulanan.
7. Membuat Pedoman Akuntansi, SOP dan Petunjuk Teknis operasional transaksi keuangan terbaru.

Berikut adalah laporan laba rugi UAI Tahun 2021

INCOME STATEMENT OF DISTRICTS REPORT			
For the Period			
January 1, 2021 to November 30, 2021			
and			
January 1, 2020 to November 30, 2020			
Currency : IDR			
Accounts		Universitas Al Azhar Indonesia	
		01/01/2021 to 30/11/2021	01/01/2020 to 30/11/2020
40	PENDAPATAN		
401	PENDAPATAN UANG KULIAH MAHASISWA	55.245.561.915	57.854.659.362
402	PENDAPATAN UANG KULIAH MAHASISWA LAINNYA	11.473.947.076	11.011.159.484
403	PENDAPATAN SUMBANGAN DAN JASA GIRO DAN SEWA	3.065.003.244	2.360.290.417
404	PENDAPATAN UNIT BISNIS DAN LAINNYA	1.711.496.547	754.027.409
	Sub Total PENDAPATAN	71.496.008.782	71.980.136.672
50	BEBAN		
501	BEBAN PERSONALIA	39.843.943.452	38.081.888.877
502	BEBAN OPERASIONAL	7.696.454.033	6.684.256.162
503	BEBAN AKADEMIK	4.274.358.470	3.091.020.018
504	BEBAN PROMOSI	1.552.454.464	1.541.021.305
505	BEBAN PENELITIAN & ABDIMAS, LOKAKARYA, KEGIATAN SOSIAL & UNIT USAHA	2.959.766.605	3.159.291.409
506	BEBAN PEMELIHARAAN	5.971.069.105	5.875.435.337
	Sub Total BEBAN	62.298.046.129	58.432.913.108
	GROSS SURPLUS (DEFISIT)	9.197.962.652	13.547.223.564
	SURPLUS (DEFISIT)	9.197.962.652	13.547.223.564

Tabel. 4 Laporan Laba Rugi UAI Tahun 2021

Proyeksi Kas UAI Tahun 2021

UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA		
LAPORAN PROYEKSI ARUS KAS		
Periode Sampai Desember 2021		
	November	Desember
Aktivitas Operasional		
Penerimaan dari BPP	3.725.000	4.097.500
Penerimaan dari BOP	228.505.500	251.356.050
Penerimaan dari SKS	5.251.697.750	2.625.848.875
Penerimaan dari Registrasi	700.000	770.000
Penerimaan dari Skripsi, Wisuda & Praktikum	374.085.000	411.493.500
Penerimaan dari Program Blended	528.548.255	581.403.081
Penerimaan dari Denda dan lain-lain	1.240.000	1.364.000
Penerimaan dari Dana Kontrak Kerja		-
Penerimaan dari Dana Hibah Penelitian	27.600.000	30.360.000
Penerimaan dari Dana Sponsorship Tidak Terikat		-
Penerimaan dari Dana Unit Usaha dan Lainnya	16.525.000	18.177.500
Penerimaan dari Dana UKT	714.332.500	785.765.750
	7.146.959.005	4.710.636.256
Beban SDM	3.911.738.408	4.302.912.249
Beban Administrasi dan Umum	493.348.851	542.683.736
Beban Akademik	252.870.598	278.157.658
Beban Promosi	229.797.512	252.777.263
Beban Penelitian	51.492.673	56.641.940
Beban Pemeliharaan	74.384.982	81.823.480
	5.013.633.024	5.514.996.326
Saldo Dari Aktivitas Operasional	2.133.325.981	-804.360.071
Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset	(1.220.827.000)	(1.300.000.000)
Penjualan Aset	-	
Piutang YPI	-	
Pembayaran Piutang YPI	-	
Saldo Dari Aktivitas Investasi	(1.220.827.000)	(1.300.000.000)
Aktivitas Finansial		
Pembayaran Cicilan Bank	(2.055.321.756)	(513.000.000)
Penerimaan Hutang	-	
Penerimaan dari Pihak Ketiga	-	
Pembayaran dari Pihak Ketiga	-	
Saldo Dari Aktivitas Finansial	(2.055.321.756)	(513.000.000)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	(1.142.822.775)	(2.617.360.071)
SALDO AWAL	13.151.344.395	12.008.521.620
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	(1.142.822.775)	(2.617.360.071)
SALDO AKHIR	12.008.521.620	9.391.161.549

Tabel 5. Laporan Proyeksi Arus Kas UAI

Surat Keputusan
Rektor Universitas Al Azhar Indonesia
Nomor 340/SK/R/UAI/XI/2022

Tentang
Biaya Perkuliahan Mahasiswa
Universitas Al-Azhar Indonesia Tahun Akademik 2022/2023

NO	FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	AKREDITASI	BIAYA KULIAH					
			KOMPONEN BIAYA KULIAH					TOTAL
			BPP	BOP (8 Semester)	SKS (144 SKS)	Reg (8 semester)	ADM. MABA	
A. PROGRAM SARJANA (S1) REGULER								
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI								
1	S1 - Teknik Industri	B	8.000	32.000	36.000	3.200	1.700	79.200
2	S1 - Informatika	B	8.000	32.000	36.000	3.200	1.700	79.200
3	S1 - Biologi	A	8.000	32.000	36.000	3.200	1.700	79.200
4	S1 - Gizi	-	4.000	32.000	36.000	3.200	1.700	75.200
5	S1 - Teknik Elektro	B	4.000	32.000	36.000	3.200	1.700	75.200
6	S1 - Teknologi Pangan	-	4.000	32.000	36.000	3.200	1.700	75.200
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS								
1	S1 - Manajemen	B	13.500	32.000	38.880	3.200	1.700	87.580
2	S1 - Akuntansi	B	10.500	32.000	38.880	3.200	1.700	84.580
FAKULTAS ILMU KEBUDAYAAN								
1	S1 - Bahasa & Kebudayaan Arab	A	8.000	32.000	36.000	3.200	1.700	79.200
2	S1 - Bahasa & Kebudayaan Inggris	B	6.000	32.000	36.000	3.200	1.700	77.200
3	S1 - Bahasa & Kebudayaan Jepang	B	6.000	32.000	36.000	3.200	1.700	77.200
4	S1 - Bahasa Mandarin & Kebudayaan Tiongkok	B	6.000	32.000	36.000	3.200	1.700	77.200
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN								
1	S1 - Psikologi	B	13.500	34.400	40.320	3.200	1.700	91.420
2	S1 - PG Pendidikan Anak Usia Dini	B	5.000	24.000	28.800	3.200	1.700	61.000
3	S1 - Bimbingan Konseling Islam	B	0	36.800	0	3.200	1.700	40.000
4	S1 - Pendidikan Agama Islam	B	0	40.000	0	3.200	1.700	43.200
FAKULTAS HUKUM								
1	S1 - Ilmu Hukum	B	13.500	32.000	38.880	3.200	1.700	87.580
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK								
1	S1 - Hubungan Internasional	B	13.500	34.400	40.320	3.200	1.700	91.420
2	S1 - Ilmu Komunikasi	A	14.700	34.400	40.320	3.200	1.700	92.620

Tabel 6. Biaya Perkuliahan UAI Tahun 2022/2023

9.3 Direktorat Sarana dan Prasarana

Direktorat Sarana dan Prasarana selama tahun 2021, meski kegiatan perkuliahan masih dalam kondisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tetap melaksanakan tugas nya dengan maksimal. Untuk memotong sistem birokrasi dan melakukan penghematan biaya telah dibentuk Direktorat Fasilitas Pendukung yang memisahkan sebagian pekerjaan dengan BKPG. Termasuk penyewaan ruangan untuk keperluan Tridharma dan pengaturan kendaraan yang nota bene merupakan aset milik UAI.

Capaian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Renovasi beberapa ruangan dosen ruang kelas dan laboratorium dimana pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan prioritas dan ketersediaan anggaran;
2. Untuk memenuhi kebutuhan kelas semula UAI merencanakan membangun 10 (sepuluh) kelas dilantai 7, namun tidak disetujui yayasan karena diperkirakan akan ada biaya tambahan yang besar untuk pengurusan IMB. Solusi yang diberikan adalah menyiapkan gedung B untuk dijadikan 7 (tujuh) kelas selama 4 (empat) semester dan selanjutnya YPIA membangunkan gedung untuk tambahan 10 (sepuluh) kelas. Saat ini kelas belum dapat diterima dan tidak memenuhi standar kelas;
3. Pengaturan penambahan kelas dan pengaturan ruangan dosen dan fakultas masih terus dilakukan karena *space* yg terbatas.
4. Melakukan disinfektan diseluruh fasilitas UAI, baik bangunan maupun kendaraan operasional.
5. Pembuatan SOP Tanggap Darurat Revisi SOP

Ada beberapa rencana universitas dalam pengembangan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kinerja tambahan, yaitu;

1. Penambahan Gedung Baru dan Ruang Kelas dan Office.
2. Pengembangan STP.
3. Penambahan APAR.
4. Melengkapi Kebutuhan Hydrant.
5. Melengkapi kebutuhan cctv.
6. Melengkapi kebutuhan peralatan tanggap darurat.
7. Melengkapi Standar Prosedur Operasional keselamatan dan kesehatan kerja.
8. Merevisi Pedoman yang berlaku berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.
9. Mensosialisasikan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan universitas secara rutin untuk mahasiswa dan sivitas akademika.
10. Simulasi tanggap darurat rutin setahun sekali berkaitan dengan kebakaran dan gempa

9.4 Direktorat Kemitraan

Pada tahun 2021, Direktorat Kemitraan yang awalnya merupakan Direktorat Kerjasama memiliki alih tugas dalam melaksanakan kerjasama dengan luar negeri. Awalnya direktorat ini membawahi kerjasama dalam dan luar neger, namun sejak November 2021, Direktorat Kemitraan hanya bertanggung jawab menangani kerjasama dalam negeri, baik itu dibidang tridharma maupun diluar tridharma. Berikut capaian IKU tahun 2021 Direktorat Kemitraan:

1. Peningkatan Total pendapatan penerimaan bersumberkan dari kerjsama dalam dan luar negeri, total penerimaan adalah sebesar Rp842.655.000 dari dalam negeri dan Rp272.746.200 dari luar negeri.
2. Peningkatan jumlah Kerjasama yang di wujudkan dalam dokumen Kerjasama dalam negeri (60 Mou, PKS, dan IA)
3. Peningkatan jumlah Kerjasama yang di wujudkan dalam dokumen Kerjasama luar negeri (10 Mou, PKS, dan IA).

4. Pembuatan SOP, template MoU, PKS, IA secara standart.
5. Peningkatan kompetensi Tendik untuk mengikuti sertifikasi (komunikasi/negoosiasi). Dua orang tendik telah mengikuti kegiatan ini.
6. Layanan dokumen mahasiswa asing tiap tahun.

Berikut beberapa mitra kerjasama UAI selama tahun 2021



Gambar 6. Mitra Kerjasama UAI

10. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Pada tahun 2021 terdapat tiga Direktorat dibawah koordinasi Wakil Rektor III, hal tersebut berdasarkan SK Rektor Nomor 373/SK/R/UAI/XII/2021 Tentang Struktur Organisasi Wakil Rektor III, sebagaimana terlihat pada gambar struktur dibawah ini.



Gambar 7. Struktur Organisasi Wakil Rektor III

10.1 Direktorat Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru

Pada akhir tahun 2021, sesuai dengan SK Rektor tentang struktur organisasi UAI maka yang awalnya kegiatan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan bagian dari Direktorat Administrasi Bidang Akademik dan PPMB dipisah menjadi direktorat tersendiri dibawah koordinasi Wakil Rektor III. Berikut capaian yang diperoleh DPPMB selama tahun 2021:

1. Penyusunan SOP (Satuan Operasional Prosedur) untuk Promosi dan PMB.
2. Pelaksanaan Kegiatan promosi dan PMB berbasis online atau daring. Sudah terlaksananya kegiatan PMB dengan melakukan pendaftaran dan tes secara online. Dan seluruh kegiatan promosi dilaksanakan melalui online, seperti kunjungan dan pameran sekolah, event, digital marketing serta pengelolaan media sosial.
3. Menerima sebanyak 935 mahasiswa baru regular dan hybrid, serta 219 mahasiswa Blended Learning.
4. Masih berlangsung progres redesain Sistem Informasi PMB, berkoordinasi dengan Pusat Komputer dan Inovasi Digital (PKID).

Berikut adalah sebaran penerimaan mahasiswa baru UAI tahun 2021:

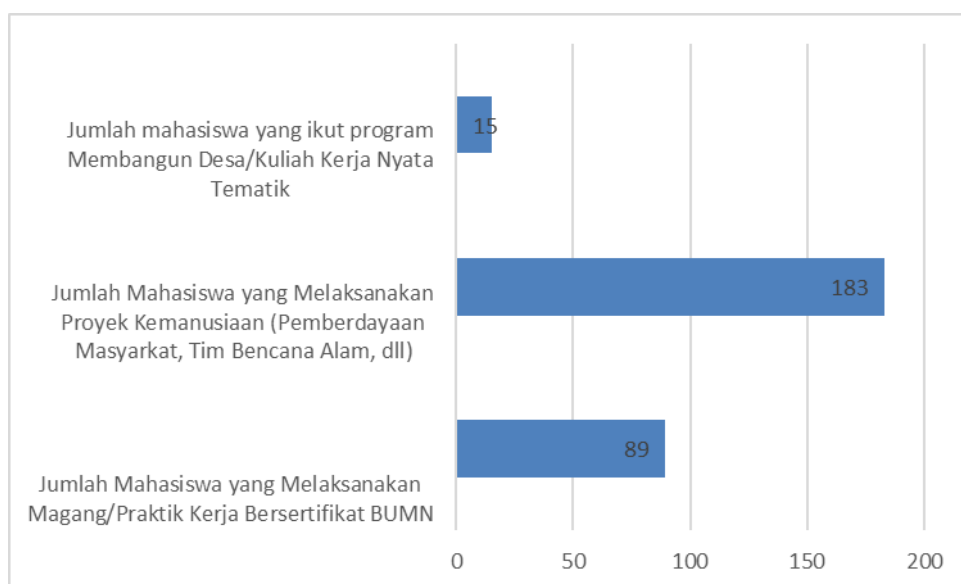
No.	NAMA PRODI	JUMLAH MAHASISWA BARU
1	Teknik Industri	16
2	Teknik Informatika/Informatika	72
3	Teknik Elektro	17
4	Bioteknologi	19
5	Teknologi Pangan	10
6	Gizi	20
7	Manajemen	54
8	Akuntansi	35
9	Sastra Arab/ Bahasa dan Kebudayaan Arab	43
10	Sastra Cina/ Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	18
11	Sastra Inggris/Bahasa dan Kebudayaan Inggris	37
12	Sastra Jepang/Bahasa dan Kebudayaan Jepang	25
13	PG PAUD	22
14	Psikologi	89
15	Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)/ Bimbingan dan Konseling Islam	30
16	Pendidikan Agama Islam	55

No.	NAMA PRODI	JUMLAH MAHASISWA BARU
17	Hukum	60
18	Magister Hukum	43
19	Hubungan Internasional	47
20	Ilmu Komunikasi	231
21	Ilmu Komunikasi (Kelas Sore)	0
	Total	943

Tabel 7. Jumlah Mahasiswa Baru Tahun 2021

10.2 Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni

Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni selama tahun 2021 telah melakukan berbagai capaian salah satunya adalah pendataan tracer study. Dari data tersebut diperoleh presentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan (Berdasarkan tracer study) adalah sebesar 82%. Selain itu, capaian yang diperoleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni adalah sebagai berikut:



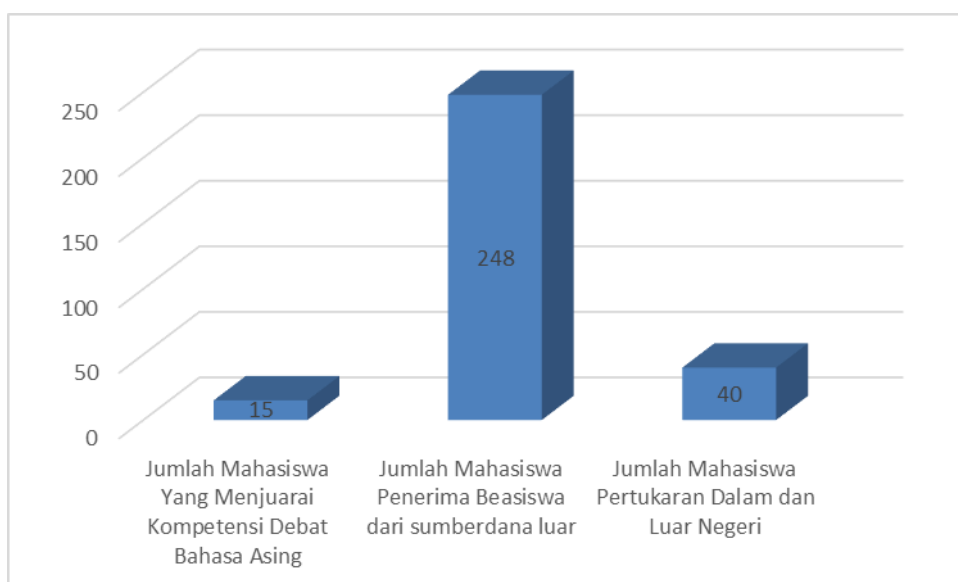
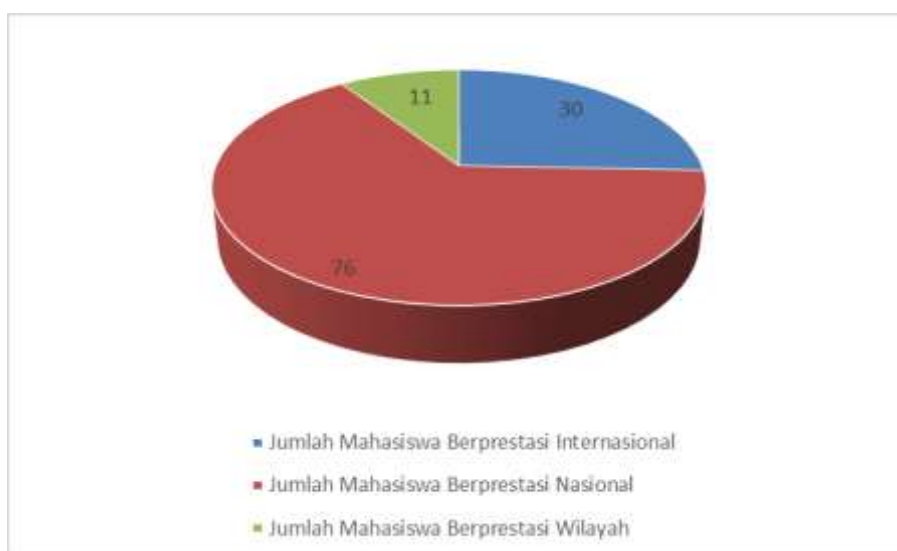


Diagram 6. Capaian Direktorat Kemahasiswaan

10.3 Direktorat Bisnis Inovasi dan Sistem Inkubasi

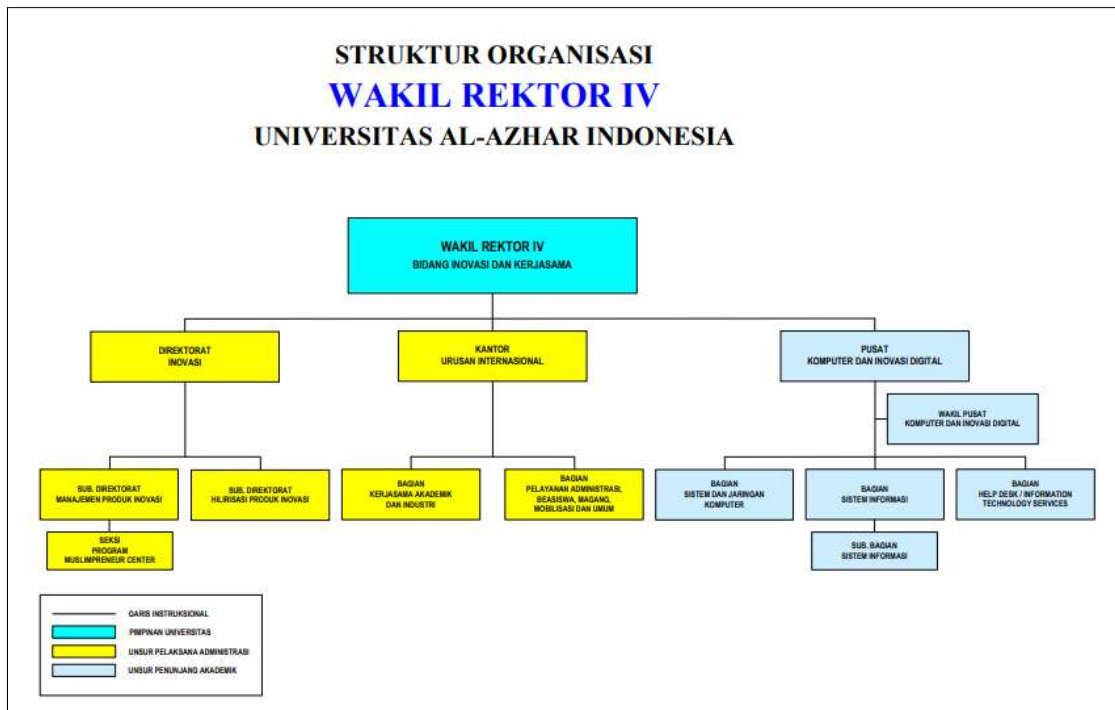
Direktorat Bisnis Inovasi dan Sistem Inkubasi, pada akhir tahun berubah penamaan menjadi Direktorat Kewirausahaan Pemuda yang berada dibawah koordinator Wakil Rektor III. Berikut capaian yang diperoleh selama tahun 2021:

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian 2021
1	Jumlah proposal hibah kementerian yang diusulkan, seperti KKWP, KIBM, Start up Inovasi, PKM	Judul	18
2	Jumlah perolehan hibah DIKTI, seperti KKWP, KIBM, Startup Inovasi dan PKM	Usaha	3
3	Jumlah pengusulan proposal hibah nasional lainnya (Diluar DIKTI) untuk bidang bisnis berbasis ICT dan sosialpreneur	Judul	6
4	Jumlah pengusulan proposal hibah internasional bidang bisnis berbasis ICT dan sosial preneur	Judul	1
5	Jumlah perolehan hibah nasional lainnya (Diluar DIKTI) untuk bidang bisnis berbasis ICT dan sosial preneur	Judul	3
6	Jumlah prototype inovasi	Produk	4
7	Jumlah inovasi yang dihilirkan	Produk	1
8	Jumlah tenant yang dibantu pendanaan	Usaha	8
9	Jumlah tenant inkubator per tahun	Usaha	25
10	Jumlah tenant Tajeer.store per tahun	Usaha	50
11	Jumlah Mahasiswa/I UAI menjadi tenant dalam UAI Mengajar	Orang	18
12	Jumlah muslim/sosial preneur	Orang	10
13	Training internal dan eksternal	Kegiatan	21
14	Jumlah kerjasama dengan lembaga maupun inkubator lain (Kemenpora, DILO, Elemenesia, Sudin Jakbar, Behaestex, Wardah, Prodia, Moeslem Journey, Bikers Dakwah, AIBI, Sahabat UMKM, LAZ, Salam Al Azhar, British Council, MES, Reactor School, Gue Girang)	Mitra	18

Tabel 8. Capaian Direktorat Bisnis Inovasi dan Sistem Inkubasi

11. Wakil Rektor IV Bidang Inovasi dan Kerjasama

Sesuai dengan SK Rektor Nomor 374/SK/R/UAI/XII/2021 Tentang Struktur Organisasi Wakil Rektor IV, terdapat dua Direktorat dan satu buah Pusat dibawah koordinasi Wakil Rektor IV sebagaimana terlihat pada gambar struktur dibawah ini.



Gambar 8. Struktur Organisasi Wakil Rektor IV

11.1 Direktorat Manajemen Inovasi dan Program

Berbagai capaian yang diperoleh tahun 2021 oleh Direktorat Manajemen Inovasi dan Program adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Forum Knowledge Management sebanyak enam kali.
2. Penyelenggaraan Lecture Series sebanyak satu kali.
3. Sosialisasi Budaya Inovasi melalui media sosial: IG dan website.
4. Penyelenggaraan lima kali FGD mengenai penyusunan Renstra Inovasi UAI.
5. Tersusunnya dokumen Renstra Inovasi.
6. Tersusunnya Borang Kinerja Inovasi.
7. Tersusunnya Profil Inovasi dalam bentuk Buku Profil Inovasi.
8. Meningkatkan jejaring kerja di bidang Inovasi dan Kewirausahaan. Sebanyak tujuh kegiatan.

11.2 Pusat Data, Komputer dan Sistem Informasi

Pada struktur baru, Pusat Data, Komputer dan Sistem Informasi berubah nama menjadi Pusat Komputer dan Inovasi Digital. Selama tahun 2021, beberapa capaian pusat ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelian lisensi software Microsoft Windows (Operating System) sebanyak 150 lisensi, dengan 50 lisensi upgrade.
2. Pembelian lisensi software Microsoft Office (Word, Excel, Power Point, dll) sebanyak 150 lisensi, dengan 50 lisensi upgrade.
3. Pembelian lisensi software Adobe (38), Zoom (50), add-ons 500 participants untuk software ZOOM (1).
4. Pengadaan dua buah Access Point.
5. Pengadaan Blank RFID Card.
6. Pengadaan Ribbon ID Card Printer.

12. Kinerja Fakultas Tahun 2021

Sesuai dengan komitmen kinerja fakultas yang telah ditandatangani oleh Para Dekan dengan Rektor, sebagaimana terlampir, dan berdasarkan laporan capaian kinerja fakultas, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

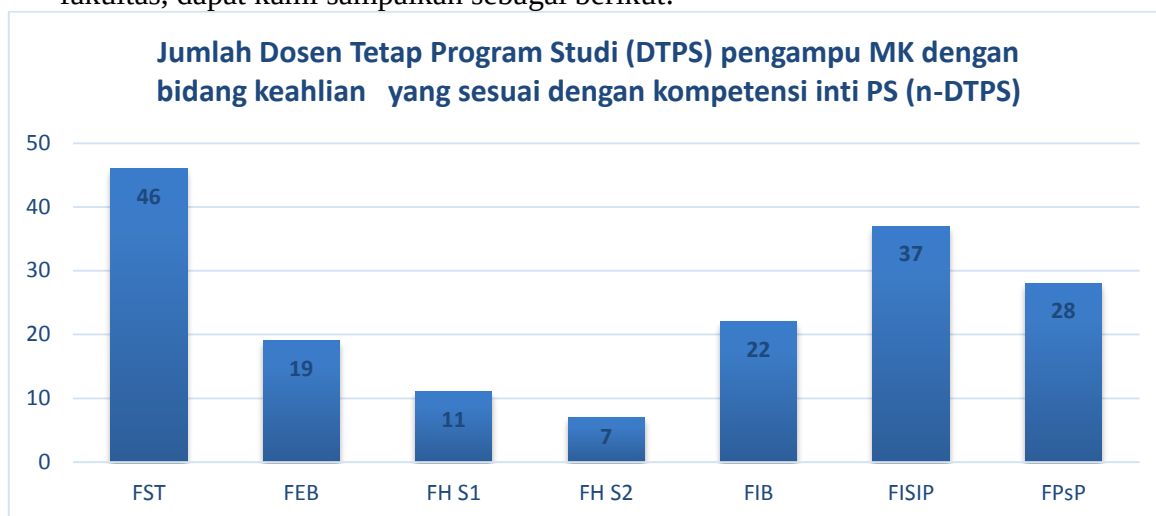


Diagram 7. Capaian Kinerja Fakultas

Tabel Data Pendidikan, Jenjang Jabatan Akademik dan Sertifikasi Dosen Per Fakultas

NO	PROGRAM STUDI	Jenjang Pendidikan		Jabatan Fungsional					Serdos
		S2	S3	TP	AA	L	LK	GB	
1	Teknik Industri	7	0	1	0	5	1	0	6
2	Informatika	5	1	0	2	3	1	0	5
3	Teknik Elektro	5	1	0	1	5	0	0	5
4	Biologi	6	6	3	4	3	2	0	7
5	Teknologi Pangan	5	0	1	4	0	0	0	0
6	Gizi	6	0	3	3	0	0	0	0
7	Manajemen	8	5	7	0	5	0	1	5
8	Akuntansi	6	2	2	2	4	0	0	6
9	Bahasa dan Kebudayaan Arab	1	4	0	1	4	0	0	4
10	Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	3	2	1	1	3	0	0	2
11	Bahasa dan Kebudayaan Inggris	4	3	1	2	4	0	0	4
12	Bahasa dan Kebudayaan Jepang	4	1	1	0	4	0	0	4
13	PG PAUD	4	3	1	1	3	2	0	6
14	Bimbingan Konseling Islam	5	1	2	3	1	0	0	1
15	Psikologi	10	0	2	2	5	1	0	6
16	Pendidikan Agama Islam	1	4	5	0	0	0	0	0
17	Ilmu Hukum	9	3	5	2	4	1	0	5
18	Pasacasajana Ilmu Hukum	0	7	3	0	3	1	0	2
19	Ilmu Hubungan Internasional	8	4	2	7	3	0	0	6
20	Ilmu Komunikasi	20	5	6	10	8	1	0	12
Total		117	52	46	45	67	10	1	86

Tabel 9. Data Pendidikan, Jenjang Jabatan Akademik dan Sertifikasi Dosen

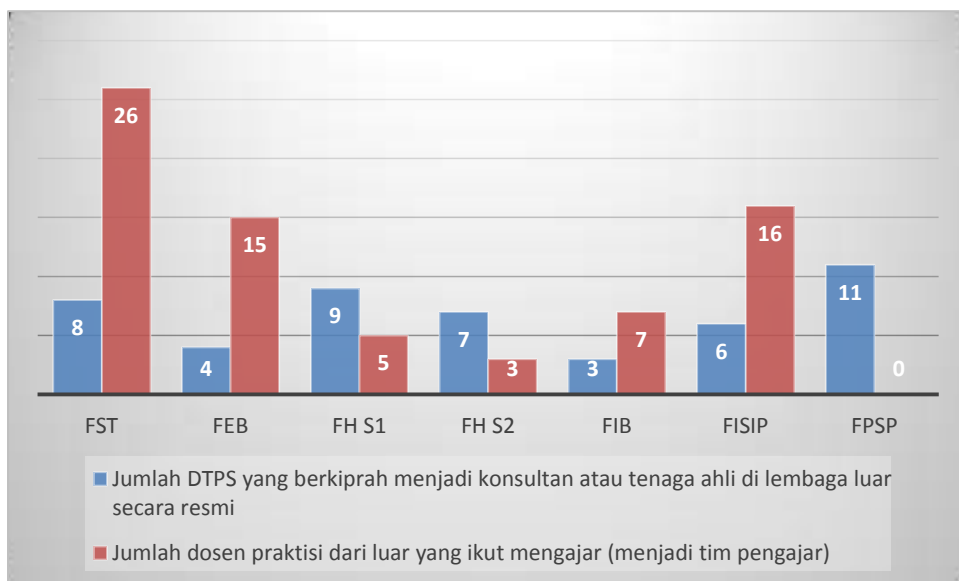
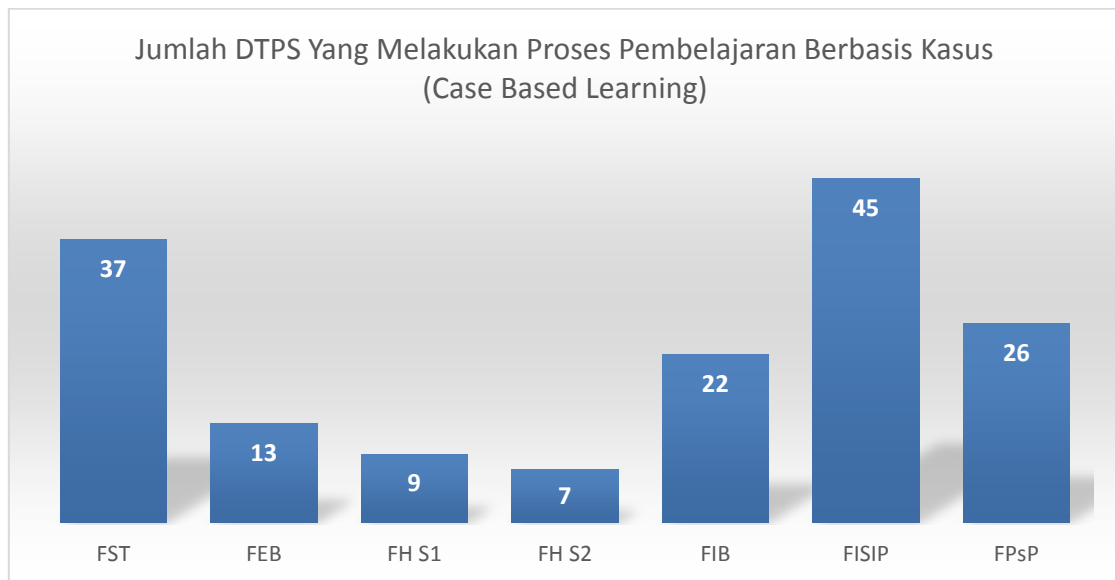


Diagram 8. Jumlah DTPS Proses Pembelajaran Berbasis Kasus

Selain data diatas dapat dilihat dari lampiran capaian kinerja fakultas dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan prestasi mahasiswa.

13. Tim Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus DiseaseE 2019 (COVID-19) Dan

Tim Kesehatan UAI

Sejak kasus Covid19 terkonfirmasi pertama kali di Indonesia yaitu awal bulan Maret 2020 hingga status pandemi yang masih melekat hingga saat ini, UAI menjadi perguruan tinggi yang adaptif dan inovatif terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Merujuk pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi, dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19, Universitas Al Azhar Indonesia membentuk tim khusus pencegahan dan pengendalian Covid-19 melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Al Azhar Indonesia No. 079 /SK/R/UAI/VI/2020 Tentang Pembentukan Tim Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Tim Kesehatan Dalam Mendukung Keberlangsungan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Al Azhar Indonesia. Pembentukan Tim Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 dimaksudkan untuk memutus dan mengendalikan rantai penyebaran covid-19 khususnya di lingkungan UAI. Melalui pembentukan Tim ini serta kontribusi dari seluruh Sivitas Akademik UAI, target yang dicanangkan oleh Rektor UAI yaitu #UAIZeroODP dapat tercapai.

Berikut realisasi program Tim Covid19 UAI, diantaranya:

1. Protokol Kesehatan dan Penunjang Tridharma Tatanan Kebiasaan Baru (TKB)
2. Tidak ada *cluster* UAI
3. Pengadaan Fasilitas Pendukung
4. Sosialisasi melalui berbagai media sosial UAI dan Webinar terkait Covid-19
5. Pelaksanaan Vaksinasi
6. Konseling serta Layanan Terhadap Sivitas Akademika UAI yang Terpapar Covid-19
7. Persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas
8. Bekerjasama dengan *Telemedicine* untuk Layanan Pasien Covid-19
9. Penyemprotan Disinfektan secara Rutin
10. Pemantauan Kesehatan Pegawai dan Pembuatan Data Base Kesehatan
11. Training dan Simulasi Protokol untuk Garda Depan
12. Pembuatan Video Sosialisasi

UAI juga telah memberikan laporan secara tertulis kepada LLDIKTI wilayah III dan juga YPIA mengenai pelaksanaan kegiatan akademik maupun non akademik selama pandemi.

Realisasi Program Kerja Tim Satgas Covid-19 UAI

Kebijakan Pimpinan	Tidak ada <i>cluster</i> UAI	Pengadaan Fasil. Pendukung	Vaksinasi
1. Surat Edaran Rektor 2. Surat Edaran Ketua Tim Satgas Covid 3. Buku Pedoman Tatanan Kebiasaan Baru di UAI 4. Bekerjasama dengan beberapa mitra UAI baik perorangan maupun instansi (BUMN, Telemedicine, dll)	Berbagai kegiatan <i>offline</i> tidak menimbulkan <i>cluster</i>. Wisuda UAI XXV, Berbagai rapat baik pegawai maupun mahasiswa Sosialisasi Informasi Covid19 1. Tim Penghubung 2. Webinar 3. Website 4. Media Sosial 5. Spanduk, banner, dll	1. APD (Masker, Faceshield, hand gloves) 2. Wastafel Portable 3. Thermogun 4. Handsanitizer di kampus UAI 5. Table divider 6. Sticker dan sign board 7. Penyemprotan disinfektan secara rutin	1. Bekerjasama dengan 5 instansi (BUMN, LLDIKTI, UKRIDA, Trisakti, UP) 2. Total sivitas UAI yang telah di vaksin adalah sebanyak 970 orang 3. Next UBSI

Gambar 9. Program Kerja Tim Satgas Covid-19 UAI



Gambar 10. Sosialisasi Informasi Covid-19 dan Kegiatan Penyempromptan *Disinfectant*

14. Penutup

Demikianlah laporan kinerja UAI tahun 2021 yang dapat kami sampaikan. Dalam rangka meningkatkan kinerja UAI di tahun 2022, Rektor telah membuat beberapa strategi untuk memperkuat UAI, yaitu:

1. Meneruskan Rumah Mutu dengan komponen yang berkaitan dengan Tri Dharma, 7 elemen dasar, dan *core value* Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI);
2. Skema *Outcome Base Education* (OBE);
3. Memperkuat Sistem Informasi Manajemen (SIM) Tridharma (*Learning Management System* (LMS), *Virtual learning*, sistem Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM), publikasi), Sistem Informasi Manajemen Merdeka Belajar Kampus Merdeka (SIM MBKM), Sistem Informasi Manajemen (SIM) penunjang Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur;
4. Meningkatkan status Jenjang Jabatan Akademik (JJA) ke Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar;
5. Mempercepat status Tenaga Pengajar menjadi Asisten Ahli;
6. Meneruskan *One Master One Faculty* (OMOF);
7. Meningkatkan Akreditasi Menuju Unggul;
8. Merintis Akreditasi Internasional;
9. Meningkatkan *Income Generating Activity* (IGA) Bisnis dan *Income Generating Activity* (IGA) Akademik;
10. Memanfaatkan Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Untuk Penambahan Pendapatan Berbasis Non Mahasiswa;
11. Menjalankan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Internal dan Eksternal







Gambar 11. Dokumen UAI

LAMPIRAN
LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN
DIREKTORAT/PUSAT/UPT,
LEMBAGA, BADAN, DAN
FAKULTAS

Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Direktorat Administrasi dan Fasilitas Akademik
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Monitoring dan menindaklanjuti proses penerimaan mahasiswa baru asing hingga keluarnya ijazah penyetaraan dari Kemendikbud	2 mahasiswa	Memastikan ijazah penyetaraan selesai untuk melengkapi syarat administrasi yang diminta	- Telah dilaksanakan pertemuan yang dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor I, Pimpinan Fakultas, PDKSI - Hasil pertemuan merekomendasikan untuk dilakukan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) - Universitas mengajukan permohonan pembukaan periode pelaporan PD Dikti terkait aktivitas RPL	Tercapai Melalui jalur RPL
2	Ketersediaan pedoman formal terkait dengan kegiatan akademik				
	Pemutakhiran dan sosialisasi Buku Pedoman Akademik.	1 Buku	Tersedianya Buku Pedoman terupdate untuk setiap angkatan	Pembentukan tim penyusun buku pedoman akademik	Belum tercapai Buku pedoman belum tersedia karena tim penyusun baru dibentuk pada Desember 2021
	Tersedianya SOP dan IK terkait kegiatan akademik (daring)	21 SOP dan 3 IK 3 SOP terkait yudisium dan sidang 3 SOP	- Penyempurnaan SOP dan IK yang telah berjalan - Pembuatan SOP dan IK kegiatan akademik yang	21 SOP dan 3 IK tersedia sejak Agustus 2020 - Saat ini sedang dilakukan penyempurnaan SOP yudisium, sidang	Tercapai 21 SOP dan 3 IK telah di SK-kan dan disosialisasikan pada Sivas

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
		terkait kegiatan blended learning • 1 SOP dokumen kelulusan	belum terakomodir	skripsi/tesis, proposal dan terimplementasi pada SIA • Selama tahun 2021, telah di SK-kan dan disosialisasikan sejumlah 6 SOP yaitu : 1. Pembelajaran daring 2. Kegiatan PKL 3. Kegiatan Praktikum 4. KKN Blended learning 5. PKL Blended Learning 6. Pelaksanaan skripsi blended learning • Telah disusun SOP penerbitan ijazah, transkrip nilai dan SKPI	Akademika UAI • SOP yudisium, sidang skripsi/ tesis, proposal yang telah disempurnakan belum di SK-kan • SOP penerbitan ijazah, transkrip nilai dan SKPI belum di SK-kan
	• Tersedianya Kalender Akademik TA. 2020-2021 dan TA. 2021-2022		• Pelaksanaan kegiatan akademik semester genap 2020-2021 • Pembuatan serta sosialisasi kalender akademik TA. 2021-2022	• Kalender akademik TA 2020 – 2021 terlaksana • Kalender akademik TA 2021 – 2022 tersedia dan telah disosialisasikan kepada Sivitas Akademika UAI	Tercapai Kalender akademik TA 2021 – 2022 telah di SK-kan
3	Pemutakhiran komponen SKPI dan sosialisasi kepada sivitas akademika UAI.		Melakukan updating pada komponen SKPI sesuai dengan bidang ilmu/program studi masing-masing	• Telah dilakukan penyesuaian konten SKPI berdasarkan masukan dari beberapa Program Studi dan MKU	Tercapai Konten SKPI telah disesuaikan
4	Terlaksananya persiapan				

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
	perkuliahan dan kegiatan pembelajaran daring				
	Tersedianya Jadwal perkuliahan		Tersediannya jadwal perkuliahan persemester, dan tahapan kegiatan akademik sesuai dengan kalender akademik	- Melakukan sosialisasi tanggal-tanggal penting terkait perkuliahan ke setiap Program Studi - Prodi dan MKU melakukan input jadwal kuliah - Perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Prodi	Tercapai Seluruh kegiatan persiapan dan perkuliahan terlaksana
	Pemanfaatan e-learning oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring		Dosen dan mahasiswa pada perkuliahan semester ganjil TA 2020 – 2021 menggunakan e-learning dan terintegrasikannya sistem informasi pembelajaran daring dengan mengintegrasikan 1 SOP dan 1 IK antara elearning dan SIA yang bertujuan memudahkan bagi dosen, akademik, prodi. Serta meningkatkan jumlah pengguna elearning bagi dosen dan mahasiswa pada	- Semua dosen dan mahasiswa menggunakan e-learning dalam pembelajaran daring - Terlaksananya integrasi komponen penilaian dari e-learning ke SIA (dapat didownload)	Tercapai - Dosen dan mahasiswa menggunakan e-learning 100% - Integrasi nilai e-learning dan SIA telah dilakukan

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
			pembelajaran daring semester ganjil 2021 - 2022		
5	Terlaksananya pelayanan akademik dan pelayanan administrasi kepada Mahasiswa		Memaksimalkan metode pelayanan akademik secara online sesuai dengan waktu yang disepakati antara mahasiswa dan DAFA, memberikan service excellent kepada mahasiswa	Terlaksananya pelayanan akademik secara online seperti permintaan surat, pengajuan perubahan status akademik, dsb.	Tercapai Pelayanan administrasi akademik secara online terlaksana
6	Terlaksananya evaluasi belajar secara daring		Kegiatan persiapan, proses ujian dan pasca ujian berjalan sesuai target	- Sosialisasi tanggal-tanggal penting dan ketentuan pelaksanaan ujian kepada prodi - Dosen mengunggah soal ujian dan ketua program studi menyetujui sesuai dengan ketentuan di SIA	Tercapai Proses evaluasi belajar terlaksana
7	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan pemanfaatan Learning Management System (LMS)		Dosen dapat memahami pembelajaran daring dengan menggunakan menu yang terdapat pada e-learning dan LMS Haruka Edu	Terlaksananya pelatihan e-learning dengan pemateri dari PDKSI dan Haruka Edu serta dihadiri oleh seluruh dosen yang mengajar di Semester Ganjil TA. 2020-2021	Pelatihan LMS untuk dosen terlaksana pada Semester Ganjil TA.2020-2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
8	Evaluasi akademik mahasiswa		Meningkatkan keakuratan validasi data sehingga proses pemberhentian mahasiswa kritis dan habis masa studi berjalan sesuai jadwal	Penarikan data mahasiswa kritis dan meminta rekomendasi perubahan status akademik mahasiswa dari program studi sebagai dasar pembuatan SK dan perubahan status akademik di SIA	Tercapai Proses evaluasi akademik mahasiswa terlaksana setiap semester
9	Terlaksananya ketepatan pencetakan dokumen kelulusan dan penarikan PIN		- Membuat SOP terkait penerbitan dokumen kelulusan - Pencetakan dokumen kelulusan selesai tepat waktu serta memastikan seluruh lulusan mendapatkan PIN	- Telah dibuat SOP penerbitan dokumen kelulusan - Pencetakan dokumen kelulusan telah dilakukan sesuai dengan kalender akademik - PIN sudah tertera pada dokumen kelulusan yang telah dicetak (ijazah)	Tercapai Pencetakan dokumen kelulusan terlaksana tepat waktu setiap periode

Jakarta, 6 Januari 2022

Direktorat Administrasi dan Fasilitas Akademik



Agus Wahyu Setiawan, S.T., M.H.

Direktur

Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Direktorat Pengembangan Akademik
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
Sub Direktorat Pembukaan Program Studi					
1	Penyusunan Borang Pembukaan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	1	Pembukaan Program Studi	Tercapainya Pembukaan Program Studi, menunggu SK dari Kemenristek.	-
2	Penyusunan Borang Pembukaan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan	1	Pembukaan Program Studi	Tercapainya rekomendasi Senat Universitas	-
3	Penyusunan Borang Pembukaan Program Studi Magister Linguistik.	1	Pembukaan Program Studi	Tercapainya Proses Penyusunan kembali Borang Akreditasi dengan Perubahan Komposisi SDM	-
4	Penyusunan Borang Pembukaan Program Studi Magister Manajemen	1	-	Tercapainya proses Penyusunan Borang Akreditasi Kewirausahaan dengan perlu menambah 1 Doktor.	Tambahan belum terdapat pada IKU 2021
5	Penyusunan Borang Pembukaan Program Studi PAI	1	-	Tercapainya diskusi DPA dengan program studi dan syarat jumlah doktor memenuhi namun saat ini sedang moratorium	Tambahan, belum terdapat pada IKU 2021
6	Penyusunan Borang Pembukaan Program Studi S1 Ilmu Politik	1	-	Tercapainya diskusi DPA dengan program studi. Syarat jumlah doktor memenuhi namun saat ini sedang moratorium	Tambahan, belum terdapat pada IKU 2021 dan merupakan permintaan prodi.
7	Penyusunan Borang Pembukaan Program Studi Magister Hubungan Internasional	1	-	Tercapainya diskusi DPA dengan program studi. Syarat jumlah doktor belum memenuhi	Tambahan, belum terdapat pada IKU 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
				dan saat ini sedang moratorium	
8	Pedoman teknis Pembukaan Program Studi Baru	1	Tercapainya Penyusunan Pedoman Teknis	Tersedianya Pedoman teknis Pembukaan Program Studi Baru	-
Sub Direktorat Pembelajaran					
9	Pembukaan Program Studi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)	1	Terealisasinya program studi yang membuka PJJ	Hasil kajian terhadap peraturan PJJ dan hanya satu prodi di UAI yang memenuhi syarat (akred A dan tidak moratorium) yaitu Kebudayaan Arab. Syarat lain dukungan teknologi yang belum memadai.	-
10	Program <i>Blended Learning</i> 2020/2021 (target jumlah mahasiswa dan proses dari awal semester hingga akhir semester)	1	Teralisasinya target-target rutin setiap semester proses pembelajaran	Jumlah target mahasiswa tidak memenuhi, sosialisasi SOP sudah dilaksanakan, proses perkuliahan mulai pkkmb sampai tahapan berikutnya relatif terlaksana dengan baik. Belum ada penambahan prodi baru.	-
11	MKU Pelaksanaan perkuliahan MKU selama dua periode (Peninjauan RPS MKU berbasis Prodi dan Pembuatan Buku Ajar/Modul MKU terintegrasi Univ dan Prodi)	2	Terlaksananya perkuliahan MKU selama dua periode Terealisasinya Peninjauan RPS MKU berbasis Prodi dan Pembuatan Buku Ajar/Modul MKU terintegrasi Univ dan Prodi.	Telah terlaksananya perkuliahan MKU selama dua periode Pelaksanaan Sudah terlaksana namun diperlukan beberapa revisi dan akan dilaksanakan evaluasi dengan struktur yang baru sesuai dengan porsi anggaran yang ada.	-

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
12	KKN Kegiatan KKN secara daring Penyusunan kerangka dasar dan desain KKN Reguler dan KKN daring, menyosialisasikan konsep KKN ke program studi, Menyusun SOP IKU, Targeet luaran mahasiswa dan dosen dalam KKN)	1 1	Terlaksananya kegiatan KKN daring Terlaksananya semua target kegiatan	Telah terlaksananya kegiatan KKN daring dalam dua periode Belum terlaksananya target dan sedang dilakukan evaluasi pelaksanaan KKN berbasis riset dan dengan metode <i>off line</i> oleh struktur baru.	- -
13	Pengembangan Sistim Informasi untuk Blended Learning dan KKN	3	Terlaksananya semua target usulan pengembangan sistem informasi	Terlaksananya permohonan ke PDKSI untuk pengembangan sistem Informasi : 1. Integrasi sistem informasi <i>blended learning</i> dengan SIA secara rutin. 2. Sist inf KKN (mulai pendaftaran hingga input nilai) 3. Sist inf kontrol kualitas mhs blended dengan +/- 8 variabel.	Pada IKU 2021 integrasi sistem blended dan ada penambahan dua sistim informasi baru yang akan berlanjut terus dengan beberapa usulan pengembangan sistim informasi yang lain.

Jakarta, 6 Januari 2022
Direktorat Pengembangan Akademik



Dr. Damayanti Wardyaningrum, S.E., M.Si.
Direktur

Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
Bagian Pengadaan Koleksi					
1	Identifikasi kebutuhan koleksi sesuai kebutuhan Program Studi	Dokumen daftar kebutuhan Program Studi	a. Terlaksananya proses identifikasi kebutuhan koleksi b. Terinventarisirnya kebutuhan koleksi	Terlaksana	-
			c.		
2	Pemenuhan kebutuhan koleksi sesuai dengan kebutuhan Program Studi dalam bentuk buku tercetak	Judul buku	Minimal 80% kebutuhan koleksi buku tercetak yang diajukan dapat terbeli	Terlaksana	-
3	Pemenuhan kebutuhan koleksi sesuai dengan kebutuhan Program Studi dalam bentuk buku digital (<i>e-book</i>)	<i>Database e-book</i>	1 paket <i>database e-book</i> terbitan dalam negeri	Tidak terlaksana	Biaya terlalu besar, tidak bisa satuan, harus dengan aplikasi
			1 paket <i>database e-book</i> terbitan luar negeri	Terlaksana	-

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
4	Pemenuhan kebutuhan koleksi terbitan berseri sesuai kebutuhan Program Studi dalam bentuk tercetak	Judul terbitan berseri	Minimal 80% kebutuhan terbitan berseri yang diajukan Prodi dapat dilanggan	Jurnal nasional terakreditasi: Terlaksana	
				Jurnal ilmiah internasional: Tidak terlaksana	Tidak ada Prodi mengajukan, kecuali Prodi Gizi namun dibatalkan
5	Pemenuhan kebutuhan <i>database e-journal</i> sesuai kebutuhan Program Studi.	<i>Database e-journal</i>	<i>Database e-journal</i> melalui konsorsium FPPTI DKI Jakarta	Terlaksana	-
			<i>Database e-journal</i> CNKI	Tidak terlaksana	Subyek yang diinginkan (linguistik) tidak mencakup semua kebutuhan Prodi Bahasa dan Kebudayaan.
6	Kegiatan administrasi pengadaan koleksi.	Dokumen administrasi pengadaan koleksi	Tercatatnya seluruh kegiatan administrasi pengadaan koleksi	Terlaksana	-
7	Pelestarian koleksi dan binding terbitan berseri.	Buku dan terbitan berseri	Terlaksananya kegiatan pelestarian koleksi	Tidak terlaksana	Karena pandemi.
8	Pelaksanaan kegiatan layanan sirkulasi secara prima	Laporan hasil survei kepuasan layanan	Terlaksananya kegiatan layanan sirkulasi secara prima dengan rata-rata persentase	Dalam proses	Januari 2022

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
			kepuasan pelanggan minimal mencapai 85%		
9	Penyediaan sistem layanan sirkulasi berbasis <i>online</i>	Sistem <i>database</i> dan <i>website</i>	Tersedianya layanan sirkulasi berbasis <i>online</i>	Layanan <i>online</i> berbasis web tidak terlaksana Layanan <i>online</i> yang aktif saat ini melalui email, <i>whatsapp</i> dan media sosial perpustakaan	Masih terus berkoordinasi dengan PDKSI
10	Pencatatan laporan statistik kegiatan layanan sirkulasi perhari, perbulan, pertahun	Dokumen statistik	Tersedianya statistik layanan sirkulasi	Terlaksana	-
11	Pelaksanaan layanan penelusuran dan temu kembali informasi.	Bukti (tangkapan layar) hasil pelaksanaan	Terlaksananya kegiatan layanan penelusuran dan temu kembali informasi	Terlaksana	-
12	Pelaksanaan kegiatan yang menunjang peningkatan mutu layanan dalam hal sarana dan prasarana	Laporan hasil survei kepuasan layanan	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana layanan perpustakaan, khususnya terkait perluasan ruangan	Dalam proses	Januari 2022
13	Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesesuaian <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> tugas akhir mahasiswa	Statistik penyerahan tugas akhir	Laporan data penyerahan tugas akhir mahasiswa	Terlaksana	-
14	Penyediaan sistem unggah tugas akhir secara mandiri	Sistem <i>online</i>	100% tugas akhir	Tidak terlaksana, terutama karena	Unggah mandiri sudah ada di

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
	(online)		mahasiswa dapat diunggah secara mandiri (online)	belum ada payung hukum.	system yudisium online, tapi perpustakaan tidak dapat akses.
15	Pelaksanaan validasi bebas pinjam sebagai syarat pendaftaran wisuda dan pengambilan ijazah.	Sistem akademik terintegrasi	Tervalidasinya persyaratan bebas pinjam pada sistem	Terlaksana	-
16	Penyediaan dokumen tata pamong dan kebijakan tertulis terkait pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan.	Arsip	Tersedianya dokumen tata pamong dan kebijakan tertulis terkait pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan	Terlaksana	-
17	Penyediaan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan	Dokumen RKAT	Tersedia RKAT 2021	Tersedia	-
18	Pemantauan realisasi RKAT Tahunan	Laporan Realisasi RKAT	Tersedia laporan realisasi RKAT 2021	Tersedia	-
19	Pelaksanaan kegiatan korespondensi perpustakaan dengan Prodi atau Unit lain.	Arsip	Terlaksananya kegiatan korespondensi / administrasi surat menyurat	Terlaksana	-
20	Pelaksanaan pengelolaan laporan pertanggungjawaban dana kegiatan.	Arsip	Terkelolanya laporan pertanggungjawaban dana kegiatan	Terlaksana	-
21	Pelaksanaan layanan penerbitan surat keterangan penyerahan karya ilmiah dosen ke perpustakaan.	Arsip	Tersedianya layanan penerbitan surat keterangan karya ilmiah	Terlaksana bagi dosen yang membutuhkan	-
22	Pelaksanaan koordinasi dengan	Berita acara	Terpeliharanya	Terlaksana	-

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
	Direktorat Pendukung Fasilitas untuk kegiatan pembasmian rayap dan fumigasi.	kegiatan fumigasi	koleksi dari serangan rayap dan serangga pemakan buku		
23	Kegiatan peningkatan kompetensi pustakawan dalam bidang pusdokino.	Diklat, seminar, workshop, dll.	Terlibatnya pustakawan dalam program peningkatan kompetensi berkelanjutan	Terlaksana	-
24	Kegiatan peningkatan kapasitas pustakawan untuk kesiapan sertifikasi profesi.	Pustakawan	100% pustakawan tersertifikasi	Tidak terlaksana	Antrian di PNRI cukup panjang dan FPPTI tidak mengadakan kegiatan berbayar
25	Kegiatan peningkatan kerjasama antar pustakawan dengan tergabung dalam organisasi profesi pustakawan.	Pustakawan	100% pustakawan tergabung dalam IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)	Tidak terlaksana	Namun sudah bergabung di ISIPPI (Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia)
26	Pelaksanaan kegiatan audit internal UPT Perpustakaan yang diselenggarakan oleh BPMU.	Dokumen hasil audit internal	Terlaksananya kegiatan audit internal UPT Perpustakaan oleh BPMU	Terlaksana	-
27	Pelaksanaan kegiatan akreditasi perpustakaan	Sertifikat akreditasi	Terlaksana kegiatan akreditasi perpustakaan dengan nilai minimal B	Tidak terlaksana	Belum siap terkait kriteria ruang perpustakaan
28	Pelaksanaan kegiatan ISO 9001 : 2015	Sertifikat ISO 9001 : 2015	UPT Perpustakaan UAI Tersertifikasi ISO 9001 : 2015	Terlaksana	-

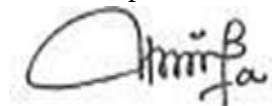
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
Bagian Pengolahan Koleksi Tercetak					
29	Pelaksanaan kegiatan pengolahan koleksi buku beserta atribut lengkap untuk kebutuhan sirkulasi.	Dokumen pengolahan koleksi buku	100% koleksi buku terolah lengkap dengan atribut peminjaman	Terlaksana namun terhambat oleh sistem database.	Tidak dapat diakses dari rumah saat WFH.
30	Pelaksanaan kegiatan pengolahan koleksi terbitan berseri.	Dokumen pengolahan terbitan berseri	Terolahnya koleksi terbitan berseri	Terlaksana	-
31	Pelaksanaan kegiatan pengolahan koleksi internal (skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah dan laporan penelitian dosen).	Dokumen pengolahan koleksi internal	100% koleksi internal UAI dapat terolah	Terlaksana namun terhambat oleh sistem database.	Tidak dapat diakses dari rumah saat WFH.
32	Pelaksanaan kegiatan <i>stock opname</i> koleksi.	Laporan <i>stock opname</i>	Terlaksananya kegiatan <i>stock opname</i> koleksi	Tidak terlaksana	Karena pandemi.
Bagian Otomasi dan Digitalisasi					
33	Kegiatan pengelolaan hasil penelitian <i>local content</i> UAI ke dalam <i>repository</i> perpustakaan (<i>e-prints</i>).	Dokumen pengolahan <i>e-prints</i>	Terkelolanya <i>local content</i> UAI dalam repositori (<i>e-prints</i>)	Terlaksana	-
34	Pelaksanaan kegiatan otomasi koleksi internal UAI (skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah dan laporan penelitian dosen).	Judul koleksi	80% koleksi internal UAI dapat diakses secara digital di website Perpustakaan	Terlaksana	-
35	Pelaksanaan kegiatan pengolahan koleksi digital dan audiovisual dengan atribut lengkap untuk kebutuhan temu kembali.	Judul koleksi	100% koleksi digital terolah	Terlaksana	-
36	Pelaksanaan kerjasama dengan UPT PDKSI untuk memastikan <i>database</i> dan <i>web</i> perpustakaan berfungsi dengan baik.	Rapat koordinasi dengan UPT PDKSI	Terjalinnnya kerjasama dengan UPT PDKSI untuk meningkatkan	Terlaksana dan terus berkoordinasi	-

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
			kualitas <i>database</i> dan <i>website</i> perpustakaan		
Bagian Literasi Informasi dan Promosi					
37	Pelaksanaan kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru.	Kegiatan Webinar	Terlaksananya kegiatan orientasi perpustakaan untuk mahasiswa baru	Terlaksana	-
38	Penyelenggaraan kegiatan literasi informasi untuk mahasiswa.	Kegiatan Webinar	Terselenggaranya kegiatan literasi informasi untuk mahasiswa minimal 3 (tiga) tema	Terlaksana 6 kali	-
39	Penyelenggaraan kegiatan literasi informasi untuk dosen.	Kegiatan Webinar	Terselenggaranya kegiatan literasi informasi untuk dosen setiap semester	Terlaksana (Pelatihan Turnitin)	-
40	Penyediaan dan pengelolaan media promosi perpustakaan seperti twitter dan Instagram (IG).	Posting Feed dan Story	Tersedia dan terkelolanya media promosi perpustakaan yang di-update minimal setiap pekan	Terlaksana	-
41	Penyediaan layanan pengecekan kemiripan hasil tulisan dengan karya ilmiah lain / pengecekan plagiarisme.	Software TURNITIN	Tersedianya layanan pengecekan kemiripan hasil tulisan dengan karya ilmiah lain / pengecekan	Terlaksana	-

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
			plagiarism		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar target kinerja UPT Perpustakaan UAI pada tahun 2021 telah tercapai. Ada pun yang belum tercapai pada umumnya dikarenakan oleh situasi dan kondisi pandemi (terkait pembatasan kunjungan dan sistem bekerja dari rumah) serta kendala sistem yang hingga saat ini masih terus dalam pengembangan PDKSI.

Jakarta, 6 Januari 2022
UPT. Perpustakaan



Anita, S.Hum.
Plt. Kepala

Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
 Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	IKU ke-2 : Mahasiswa di luar Kampus Persentase lulusan S1 yang: Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau				
	1) Magang atau praktik kerja;	Mahasiswa (seharusnya % tetapi blm mendapatkan data mahasiswa lulusan yang mengikuti	1) Kemdikbudristek: 40 2) BUMN: 3 3) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/badan Pertahanan Nasional: 1 4) Batan dan CV Amalose: 10	1) Kemdikbudristek : 40 2) BUMN: 3 3) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/badan Pertahanan Nasional: 1 4) Batan dan CV Amalose: 10	Mahasiswa dari berbagai program studi Aktif mengikuti sampai dengan selesai dan dikonversi sebesar 20 sks (tergantung dari kebijakan program studi masing-masing)
	2) Proyek di desa;	MBKM dan dikonversi 20 sks)	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) : 16	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) : 16	Jumlah sks yang diakui: 20 sks Mahasiswa program Studi Ilmu Hubungan Internasional
	3) Mengajar di sekolah;		Kemdikbudristek: 1) Kampus Mengajar Angkatan 1: 36 2) Kampus Mengajar Angkatan 2: 26 3) Asistensi Mengajar Mandiri: 17	Kemdikbudristek: 1) Kampus Mengajar Angkatan 1: 36 2) Kampus Mengajar Angkatan 2: 26 3) Asistensi Mengajar Mandiri: 17	Mahasiswa Aktif mengikuti sampai dengan selesai dan dikonversi sebesar 20 sks tergantung dari ketua program studi masing-masing

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
	4) Pertukaran Pelajar;		Kemdikbudristek: a. Outbound: 22 b. Inbound: 23 c. IISMA: 2 Mandiri: 1) Dalam Negeri (KMMI): 4 2) Lintas Universitas: 3 3) Permata Pangan: 6 4) Luar Negeri: 14	Kemdikbudristek: a. Outbound: 22 b. Inbound: 23 c. IISMA: 2 Mandiri: 1) Dalam Negeri (KMMI): 4 2) Lintas Universitas: 3 3) Permata Pangan: 6 4) Luar Negeri: 14	Mahasiswa Aktif mengikuti sampai dengan selesai dan dikonversi sebesar 20 sks tergantung dari ketua program studi masing-masing
	5) Penelitian atau riset;		Hibah P2M	Hibah P2M	Tim dengan Dosen
	6) Kegiatan wirausaha;		Kopertip SEAMEO: 9	Kopertip SEAMEO: 9	Mahasiswa Aktif mengikuti dan dikonversi sebanyak 18 sks
	7) Studi atau proyek independent;		Kemdikbudristek: 25 Mandiri: Gerakan Nasional Indonesia Kompeten: 2	Kemdikbudristek: 25 Mandiri: Gerakan Nasional Indonesia Kompeten: 2	Mahasiswa Aktif mengikuti sampai dengan selesai dan dikonversi sebesar 20 sks tergantung dari ketua program studi masing-masing
	8) Proyek Kemanusiaan.		Indonesia Millenial Connect: 2	Indonesia Millenial Connect: 2	Mahasiswa Aktif mengikuti tetapi tidak 20 sks yang dikonversi, dikarenakan hanya beberapa bulan saja kegiatannya

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
2	IKU ke-3: Dosen di luar kampus				
	1) Dosen Pendamping Lapangan Kampus Mengajar Angkatan 1	Dosen (seharusnya dalam %) tetapi belum dihitung dari jumlah dosen tetap di UAI)	DPL: 5	DPL: 5	Dosen aktif membimbing mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang sudah ditentukan oleh Kemendikbudristek
	2) Dosen Pendamping Lapangan Kampus Mengajar Angkatan 2		DPL: 7	DPL: 7	Dosen aktif membimbing mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang sudah ditentukan oleh Kemendikbudristek
	3) Dosen Modul Nusantara Batch 1		Dosen Modul Nusantara: 2	Dosen Modul Nusantara: 2	Dosen aktif membimbing mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang sudah ditentukan oleh Kemendikbudristek
3	IKU ke-5: Penerapan riset dosen				
	a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:				
	a. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik Kriteria Penerapan di masyarakat	Hasil penelitian per jumlah dosen	Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Revisi Buku Pedoman Akademik Revisi Buku Pedoman MBKM Sesuai dengan Kepmen RI No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
					dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SNPT
	b. Karya rujukan: buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus. Kriteria Penerapan di masyarakat				Untuk sekarang masih mengikuti Buku Panduan dari Kemdikbudristek dan akan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan IKU PT
	c. Studi kasus Kriteria Penerapan di masyarakat				
	d. Laporan penelitian untuk mitra Kriteria Penerapan di masyarakat				
	b. Karya terapan, terdiri atas:				
	1) Produk fisik, digital dan algoritme (termasuk prototipe)				
	c. Karya seni, terdiri atas:				
	1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)	Jumlah	1) Dosen Pendamping Lapangan Kampus Mengajar: 12 2) Dosen Modul Nusantara: 23	1) Dosen Pendamping Lapangan Kampus Mengajar: 12 2) Dosen Modul Nusantara: 23	
4	IKU ke-6: Kemitraan Program studi:				
	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Jumlah mitra (seharusnya)	Mitra dari: 1) Magang dan Studi	Mitra dari: 1) Magang dan Studi Bersertifikat: 27	Perjanjian Kerjasama akan di follow up ke mitra:

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
		% tetapi belum ditotal dari jumlah Kerjasama di UAI)	Bersertifikat: 27 2) Pertukaran Pelajar Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (Outbound): 29 3) Pertukaran Pelajar Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (Inbound): 17 4) IISMA: 2 5) Dalam Negeri (KMMI): Universitas Indonesia 6) Lintas Universitas: 3 7) Permata Pangan: 6 8) Luar Negeri (FNU): 14 9) Kemdikbudristek: 4 program 10) Sekolah Kampus Mengajar	2) Pertukaran Pelajar Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (Outbound): 29 3) Pertukaran Pelajar Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (Inbound): 17 4) IISMA: 2 5) Dalam Negeri (KMMI): Universitas Indonesia 6) Lintas Universitas: 3 7) Permata Pangan: 6 8) Luar Negeri (FNU): 14 9) Kemdikbudristek: 4 program 10) Sekolah Kampus Mengajar	1. Kemdikbudristek 2. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/badan Pertahanan Nasional 3. Perguruan Tinggi Negeri 4. Perguruan Tinggi Swasta 5. Perusahaan/Instansi 6. Sekolah Dasar 7. Sekolah Menengah Pertama Bekerjasama dengan Bagian Kemitraan dan KUI
5	IKU ke-7: Pembelajaran dalam kelas:				
	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methode</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai Sebagian bobot evaluasi.				
	1) Pemecahan kasus (<i>case methode</i>)	%	Mahasiswa yang mengikuti program Studi Independen Bersertifikat: 1. Kemdikbudristek	Mahasiswa yang mengikuti program Studi Independen Bersertifikat: 3. Kemdikbudristek: 25	Setiap matakuliah sebaiknya menggunakan <i>case methode</i> Kendali Mutu

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
			ek: 25 2. Mandiri: Gerakan Nasional Indonesia Kompeten: 2 RPS dosen dicek yang menggunakan <i>case methode</i>	4. Mandiri: Gerakan Nasional Indonesia Kompeten: 2 RPS dosen dicek yang menggunakan <i>case methode</i>	Program Studi dan BPM untuk pengecekan RPS masing-masing dosen apakah sesuai dengan Permendikbud yang terbaru.
	2) Pembelajaran kelompok berbasis proheh (<i>team-based project</i>)		Mahasiswa yang mengikuti program Magang Bersertifikat: 1) Kemdikbudristek: 40 2) BUMN: 3 3) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/badan Pertahanan Nasional: 1 4) Batan dan CV Amalose: 10 RPS dosen dicek yang menggunakan <i>team-based project</i>	Mahasiswa yang mengikuti program Magang Bersertifikat: 1) Kemdikbudristek: 40 2) BUMN: 3 3) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/badan Pertahanan Nasional: 1 4) Batan dan CV Amalose: 10 RPS dosen dicek yang menggunakan <i>team-based project</i>	Setiap matakuliah sebaiknya menggunakan <i>team-based project</i> Kendali Mutu Program Studi dan BPM untuk pengecekan RPS masing-masing dosen apakah sesuai dengan Permendikbud yang terbaru.

Jakarta, 6 Januari 2022
Program Merdeka Kampus Merdeka



Syarifah Ida Farida, S.E., M.M.
Kepala Gugus Tugas/Taskforce

LAPORAN CAPAIAN KOMITMEN KINERJA
DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET 2021		CAPAIAN 2021		
		SATUAN	%	SATUAN	%	% IKU
1	Meningkatkan Dosen Berpendidikan S3 yang linear	17 Dosen	67 (180) : 37 %	2 Dosen	52 (180) : 29 %	12 %
2	Meningkatkan Jumlah Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar	1 LK & 1 GB	12 (180) : 7 %	1 LK & 1 GB	11 (180) : 6 %	50 %
3	Meningkatkan Jumlah Dosen Tetap (NIDN) untuk Memenuhi Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa, Jumlah Dosen Tidak Tetap (NUP) dan Jumlah Karyawan	63 Orang: 20 Dosen NIDN 25 Dosen NUP 18 Karyawan	Dosen Tetap dan Karyawan 348 (356) 98 %	63 Orang: 21 Dosen NIDN 27 Dosen NUP 22 Karyawan	Dosen Tetap dan Karyawan 355 (356) 99 %	118 %
4	Meningkatkan Jumlah Dosen Tersertifikasi	4 Dosen	90 (180) : 50 %	5 Dosen	91 (180) : 51 %	125 %
5	Menyusun dan Menerapkan Sistem Remunerasi Sesuai Kemampuan	1	100 %	1	100 %	100 %
6	Meningkatkan Benefit Pegawai Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pegawai	1	100 %	1	100 %	100 %
7	Me-review Sistem Monitoring dan Evaluasi (DP3 Pegawai)	1	100 %	1	100 %	100 %
8	Me-review Peraturan Kepegawaian	1	100 %	1	95 %	95 %
9	Me-review Uraian Tugas Pekerjaan	1	100 %	1	100 %	100 %
10	Me-review Pedoman : Registrasi Pendidik, Kenaikan Jabatan Akademik Dosen, BKD dan Sertifikasi Dosen	1	100 %	1	100 %	100 %

Jakarta, 3 Januari 2022
 Direktorat Sumber Daya Manusia



Dinar Koesoemoadji
 Direktur

Universitas Al Azhar Indonesia

[illegible]

Jakarta, 3 Januari 2022
Direktorat Sumber Daya Manusia


Dinar Koesoemoadji
Direktur

CAPAIAN KOMITMEN KINERJA
DIREKTORAT KEUANGAN
UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET 2021	CAPAIAN 2021
A	SUBDIT ANGGARAN & ADM.KEUANGAN MAHASISWA			
1	Membuat Laporan Realisasi Anggaran Penerimaan setiap Bulan dengan tepat waktu.	Waktu	Dibuat satu bulan sekali	Tercapai ; Realisasi Penerimaan Dibuat 1 bulan sekali
2	Membuat Laporan Realisasi Anggaran Belanja setiap Bulan dengan tepat waktu.	Waktu	Dibuat satu bulan sekali	Belum Tercapai ; Sistem masih menjadi kendala
3	Mensosialisasikan Laporan Realisasi Anggaran Penerimaan dan Belanja kepada pengguna	Waktu	Di sosialisasikan per dua bulan	Belum Tercapai ; Pelaporan berdasarkan Permintaan
4	Meningkatkan Kecepatan Pelayanan secara online kepada mahasiswa	Waktu Tunggu	Tingkat respon < 30 menit	Tercapai ; Adanya sistem Qiscus memudahkan fungsi student handling
5	Menerima, Menginput dan Sign berkas permohonan dana ke dalam sistem anggaran dari user secara online (by email).	Waktu	Harian Max 1 Minggu	Tercapai ; Berkurangnya dokumen surat manual dari pengguna.
6	Menerima, menginput dan Sign berkas permohonan dana ke dalam sistem anggaran dari user secara offline (WFO)	Waktu	Harian Max 1 Minggu	Tercapai ; Semua permintaan terinput
7	Melakukan Rekonsiliasi data penerimaan uang kuliah dari Bank Ke Sistem Keuangan.	Waktu	Diproses setiap akhir bulan / Waktu Proses Max 1 Minggu (Terintegrasi	Tercapai ; Tingkat kecepatan meningkat dalam 1 Minggu.

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET 2021	CAPAIAN 2021
			by Sistem)	
8	Melakukan penginputan Payroll (gaji) karyawan UAI ke dalam sistem Anggaran	Waktu	Dibuat tiap akhir bulan / waktu proses Max 3 Hari	Belum Tercapai ; Tingkat kecepatan masih 14 hari.
B	SUBDIT AKUNTANSI DAN PAJAK			
1	Memproses Transaksi Pengeluaran Dana	Waktu Tunggu	Diproses < dua minggu	Tercapai ; Tingkat kecepatan meningkat dalam 1 Minggu.
2	Melakukan <i>closing</i> semua transaksi dan administrasi berkas	Waktu	Closing transaksi 2 minggu dari bulan transaksi	Belum Tercapai ; Tingkat kecepatan masih lebih dari 14 hari
3	Membayar dan membuat laporan Pajak bulanan	Waktu	Di proses < tgl 10 dan 25 bulan berikutnya	Tercapai ; Tingkat kecepatan < tanggal ketentuan.
C	DIREKTUR KEUANGAN			
1	Membuat laporan keuangan interim, realisasi anggaran dan laporan bulanan secara tepat waktu	Waktu	Pelaporan keuangan interim dan realisasi anggaran minimal dua bulan sekali	Belum Tercapai ; Tingkat kecepatan masih lebih dari 14 hari
2	Membuat laporan keuangan tahunan, realisasi anggaran dan laporan tahunan secara tepat waktu	Waktu	Dibuat satu bulan setelah periode tahun sebelumnya	Masih dalam proses; LK tahun 2021 ditargetkan akhir Januari 2022 selesai.
3	Membuat Pedoman Akuntansi, SOP dan Petunjuk Teknis operasional transaksi keuangan terbaru	Dokumen	Minimal Ada Pedoman dan lima SOP yang	Tercapai ; Sedang diajukan untuk

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET 2021	CAPAIAN 2021
			diperbaharui	disahkan SK
4	Mengimplementasikan Sistem Aplikasi <i>Gateway Payment</i> untuk penerimaan dana mahasiswa bekerja sama dengan YPIA	Sistem Aplikasi	Minimal ada aplikasi untuk stucash	Belum Tercapai ; Ketidakselarasan antara Vendor YPIA dengan Keuangan UAI.
5	Mengimplementasikan sistem anggaran secara terintegrasi dengan kebutuhan program studi dan sistem borang.	Sistem	Ada sistem informasi terintegrasi.	Belum Tercapai ; Sistem masih jadi kendala.

Jakarta, 3 Januari 2022
Pihak Pertama
Direktorat Keuangan



Asep Maksum
Direktur

LAPORAN CAPAIAN KOMITMEN KINERJA
DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran		90%	90%	Terlaksana
2	Tersedianya Peralatan Pendidikan yang ada di ruang kelas dan di luar kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.		90%	90%	Terlaksana dengan catatan - masih ada yang perlu diperbaiki.
3	Tersedianya penerangan dengan lumen yang mencukupi.		80%	80%	Terlaksana
4	Tersedianya alat pendingin ruangan dengan kekuatan (PK) yang sesuai dengan kapasitas kelas.		80%	80%	Terlaksana
5	Terjaminnya kursi mahasiswa dalam keadaan baik.		80%	80%	Terlaksana

No	Jenis Sarana dan Prasarana Tambahan	Jenis Kegiatan	Permasalahan	Solusi	Status
1	Pengendalian Covid-19 Di lingkungan UAI	Akses Masuk UAI Satu Pintu dan Membatasi	Dengan adanya multi akses rawan penyebaran	Menetapkan Looby Sebagai Akses Masuk Utama	Terlaksana
2	Pembasmian melalui disinfektan	Penyemprotan 1 X Seminggu	Mensterilkan ruangan dan peralatan	Penyemprotan dengan cairan disinfektan	Terlaksana
3	Berkerjasama dengan Tim Covid untuk memasang peralatan Pencegahan Covid,	Pencegahan Penularan Covid-19	Pemasangan Pembatas Ruang (pemasangan portable hand washer, dan perbaikan peralatan yang	Berkerjasama dengan Tim Covid untuk memasang peralatan Pencegahan Covid	Terlaksana, Perlu Pembelian Baru, yang Lama sudah Tidak Bisa Dipakai, Instalasi air Bersih dan Pembuangannya berfungsi Baik
4	Pembuatan SOP Tanggap Darurat Revisi SOP				Belum Terlaksana

Ada beberapa rencana universitas dalam pengembangan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kinerja tambahan, yaitu;

1. Penambahan Gedung Baru dan Ruang Kelas dan Office
2. Pengembangan STP
3. Penambahan APAR
4. Melengkapi Kebutuhan Hydrant
5. Melengkapi kebutuhan CCTV
6. Melengkapi kebutuhan peralatan tanggap darurat
7. Melengkapi Standar Prosedur Operasional keselamatan dan kesehatan kerja
8. Merevisi Pedoman yang berlaku berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja
9. Mensosialisasikan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan universitas secara rutin untuk mahasiswa dan sivitas akademika
10. Simulasi tanggap darurat rutin setahun sekali berkaitan dengan kebakaran dan gempa

**Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Direktorat Kemitraan
Tahun 2021**

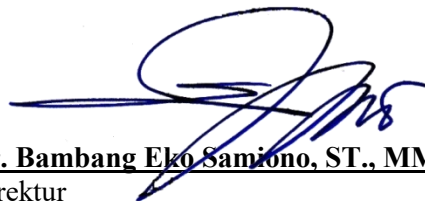
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Peningkatan Total pendapatan penerimaan bersumberkan dari kerjasama dalam dan luar negeri	Rupiah (Inkind)	4 M (5M) 80 %	1,1 M 22%	Dalam Negeri: Rp 842.655.000 Luar Negeri: Rp 272.746.200
2	Peningkatan jumlah Kerjasama yang di wujudkan dalam dokumen Kerjasama dalam negeri	Mou/PKS/IA	40 (48) 85 %	60 125%	
3	Peningkatan jumlah Kerjasama yang di wujudkan dalam dokumen Kerjasama luar negeri	Mou/PKS/IA	10 (12) 85%	10 85%	
4	Kantor Urusan Internasional Kembali Beroperasi	1	100 %	100%	
5	Bilingual program pada seluruh website / profile panduan akademik / 7 element dasar UAI	1	100 %	100%	Website bilingual dilanjutkan tahun 2022 Kemitraan dan KUI
6	Pembuatan sistem database, ambasador, data project dan potensial klien serta aktifitas proyek	1	100 %	100%	Sistem database tahap 2 dilanjutkan tahun 2022 Kemitraan dan KUI
7	Pembuatan SOP, template MoU, PKS, IA secara standart	1	100 %	100%	
8	Peningkatan kompetensi Tendik untuk mengikuti sertifikasi (komunikasi/negoosiasi)	2 Orang	100 %	0%	
9	Mempersiapkan RKAT dan rapat kerja tahunan 2022	1	100 %	100%	
10	Layanan dokumen mahasiswa asing tiap tahun	1	100 %	100%	

Note:

IKU ini merupakan kinerja Direktorat Kerjasama (Kemitraan dan KUI) periode 2021.

Jakarta, 04 Januari 2022

Direktorat Kemitraan



Dr. Bambang Eko Samiono, ST., MM., CHRP.
Direktur

Komitmen Kinerja
Direktorat Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru
Universitas Al-Azhar Indonesia
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021
1	Penyusunan SOP (Satuan Operasional Prosedur) untuk Promosi dan PMB		• Penyempurnaan/revisi SOP yang sudah ada • Penambahan SOP yang belum ada	Proses revisi SOP sebanyak 45 SOP
2	Pelaksanaan Kegiatan promosi dan PMB berbasis online atau daring		• Melanjutkan kegiatan PMB secara online • Memaksimalkan kegiatan digital marketing • Memaksimalkan media social promosi (IG, Twitter dan Tiktok) • Roadshow sekolah melalui media online atau daring	Sudah terlaksananya kegiatan PMB dengan melakukan pendaftaran dan tes secara online. Dan seluruh kegiatan promosi dilaksanakan melalui online, seperti kunjungan dan pameran sekolah, <i>event</i> , <i>digital marketing</i> serta pengelolaan media sosial
3	Mencapai target jumlah mahasiswa baru		Mengupayakan pencapaian target 1350 mahasiswa baru regular, hybrid dan alih jenjang, serta 450 mahasiswa baru <i>Blended Learning</i>	Menerima sebanyak 935 mahasiswa baru regular dan hybrid, serta 219 mahasiswa <i>Blended Learning</i>
4	Adanya redesain Sistem Informasi PMB		Akan dibuat system baru yang lebih <i>user friendly</i> dan terintegrasi antara PMB dan keuangan.	Masih berlangsung progres redesain Sistem Informasi PMB, berkoordinasi dengan Pusat Komputer dan Inovasi Digital (PKID)

Pihak Kedua
Universitas Al-Azhar Indonesia



Dr. Faisal Hendra., Lc., M.A.
Wakil Rektor III

Jakarta, 3 Januari 2022
Pihak Pertama
Direktorat Promosi dan Penerimaan
Mahasiswa Baru



Andri Hadiansyah, M.Psi., Psikolog.
Direktur Promosi dan Penerimaan
Mahasiswa Baru

**Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Direktorat Kemahasiswaan dan
Alumni
Universitas Al-Azhar Indonesia
Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja 1. Magang Bersertifikat BUMN	Mahasiswa	62	89	
2	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	Mahasiswa	147	183	
3	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Menjalankan kewirausahaan pemula 2. Mendapatkan pemodalan	Mahasiswa	50	40	
4	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Mahasiswa	163	273	
5	Jumlah mahasiswa yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	Mahasiswa	10	15	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2021
6	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	Alumni	10	11	
7	Presentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan (Berdasarkan tracer study)	Persen	35 %	82%	
8	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Mahasiswa	15	30	
9	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Mahasiswa	45	76	
10	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Wilayah 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Mahasiswa	10	11	
11	Jumlah Mahasiswa Yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat Nasional 3. Tingkat Wilayah	Mahasiswa	10	15	
12	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dari sumberdana luar	Mahasiswa	228	248	
13	Jumlah Mahasiswa dalam Pertukaran Mahasiswa Nasional dan Internasional	Mahasiswa	5	40	

Pihak Kedua
Universitas Al-Azhar Indonesia



Dr. Faisal Hendra., LC., M.A.

Jakarta, 4 Januari 2022
Direktorat kemahasiswaan dan Alumni



Dr. Iin Suryaningsih, S.S., M.A
Direktur

Laporan Kinerja Komitmen Kinerja
Direktorat Bisnis Inovasi dan Sistem Inkubasi Tahun 2021

	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	Capaian	Keterangan
			2021	2021	
1	Jumlah pameran inovasi yang diselenggarakan	Event	2	0	Situasi Pandemi tidak memungkinkan diadakannya Pameran Inovasi
2	Jumlah proposal hibah kementerian yang diusulkan, seperti KKWP, KIBM, Start up Inovasi, PKM	Judul	15	18	
3	Jumlah perolehan hibah DIKTI, seperti KKWP, KIBM, Startup Inovasi dan PKM	Usaha	5	3	Terdapat pembatasan jumlah pemenang dari Pihak Penyelenggara
4	Jumlah pengusulan proposal hibah nasional lainnya (Diluar DIKTI) untuk bidang bisnis berbasis ICT dan sosial preneur	Judul	12	6	Proposal untuk pendanaan dari Yayasan Elemenesia dan Pier Petra
5	Jumlah pengusulan proposal hibah internasional bidang bisnis berbasis ICT dan sosial preneur	Judul	1	1	Pengumpulan proposal ke Reactor School Singapore
6	Jumlah perolehan hibah nasional lainnya (Diluar DIKTI) untuk bidang bisnis berbasis ICT dan sosial preneur	Judul	7	3	Proposal untuk pendanaan dari Yayasan Elemenesia dan Pier Petra
7	Jumlah perolehan hibah internasional untuk bidang bisnis berbasis ICT dan sosialpreneur	Judul	1	0	Belum berhasil
8	Jumlah prototype inovasi	Produk	1	4	Alat mesin Kopi, Qbox Sanitizer, Turbin Angin, Mesin Sampah
9	Jumlah inovasi yang dihilirkan	Produk	3	1	PAPR
10	Jumlah tenant yang dibantu pendanaan	Usaha	10	8	Darul Wafa, Dapoer Mama Ade, The Next Amber, Bizzcol Tunas, Zafaron, Snack 212, Dream Production, Dendsus88
11	Jumlah tenant inkubator per tahun	Usaha	25	25	
12	Jumlah tenant Tajeer.store per tahun	Usaha	50	50	

13	Jumlah Mahasiswa/I UAI menjadi tenant dalam UAI Mengajar	Usaha	10	18	Les Privat Tarkeez Al Azhar
14	Jumlah muslim/sosial preneur	Usaha	10	10	
15	Training internal dan eksternal	Usaha	20	21	
16	Jumlah training berbayar yang diselenggarakan	Training	2	0	Tidak menangani hal ini lagi, ditangani direktorat lain
17	Persiapan pembuatan Coworking dan Daycare	Usaha		0	Kondisi pandemi, keuangan, dan lokasi tidak memungkinkan
18	Jumlah kerjasama dengan lembaga maupun inkubator lain	Mitra	8	18	Kemenpora, DILO, Elemenesia, Sudin Jakbar, Behaestex, Wardah, Prodia, Moeslem Journey, Bikers Dakwah, AIBI, Sahabat UMKM, LAZ, Salam Al Azhar, British Council, MES, Reactor School, Gue Girang

Pihak Kedua
Universitas Al-Azhar Indonesia
Wakil Rektor III



Dr. Faisal Hendra., Lc., M.A.

Jakarta, 4 Januari 2022

Pihak Pertama

Direktorat Kewirausahaan Pemuda
Direktur Kewirausahaan Pemuda



Niken Parwati, S.T., M.M

Laporan Capaian Komitmen Kerja
Direktorat Manajemen Inovasi dan Program
Universitas AI Azhar Indonesia
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Penyelenggaraan Forum Knowledge Management	Kegiatan	5	6	Tercapai 100%
2	Penyelenggaraan Lecture Series	Kegiatan	1	1	Tercapai 100%
3	Sosialisasi Budaya Inovasi melalui media sosial: IG dan website	Kegiatan	Terupload dan Update	Terupload dan Update	Tercapai 100%
4	Penyelenggaraan FGD mengenai penyusunan Renstra Inovasi UAI	Kegiatan	3	5	Tercapai 100%
5	Tersusunnya dokumen Renstra Inovasi	Dokumen	1	1	Tercapai 100%
6	Tersusunnya Borang Kinerja Inovasi	Dokumen	Terupload dan Update	Terupload dan Update	Tercapai 100%
7	Tersusunnya Profil Inovasi dalam bentuk Buku Profil Inovasi	Dokumen	1	1	Tercapai 100%
8	Meningkatkan jejaring kerja di bidang Inovasi dan Kewirausahaan	Kegiatan	4	7	Tercapai 100%

Jakarta, 29 Desember 2021



Hanny Nurlatifah, MM
Direktur Manajemen Inovasi dan Program



Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Pusat Data, Komputer dan Sistem Informasi
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Pembelian lisensi software Microsoft Windows (Operating System)	Lisensi pertahun	100	150	Upgrade 50 lisensi
2	Pembelian lisensi software Microsoft Office (Word, Excel, Power Point, dll)	Lisensi pertahun	100	150	Upgrade 50 lisensi
3	Pembelian lisensi software Adobe	Lisensi pertahun	40	38	2 pc high spek mengalami kerusakan
4	Pembelian lisensi software Zoom	Lisensi pertahun	55	50	Masih tercukupi dengan 50 akun
5	Pembelian lisensi software SPSS	Lisensi pertahun	5	-	Tidak diproses karena belum ada proses PTM
6	Pembelian lisensi add-ons 500 participants untuk software ZOOM	Lisensi pertahun	12	1	Masih tercukupi dengan 1 akun yang beradd-ons 500 participants
7	Pengadaan Access Point	Unit	1	2	Untuk mengganti dan menambahkan titik blind spot
8	Biaya lisensi SSL (Security Service Level)	Lisensi pertahun	1	1	
9	Biaya domain uai.ac.id	Lisensi pertahun	1	1	
10	Biaya remote backup data	Lisensi pertahun	1	1	
11	Pengadaan Blank RFID Card	Unit	2000	1500	Pertimbangan jumlah mahasiswa
12	Biaya pemeliharaan ID Card Printer	Paket	1	1	Maintenance printer id card dan KTM
13	Pengadaan Ribbon ID Card Printer	Harga	20.000.000	11.250.000	Pembelian ribbon dialihkan ke vendor untuk cetak KTM
14	Paket PC Standar Kantor	Unit	13	22	Upgrade pc obsolete
15	Penambahan lisensi signage player	Unit	4	-	Tidak diproses karena belum ada proses PTM
16	Pengadaan monitor untuk signage	Unit	4	-	Tidak diproses karena belum ada proses PTM

Jakarta, 5 Jan 2022
Pusat Data, Komputer dan Sistem Informasi



Dody Haryadi, S.T., M.T.I.
d/h Kepala PDKSI

Kompleks Masjid Agung Al Azhar
Jalan Sisingamangaraja Kebayoran Baru
Jakarta 12110
T. 021 727 92753, 724 4456, 726 2007,
727 90532, 727 90 546
F. 021 724 4767
www.uai.ac.id

**Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Kantor Urusan Internasional
Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Peningkatan Total pendapatan penerimaan bersumberkan dari kerjasama dalam dan luar negeri	Rupiah (Inkind)	4 M (5M) 80 %	1,1 M 22%	Dalam Negeri: Rp 842.655.000 Luar Negeri: Rp 272.746.200
2	Peningkatan jumlah Kerjasama yang di wujudkan dalam dokumen Kerjasama dalam negeri	Mou/PKS/IA	40 (48) 85 %	60 125%	
3	Peningkatan jumlah Kerjasama yang di wujudkan dalam dokumen Kerjasama luar negeri	Mou/PKS/IA	10 (12) 85%	10 85%	
4	Kantor Urusan Internasional Kembali Beroperasi	1	100 %	100%	
5	Bilingual program pada seluruh website / profile panduan akademik / 7 element dasar UAI	1	100 %	100%	Website bilingual dilanjutkan tahun 2022 Kemitraan dan KUI
6	Pembuatan sistem database, ambasadur, data project dan potensial klien serta aktifitas proyek	1	100 %	100%	Sistem database tahap 2 dilanjutkan tahun 2022 Kemitraan dan KUI
7	Pembuatan SOP, template MoU, PKS, IA secara standart	1	100 %	100%	
8	Peningkatan kompetensi Tendik untuk mengikuti sertifikasi (komunikasi/negoosiasi)	2 Orang	100 %	0%	
9	Mempersiapkan RKAT dan rapat kerja tahunan 2022	1	100 %	100%	
10	Layanan dokumen mahasiswa asing tiap tahun	1	100 %	100%	

Note:

IKU ini merupakan kinerja Direktorat Kerjasama (Kemitraan dan KUI) periode 2021.

Jakarta, 04 Januari 2022

Kantor Urusan Internasional

Direktorat Kemitraan


M. Ghazali Moenawar, Lc., M.M.
Kepala


Dr. Bambang Eko Samiono, ST., MM., CHRP.
Direktur

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL 5

UNIVERSITAS AL AZHAR
INDONESIA

TAHUN 2020/2021

Badan Penjaminan Mutu

Badan Penjaminan Mutu
Universitas Al Azhar Indonesia
Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12110
www.uai.ac.id

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL 5

Standar: PENDIDIKAN

Area Audit:

- A.03 Standar Proses Pembelajaran
- A.05 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- A.06 Standar Sarana Prasarana Pembelajaran
- B.03 Standar Proses Penelitian
- C.03 Standar Proses PKM
- D.01 Standar VMTS
- D.02 Standar Tata Pamong dan Tata Kelola
- D.03 Standar Kemahasiswaan

Pelaksana Standar: Direktorat, UPT, Lembaga, Fakultas, dan Prodi

Tipe Audit : Audit Reguler

Periode Audit : Tahun ajaran 2020/2021

Tanggal Audit : 23 Agustus – 9 September 2021

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI AMI 5 DIREKTORAT, LEMBAGA, & UNIT

1. DIREKTORAT ADMINISTRASI AKADEMIK DAN PPMB

Kesimpulan:

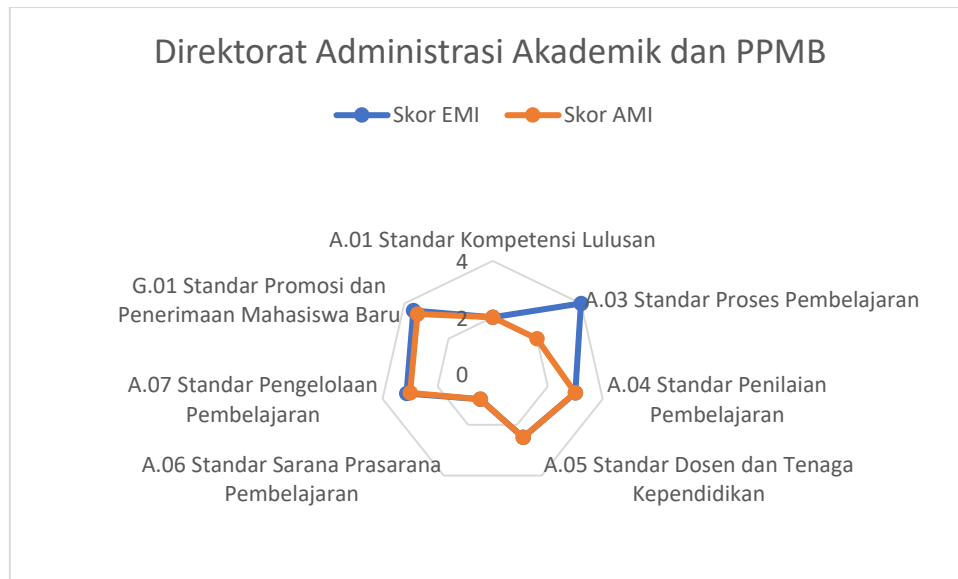
Skor AMI yang dicapai oleh DAAPPMB adalah 242 dari 400. Berbeda dengan nilai EMI yang diukur oleh DAAPPMB, yaitu 275. Pada 7 standar dengan 20 indikator yang diaudit, 9 indikator masuk dalam kategori kesesuaian. Sedangkan untuk ketidaksesuaian, temuan dalam kategori observasi terdapat 3 indikator, temuan kategori minor dan kategori mayor masing-masing terdapat 4 indikator. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari DAAPPMB yaitu:

Kekuatan:

1. Dukungan sistem informasi dalam pengelolaan akademik memudahkan direktorat dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan akademik yang dijalankan seperti evaluasi beban mengajar dosen, sosialisasi peraturan dan kebijakan, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta aksesibilitas hasil penilaian yang mudah diakses oleh stakeholder.
2. Kebijakan dalam penerimaan mahasiswa baru termasuk regulasi telah tersedia dan dilaksanakan dengan baik dengan melakukan pemutakhiran soal ujian seleksi setiap 3 tahun sekali.

Kelemahan:

1. Beberapa SOP yang cukup untuk dimiliki oleh Direktorat masih belum ada, belum terdokumentasi dan belum disahkan dalam bentuk SK penetapan seperti SOP terkait penggunaan sarana prasarana serta SOP penerbitan ijazah dan transkrip.
2. Buku pedoman profil yang menjadi acuan seluruh prodi di UAI masih belum ada berikut pemutakhirannya yang harus dilakukan secara berkala.
3. Direktorat belum memiliki beberapa kebijakan penting seperti kebijakan terkait praktisi yang diperbolehkan mengajar, kebijakan terkait pelaksanaan seminar dan praktikum, kebijakan terkait pembaharuan soal ujian saringan masuk mahasiswa baru dan juga mahasiswa asing.



Gambar 1. Direktorat Administrasi Akademik dan PPMB

Rekomendasi:

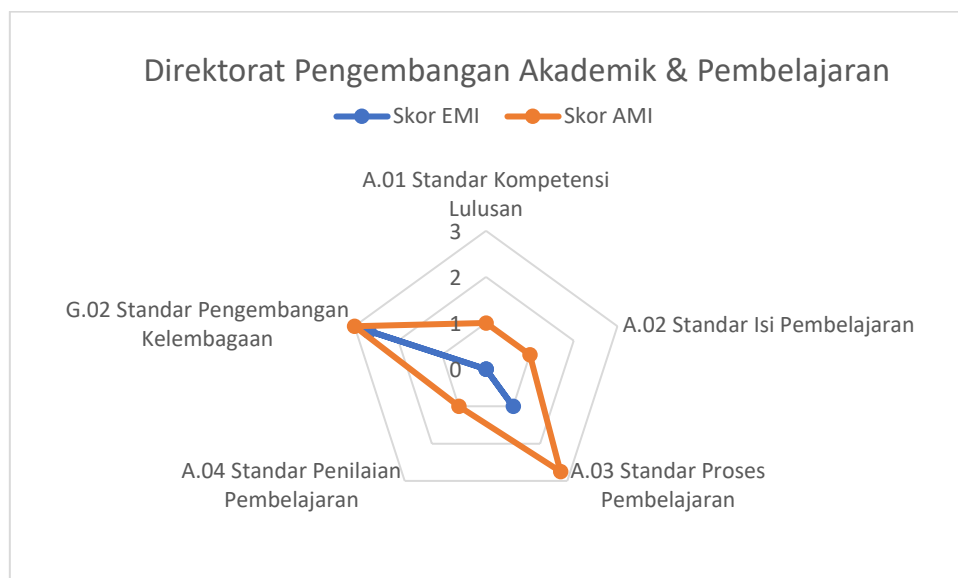
1. Melakukan workshop untuk merancang dan melengkapi dokumen SOP yang krusial dan sangat diperlukan dalam menunjang kinerja DAAPPMB.
2. Merancang buku pedoman profil yang menjadi acuan seluruh prodi di UAI dan segera disebarluaskan kepada para pemangku kepentingan.
3. Melakukan rapat dengan pimpinan untuk merumuskan kebijakan penting yang terkait dengan administrasi akademik dan juga penerimaan mahasiswa baru seperti kebijakan terkait praktisi yang diperbolehkan mengajar, kebijakan terkait pelaksanaan seminar dan praktikum, kebijakan terkait pembaharuan soal ujian saringan masuk mahasiswa baru dan juga mahasiswa asing.
4. Bekerjasama dengan PDKSI untuk mengembangkan sistem terkait pembelajaran seminar dan praktikum, EWMP yang tidak hanya memuat beban mengajar tetapi juga dilengkapi dengan capaian SKS penelitian dan PkM.

2. DIREKTORAT PENGEMBANGAN AKADEMIK DAN PEMBELAJARAN

Kesimpulan:

Dari 10 sasaran indikator yang menjadi Area Audit dalam periode ini, terdapat 40% indikator yang mencapai kesesuaian, 10% indikator KTS Minor dan 50% indikator KTS Mayor.

1. Kekuatan direktorat ini adalah dalam Standar Pengembangan Kelembagaan dan Standar Pelaksanaan KKN. Hal ini terbukti dengan keberhasilan perolehan ijin pembukaan Prodi Teknologi Pangan dan Prodi Gizi yang menjadi persyaratan untuk suatu universitas yang harus memiliki setidaknya 6 prodi di bidang ilmu STEM ((Science, Technology, Engineering, and Mathematics). Pelaksanaan KKN Reguler di tahun 2021 yang telah berjalan dengan baik, dengan ketersediaan Dokumen Panduan Pelaksanaan KKN yang menjadi acuan mahasiswa dan Dosen Pendamping Lapangan. Kegiatan ini juga sudah dilaporkan kepada Pimpinan dengan hasil yang baik.
2. Kelemahan direktorat ini adalah dalam Standar Isi, Proses dan Penilaian Pembelajaran. Hal ini terjadi karena ketidak-tersediaan SDM untuk Subdit Proses Pembelajaran yang seharusnya menangani Standar Isi, Proses dan Penilaian Pembelajaran. Skor AMI yang diperoleh adalah 178 dari 400. Terdapat kenaikan signifikan dari skor EMI yang hanya 76 dari 400. Skor ini diperoleh dari beberapa indikator yang kosong saat EMI, kemudian diisi saat Audit Lapangan, sebagai apresiasi atas upaya yang sudah dilaksanakan oleh direktorat ini.



Gambar 2. Direktorat Pengembangan Akademik dan Pembelajaran

Rekomendasi:

Dari hasil Audit Lapangan terdapat beberapa rekomendasi tindak lanjut yang membutuhkan keterlibatan pihak di luar direktorat. Hal ini menjadi rekomendasi yang akan dibawa ke dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang membutuhkan keputusan pihak Pimpinan Universitas agar tindak lanjut dapat terlaksana. Dalam Standar Pengembangan Kelembagaan, meskipun sasaran indikator sudah tercapai, tetapi untuk lebih meningkatkan kinerjanya dirumuskan beberapa rekomendasi sbb:

1. Perlu adanya rencana strategis untuk pengembangan kelembagaan, agar dapat mendukung Program OMOF yang dicanangkan Pimpinan Universitas.
2. Perlu ditingkatkan komunikasi dengan UPPS dimana ada prodi baru yang akan dikembangkan, dan juga sinergi dengan YPIA agar rencana pengembangan suatu prodi baru mendapat dukungan sumber daya yang dibutuhkan.
3. Subdit ini perlu dilengkapi dengan bagian khusus yang bertugas untuk memonitor perkembangan kebijakan Kemdikbud untuk pembukaan prodi baru sehingga UAI selalu mendapat informasi yang paling mutakhir.
4. Untuk Standar Pelaksanaan KKN dirumuskan rekomendasi sbb:
 - a) Pimpinan Universitas perlu mengkaji dan menetapkan pihak yang mendapat amanah pengelolaan ketiga jenis KKN secara terpusat (satu pintu) agar program-programnya bersifat konvergen dan informasi program tersampaikan kepada pihak-pihak berkepentingan sehingga dapat meningkatkan peran UAI dalam pemberdayaan masyarakat.
 - b) Pihak Pengelola KKN perlu membuat program berkelanjutan untuk menjamin terwujudnya kontribusi UAI di masyarakat.
 - c) Pihak Pengelola KKN perlu mengembangkan kemitraan yang berkelanjutan, baik lokal maupun global, sehingga kebermanfaatannya selalu meningkat.
5. Untuk Standar Isi, Proses dan Penilaian Pembelajaran dirumuskan rekomendasi sbb:
 - a) Pimpinan Universitas perlu mengkaji dan menetapkan pihak yang mendapat amanah pengembangan Dokumen Pedoman Pengembangan Kurikulum, RPS/RTM, terutama dengan adanya Program MBKM.
 - b) Pimpinan Universitas perlu menetapkan pihak yang mendapat amanah pengembangan Pedoman Penilaian Proses Pembelajaran dengan tupoksi antara lain mengembangkan Pedoman dan Juknis Penilaian Proses Pembelajaran khususnya juga dalam program MBKM, mengadakan berbagai lokakarya internal agar Fakultas dan Prodi mempunyai

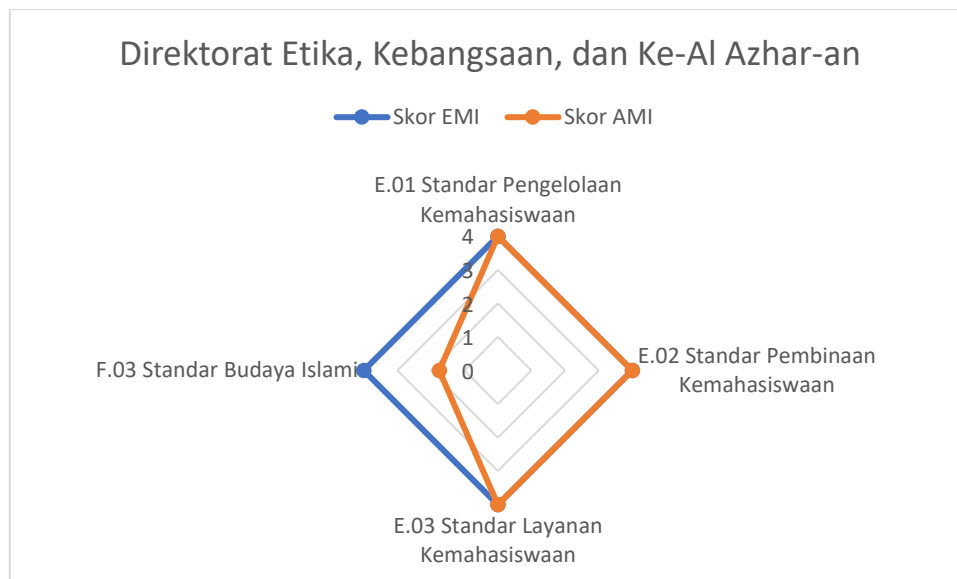
pemahaman yang sama mengenai mekanisme penilaian proses pembelajaran dalam program MBKM.

- c) Pimpinan Universitas mengkaji dan menetapkan pihak yang mendapat amanah mengevaluasi kinerja proses pembelajaran secara holistik untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.
- d) Pimpinan Universitas perlu mengkaji beberapa pekerjaan yang bersifat teknis administratif non konseptual yang masih terdapat di DPAP agar dapat dilimpahkan tupoksinya ke unit lain yang terkait dengan proses pembelajaran, sehingga DPAP fokus kepada pengembangan kelembagaan dalam hal ini pembukaan program studi baru ataupun pengembangan kebijakan dan instrumen proses pembelajaran yang lebih bersifat konseptual.

3. DIREKTORAT ETIKA, KEBANGSAAN, DAN KE-AL AZHAR-AN

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil AMI pada Direktorat Etika, Kebangsaan dan Kealzharan, dari 4 (empat) standar dan 8 (delapan) indikator yang diaudit, terdapat 62,5% indikator yang terpenuhi dengan sangat baik, 12,5% yang masih butuh observasi dan 25% dimasukkan ke dalam kategori tidak relevan karena bukan merupakan tupoksi DEKK menurut UTP yang telah disyahkan oleh Universitas. Standar yang seluruh indikatornya memiliki tingkat pencapaian sangat baik adalah standar layanan kemahasiswaan dan standar pembinaan kemahasiswaan. Yang menjadi faktor pendukung utamanya adalah telah terjalinnya kerjasama dengan pihak luar (seperti: lembaga anti korupsi, IPB, greenpeace, dll) untuk melakukan layanan terhadap mahasiswa. DEKK juga telah melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain untuk mendapatkan gambaran bagaimana perguruan tinggi lain melakukan pembinaan terhadap mahasiswa. Untuk indikator yang belum sesuai, beberapa faktor penghambat juga tidak sepenuhnya berada di DEKK sendiri, melainkan perlunya keterlibatan pimpinan atau rapat senat dalam pengambilan keputusan dan pengesahan dokumen. Nilai AMI untuk Direktorat SDM adalah 387 dari 400. Terdapat perbedaan dengan skor EMI yang disebabkan karena dalam standar budaya islami, DEKK belum melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan budaya Islami. Hal ini disebabkan karena DEKK belum memiliki pedoman dan standar acuan untuk mengukur keberhasilan penerapan budaya Islami di lingkungan mahasiswa.



Gambar 3. Direktorat Etika, Kebangsaan, dan Ke-AI Azhar-an

Rekomendasi:

Setelah auditor melaksanakan audit lapangan, rekomendasi yang dapat diberikan untuk Direktorat Etika, Kebangsaan, dan Kealazharan adalah:

1. Universitas perlu mempertimbangkan bobot tugas DEKK agar sesuai untuk dilaksanakan oleh sebuah Direktorat. Lingkup kerja DEKK juga perlu ditinjau ulang. Dalam UTP disebutkan bahwa DEKK bekerja pada lingkup mahasiswa. Jika tidak bersinggungan dengan mahasiswa maka DEKK tidak memiliki wewenang untuk menindak pegawai/dosen yang melakukan pelanggaran etika. Hal ini berbeda dengan lingkup kerja P3EK (sebelum berubah menjadi DEKK), dimana pada saat itu P3EK memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap pegawai/dosen. Pelimpahan wewenang untuk pengawasan pegawai/dosen saat ini masih belum jelas berpindah ke siapa (Senat/SDM). Keterbatasan wewenang DEKK yang hanya pada lingkup mahasiswa, seringkali menjadi hambatan dalam menjalankan tugas pembinaan kepada mahasiswa karena adanya protes/complaint melihat ketidakadilan/pelanggaran yang sama dilakukan oleh pegawai/dosen.
2. DEKK perlu menjalin kerjasama dengan Direktorat Pengembangan Akademik dan Pembelajaran dalam melakukan pengawasan terhadap integrasi Budaya Islami dengan proses pembelajaran.
3. DEKK membutuhkan security system berbasis teknologi agar dapat menjalankan tupoksinya dengan maksimal (efektif dan efisien). Di masa pandemi (kuliah online), DEKK masih menerima laporan mengenai kasus pelanggaran etika yang terjadi dini hari

di kampus. Kurangnya CCTV menjadi salah satu penyebab sulitnya melakukan pengawasan. DEKK telah mengajukan pengadaan CCTV namun belum terealisasi karena adanya masalah internal terkait siapa yang berwenang untuk mengajukan anggaran, BKPG atau Fasdung.

4. Badan Penjamin Mutu (BPM) perlu meninjau ulang dua buah indikator yang digunakan dalam AMI dan menyesuaikannya dengan tupoksi DEKK.

Selanjutnya, auditor juga memberikan rekomendasi untuk Direktorat Etika, Kebangsaan dan Kealazharan agar dapat meningkatkan budaya mutu, diantaranya:

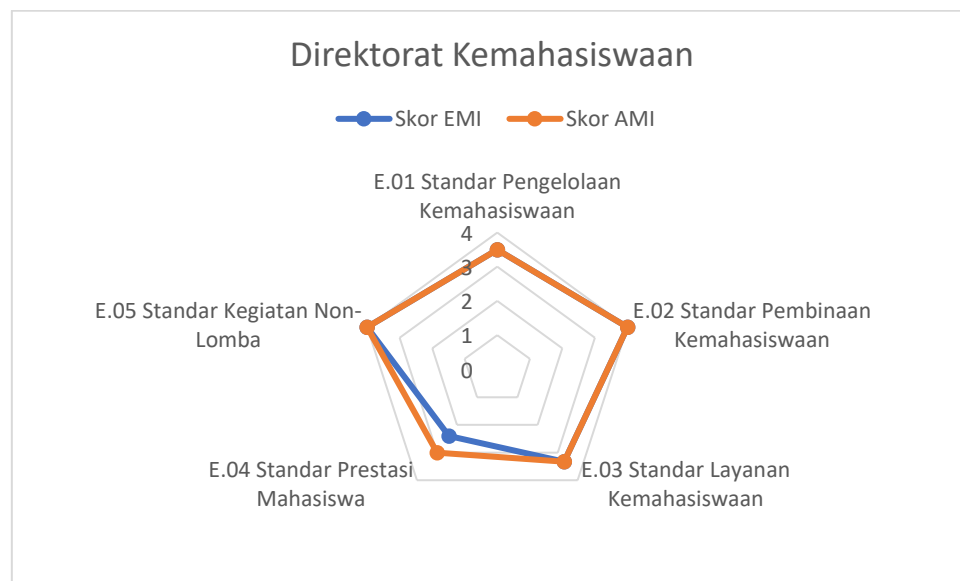
1. DEKK perlu berinovasi untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembinaan etika, kebangsaan dan kealazharan. Sosialisasi yang saat ini dilakukan melalui media sosial facebook dan instagram masih perlu dievaluasi karena jumlah follower instagram DEKK hanya 156 orang (pada saat audit lapangan) dan dikhawatirkan sosialisasi kegiatan/peraturan tidak menggapai keseluruhan mahasiswa UAI yang saat ini jumlahnya sudah lebih dari 3000 orang.
2. Membuat pedoman untuk menilai keberhasilan penanaman budaya Islami, dan pedoman untuk kegiatan pembinaan karakter kebangsaan dan kealazharan.
3. Merumuskan nilai-nilai kealazharan agar dapat menjadi acuan dalam melakukan pembinaan.

4. DIREKTORAT KEMAHASISWAAN

Kesimpulan:

Pada prinsipnya Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni (DKA) telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai perolehan AMI DKA yaitu 357 dari 400, yang melebihi nilai EMInya sendiri yaitu 345. DKA telah menjalankan standarisasi yang mengacu pada SIMKATMAWA secara baik, bahkan dapat menjadi model bahwa orientasi program kerja telah dirancang dengan teliti, mengacu pada sistem pemeringkatan dengan target yang terukur. Kekuatan dari DKA antara lain ada pada kelengkapan dokumen (pedoman, SK, SOP, laporan) yang mengacu kepada SIMKATMAWA menjadi panduan sehingga pekerjaan di DKA menjadi efektif dan efisien. Pemekaran unit yang dilakukan di bawah koordinasi Wakil Rektor III juga memiliki tupoksi yang jelas sehingga tidak tumpang tindih dan saling melengkapi. Sedangkan kelemahan yang ditemukan lebih kepada alokasi anggaran kemahasiswaan, rendahnya penerima beasiswa dan jumlah prestasi mahasiswa di tingkat lokal.

Hal ini tidak terlepas dari akibat kondisi pandemi yang menyebabkan berkurangnya bantuan beasiswa dari pihak luar dan tertundanya beberapa kegiatan dari BELMAWA.



Gambar 4. Direktorat Kemahasiswaan

Rekomendasi:

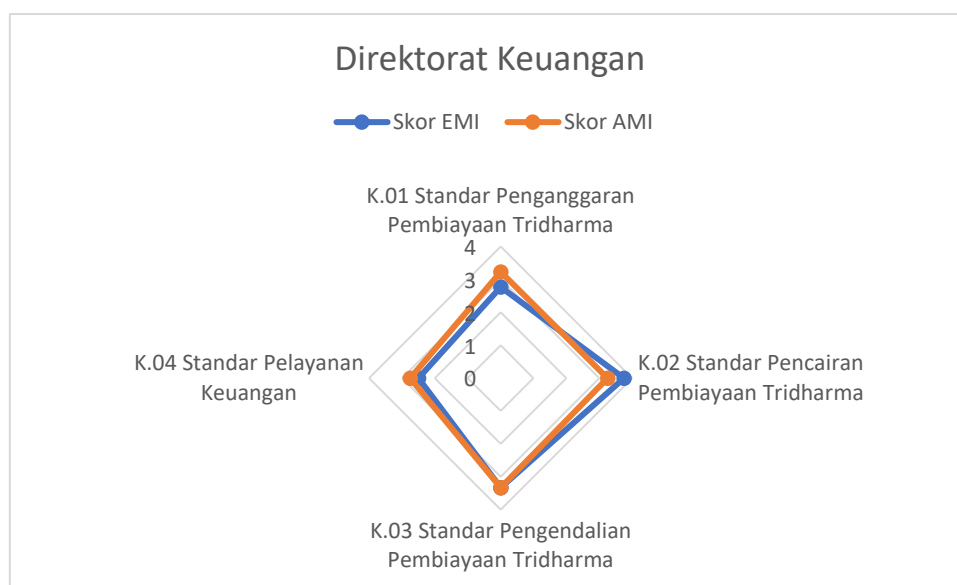
Berdasarkan Audit Lapangan pada DKA dan DEKK dalam lingkup audit Standar SIMKATMAWA, auditor memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kembali anggaran kemahasiswaan dalam RKAT tahun berikutnya dengan mempertimbangkan standar kemahasiswaan dan kemampuan Universitas.
2. Perlu adanya peningkatan sumber dana beasiswa yg berasal dari swasta/pemerintah, dengan cara meningkatkan kerja sama dengan Direktorat Kerjasama dan Inovasi dalam mencari sumber dana beasiswa.
3. Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan/kompetisi di tingkat wilayah III dengan memasukkan dalam program kerja di tahun berikutnya.
4. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan internasional.
5. Perlu ada SOP penilaian penerima beasiswa. Berkoordinasi dengan DAAPPMB dalam penentuan penentuan beasiswa agar di tengah pembinaan mahasiswa beasiswa tidak menimbulkan polemik, karena tdk terpenuhinya persyaratan.
6. Berkoordinasi dengan DAAPPMB terkait kegiatan prestasi BELMAWA yang bisa dikonversi menjadi sks.

5. DIREKTORAT KEUANGAN

Kesimpulan:

Berdasarkan Audit Lapangan pada Direktorat Keuangan dari 24 indikator, 47% diantaranya sudah sesuai dan terpenuhi, 34% masih butuh observasi dan 17% lainnya ditemukan ketidaksesuaian. Nilai AMI untuk Direktorat Keuangan adalah 314 dari 400, sedikit lebih tinggi dibandingkan nilai EMI sebesar 309. Standar yang memiliki tingkat pencapaian yang baik adalah standar pencairan biaya Tri Dharma yang telah memiliki SOP. Sedangkan tingkat ketidaksesuaian paling banyak ditemukan pada standar pengendalian biaya Tri Dharma.



Gambar 5. Direktorat Keuangan

Rekomendasi:

Berikut ini adalah rekomendasi untuk Direktorat/Pimpinan yang berhubungan dengan perbaikan mutu di Direktorat Keuangan:

1. Pembentukan Badan Audit Internal. Auditor internal sangat diperlukan apabila UAI ingin melakukan audit eksternal karena dasar kesiapan sebuah laporan keuangan siap diaudit adalah rekomendasi dari Auditor Internal, sehingga YPI atau UAI dapat melanjutkan ke tahan penunjukan Kantor Akuntan Publik.
2. Pimpinan dapat mereview dan mensahkan beberapa kebijakan keuangan, termasuk di dalamnya SOP yang sudah dimutakhirkan.
3. Adanya kebijakan untuk penetapan alokasi dana operasional mahasiswa dan alokasi anggaran untuk Penelitian dan PkM. Besaran alokasi ini disesuaikan dengan standar Dikti.

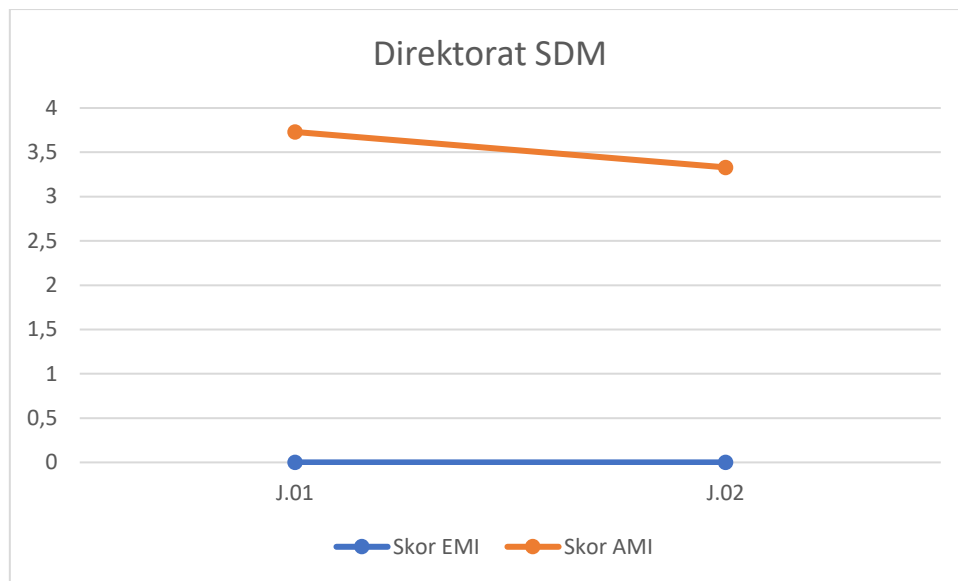
Sedangkan rekomendasi untuk Direktorat Keuangan adalah:

1. Pemutakhiran, pengesahan dan sosialisasi SOP pencatatan biaya
2. SOP Pencairan Dana dan semua SOP yang dimutakhirkan dapat segera disahkan dan disosialisasikan.
3. Berkordinasi dengan Direktorat Fasilitas dan Sarana Pendukung dalam sistem pengelolaan aset.
4. Berkoordinasi dengan Direktorat Kerjasama untuk kebijakan/SOP penggalangan dana sumber lain termasuk penetapan alokasi sumber dana tersebut.
5. Melakukan Evaluasi terhadap Mekanisme pelayanan kepada pihak internal dalam pemenuhan dana kegiatan.

6. DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil AMI pada Direktorat SDM, dari dua standar dan 24 indikator yang diaudit, terdapat 78% indikator yang terpenuhi dengan baik, 17% yang masih butuh observasi dan 5% lainnya ditemukan adanya ketidaksesuaian minor. Standar yang memiliki tingkat pencapaian yang baik adalah standar pengelolaan SDM. Yang menjadi faktor pendukung utamanya adalah komitmen DSDM dalam mengikuti regulasi pemerintah dan memberi pelayanan kepada dosen dan karyawan di UAI. Untuk indikator yang belum sesuai, beberapa faktor penghambat juga tidak sepenuhnya berada di DSDM sendiri, melainkan perlunya rapat senat atau keterlibatan pimpinan dalam pengambilan keputusan dan pengesahan dokumen. Nilai AMI untuk Direktorat SDM adalah 353 dari 400 dan tidak memiliki pembandingan dengan nilai EMI karena keterbatasan informasi yang diperoleh DSDM mengenai sistem spmi.uai.ac.id. Namun, sebelum audit lapangan, DSDM sudah mempersiapkan dokumen yang sangat lengkap dan membantu berjalannya AMI di DSDM.



Gambar 6. Direktorat Sumber Daya Manusia

Rekomendasi:

Rekomendasi yang dapat auditor berikan untuk Direktorat Sumber Daya Manusia yang menjadi pertimbangan pimpinan setelah melaksanakan audit lapangan adalah:

1. Adanya tindak lanjut dari senat komisi SDM di Universitas dalam mengesahkan peraturan kepegawaian terbaru agar UAI memiliki dokumen resmi yang disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan.
2. Membuat sistem pelaporan penggunaan anggaran yang terpusat, sehingga beberapa pelatihan yang menggunakan dana UPPS, bisa dengan otomatis diketahui oleh DSDM.

Selanjutnya, auditor juga memberikan rekomendasi untuk Direktorat Sumber Daya Manusia agar dapat meningkatkan budaya mutu, diantaranya:

1. Mengusahakan agar peraturan kepegawaian bisa segera disahkan
2. Melegalisasi semua kebijakan kepegawaian hingga SOP yang disahkan oleh pimpinan
3. Aktiv mensosialisasikan SOP yang terdapat pada situs sdm.uai.ac.id agar keteraksesannya lebih diketahui karyawan UAI
4. Melaksanakan pengajian secara virtual dengan jadwal berkala
5. Menjalin komunikasi dengan sekretariat UPPS ataupun tendik di Direktorat mengenai
6. pelatihan dan sertifikasi yang ada di RKAT.

7. DIREKTORAT FASILITAS PENDUKUNG

Kesimpulan:

Dari 6 sasaran indikator yang menjadi Area Audit dalam periode ini, terdapat 12.5% indikator yang mencapai kesesuaian dan 87.5% indikator Observasi.

1. Kekuatan kinerja Direktorat Fasilitas Pendukung ada pada Sarana Pembelajaran Hal ini terbukti dengan adanya SOP Pengadaan Barang dan adanya sistem informasi asset yang dikembangkan oleh AWW. Namun demikian pada data di 2019 masih ditemukan masalah yaitu adanya perbedaan asset yang masih terpakai dan sudah tidak terpakai. Kendala perbedaan data jika di keuangan berupa data rupiah masih tercatat, sedangkan sudah ada asset yang rusak atau dimusnahkan/hapus cutt off di Fasdung tidak terakomodir oleh sistem asset yang sudah ada (penghapusan asset belum tampil di sistem management asset yg dikembangkan oleh AWW).

2. Kelemahan direktorat ini adalah dalam Prasarana dan Fasilitas Kampus. Prasarana pembelajaran, Kualitas ruang kelas perkuliahan, Prasarana kegiatan kemahasiswaan, Prasarana keselamatan dan keamanan kampus. Hal ini terjadi karena antara lain:

a. Adanya koordinasi yang belum tuntas antara Fasdung dengan BKPG terkait kejelasan fungsi dan area tupoksi meskipun sudah ada SK Pembagian area yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Adanya ruang kelas yang belum memadai dan belum memenuhi syarat karena kurangnya ventilasi udara serta masih ditemukannya kebocoran atap/plafon

c. Ruang amphiteater dan seminar masih ditemukan lantai yang rapuh karena rayap

d. Masih adanya ruang kelas yang belum kedap suara dan belum dilengkapi seluruhnya dengan sound system sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan sebagai sarana penyampaian informasi dari pusat informasi ruang kendali yang berada di lobby gedung.

e. Pembangunan gedung ekstension yang mengambil area lapangan bola basket dan voli serta belum proporsionalnya penataan ruang dan belum disesuaikan dengan kebutuhan menjadi penyebab sarana pendukung kegiatan olahraga tidak ada yang sebelumnya ada. Demikian juga prasarana penunjang minat bakat di bidang seni juga belum semuanya terpenuhi.

f. SDM yang ada untuk kelistrikan terbatas dan belum terlatih/tersertifikasi sehingga masih diperlukan rekrutmen dan pelatihan sehingga aspek keamanan perawatan gedung lebih terstandar.

g. Fasilitas untuk disabilitas sudah ada namun masih terbatas hanya ada tangga kursi roda di lobby gedung namun fasilitas tangga darurat untuk disabilitas belum tersedia.

h. Untuk Prasarana keselamatan dan keamanan kampus, kebijakan prosedur dan instrumen dalam menghadapi bencana tupoksinya ada di BKPG juga untuk pelatihan K3 dan Pengadaan Sarana K3 wewenangnya ada di BKPG. Untuk K3, Direktorat Fasdung hanya sebagai fungsi kontrol bukan untuk pengadaan. Upaya K3, terutama selama pandemi berlangsung perlu dilakukan penambahan fasilitas dan peralatan screening area, sehingga yang datang ke kampus UAI merasa terlindungi dari paparan virus covid-19.

Dari perolehan skor yang diisi untuk semua standar yang dinilai, terdapat penurunan dari skor EMI yang diperoleh 367 dari 400 dan setelah dilaksanakan AMI terkonformasi kondisi sebenarnya tercermin dari perolehan Skor AMI 317 dari 400. Skor ini diperoleh dari beberapa indikator yang terisi saat EMI terlalu optimis, kemudian diisi saat Audit Lapangan, terkonfirmasi adanya pelaksanaan yang masih memerlukan perbaikan dan adanya beberapa indikator yang kurang pas penempatannya sebagai tupoksinya Direktorat Fasdung, untuk itu ada beberapa tupoksi yang masih memerlukan proses konfirmasi kepada pihak BKPG.

Rekomendasi:

Dari hasil Audit Lapangan terdapat beberapa rekomendasi tindak lanjut yang membutuhkan keterlibatan pihak di luar direktorat. Hal ini menjadi rekomendasi yang akan dibawa ke dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang membutuhkan keputusan pihak Pimpinan Universitas agar tindak lanjut dapat terlaksana. Dalam Standar Sarana Prasarana Pembelajaran, meskipun sasaran indikator sudah tercapai, tetapi untuk lebih meningkatkan kinerjanya dirumuskan beberapa rekomendasi sbb:

1. Perlu adanya proses sinkronisasi data pengelolaan asset yang dikembangkan oleh AWW, sehingga dapat menjawab kendala perbedaan data yang terjadi jika ada perbedaan data di keuangan berupa data rupiahnya masih tercatat, meskipun sudah ada asset yang rusak atau dimusnahkan/hapus cutt off di Fasdung oleh sistem asset yang sudah ada tidak terupdate secara otomatis (penghapusan asset belum tampil di sistem management asset yg dikembangkan oleh AWW).
2. Perlu adanya komunikasi dan koordinasi serta penyamaan persepsi antara Direktorat Fasdung dengan BKPG yang belum tuntas terkait kejelasan fungsi dan area tupoksi. Meskipun sudah ada SK Pembagian area yang menjadi tanggung jawabnya, namun perlu dipertegas dan disepakati bersama pelaksanaan dari SK tersebut.

3. Jika diperlukan dan untuk memangkas birokrasi perawatan/pengelolaan gedung UAI sebaiknya dikoordinir oleh satu bagian yang tidak terpisah, sehingga mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan akan lebih efisien dan efektif keterlaksanaan dan ketercapaiannya.
4. Segera melakukan evaluasi dan inventarisasi ruang kelas yang memerlukan perbaikan agar cepat untuk ditindaklanjuti perbaikannya secara komprehensif.
5. Dilaksanakan pelatihan dan rekrutmen tenaga kelistrikan yang tersertifikasi/terlatih, ataupun dilakukan kontrak tenaga lepas yang tersertifikasi dengan pihak luar.
6. Direncanakan untuk kedepannya pengadaan beberapa fasilitas disabilitas agar dapat digunakan oleh mahasiswa maupun sivitas lainnya yang memerlukannya (tangga darurat, closet dll) di area gedung UAI.
7. Ditambahkan alat screening pengendali pandemi covid-19 di area masuk gedung UAI (barcode pedulilindungi, pengukur suhu) sebagai antisipasi pemaparan virus covid-19.
8. Dibentuk tim K3 (Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan) di lingkungan UAI yang anggotanya telah terlatih sebagai antisipasi penanggulangan kondisi kebencanaan jika sewaktu-waktu terjadi.

8. UPT PERPUSTAKAAN

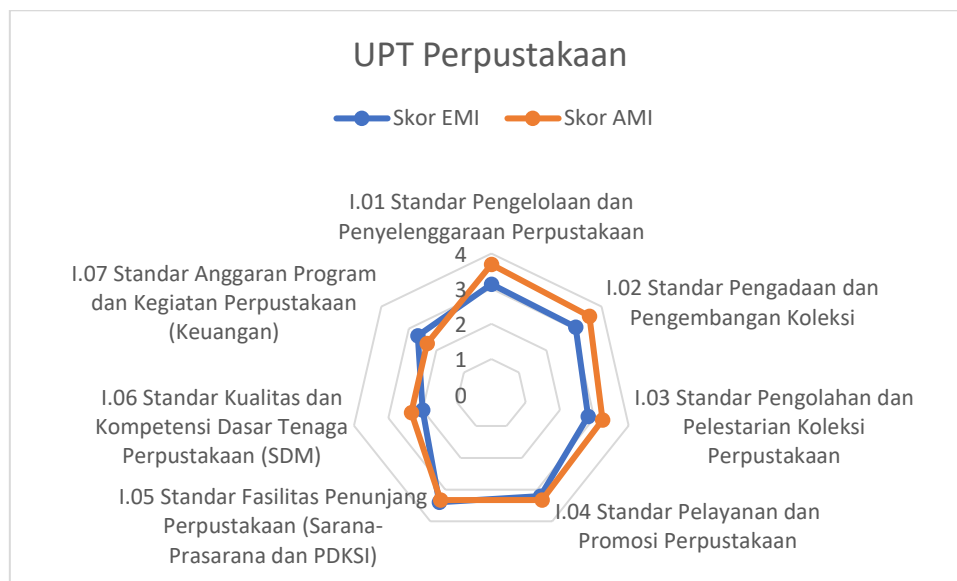
Kesimpulan:

Dari 96 sasaran indikator yang menjadi Area Audit dalam periode ini, terdapat 70.8% indikator yang mencapai kesesuaian, 9.37% indikator kategori Observasi, 0.04% indikator kategori ketidaksesuaian minor dan 15.62 % indikator kategori ketidaksesuaian mayor. Kekuatan kinerja UPT Perpustakaan ada pada pada Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perpustakaan. Kondisi ini dipengaruhi oleh tersertifikasinya perpustakaan pada ISO 9001:2015 di tahun 2019. Kelemahan direktorat ini adalah dalam Pengolahan dan Pelestarian Koleksi Perpustakaan, Pelayanan dan Promosi Perpustakaan, Kualitas dan Kompetensi Dasar Tenaga Perpustakaan (SDM), Anggaran Program dan Kegiatan Perpustakaan (Keuangan), antara lain:

1. Belum adanya karya/program kreatif yang diterapkan dalam pengelolaan perpustakaan.
2. Tidak terlaksananya kegiatan rekomendasi koleksi tematik.
3. Tidak terlaksananya kegiatan penyiangan terhadap koleksi yang tidak relevan berdasarkan tahun terbit dan tingkat keterpakaian.

4. Tidak tercapainya target pengolahan dan pelestarian koleksi
5. Tidak tercapainya target pengolahan koleksi buku di perpustakaan yang disertai atribut lengkap (cap merah, cap biru, kantung cokelat, kartu merah, label, tattle tape, dan barcode) untuk keperluan peminjaman dan pengembalian koleksi
6. Tidak terlaksananya kegiatan penyiangan koleksi sesuai timeline yang sudah dicanangkan.
7. Tidak tercapainya target pelayanan dan promosi perpustakaan.
8. Tidak tersedianya layanan penelusuran informasi dan pembuatan Paket Informasi Terseleksi (PIT).
9. Belum terlaksananya survei pengaruh literasi informasi terhadap kegiatan belajar-mengajar sivitas akademika UAI.
10. Tidak tersedianya luas gedung perpustakaan yang memungkinkan tersedianya area seluas 0,5 meter persegi untuk setiap mahasiswa.
11. Tidak tersedianya sarana penunjang kegiatan perpustakaan sesuai dengan indikator komponen AP-PT.
12. Tidak tersedianya data statistik kunjungan (akses) pemustaka secara online ke web perpustakaan.
13. Tidak adanya Kepala Perpustakaan dengan latar belakang pendidikan minimal S2 perpustakaan atau non-perpustakaan ditambah diklat/bimtek perpustakaan.
14. Belum terlaksananya kegiatan pembekalan literasi informasi dan pemaparan tentang plagiarisme untuk dosen 3 kali dalam setahun.
15. Tidak tersedianya tenaga teknis perpustakaan dengan pendidikan minimal D3 perpustakaan atau bidang lain (belum ditambah diklat/bimtek perpustakaan). Sudah ada 2 tenaga teknis namun belum diberikan diklat/bimtek perpustakaan.
16. Belum tersedia pendanaan sebesar prosentase yang dipersyaratkan oleh SNI 7330:2009. untuk saat ini prosentasenya baru sebesar 2% dari dana keseluruhan universitas. Sumber pendanaan tetap untuk pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan baru bersumber dari UAI.

Dari perolehan skor yang diisi untuk semua standar yang dinilai, terdapat kenaikan dari skor EMI yang diperoleh 290 dari 400 dan setelah dilaksanakan AMI terkonformasi kondisi sebenarnya tercermin dari perolehan Skor AMI 311 dari 400. Skor ini diperoleh dari beberapa indikator yang terisi saat EMI masih belum lengkap dokumen pendukungnya, kemudian saat Audit Lapangan, terkonfirmasi penambahan kelengkapan dokumen yang terisi di setiap standar.



Gambar 7. UPT Perpustakaan

Rekomendasi:

Dari hasil Audit Lapangan terdapat beberapa rekomendasi tindak lanjut yang membutuhkan keterlibatan pihak di luar direktorat. Hal ini menjadi rekomendasi yang akan dibawa ke dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang membutuhkan keputusan pihak Pimpinan Universitas agar tindak lanjut dapat terlaksana. Dalam Standar Perpustakaan, meskipun sasaran indikator sudah tercapai, tetapi untuk lebih meningkatkan kinerjanya dirumuskan beberapa rekomendasi sbb:

1. Perlu adanya kebijakan pimpinan terkait dimasukkannya karya/program kreatif yang diterapkan dalam pengelolaan perpustakaan sebagai program prioritas UPT Perpustakaan.
2. Penambahan SDM yang mengelola koleksi.
3. Penambahan SDM untuk layanan penelusuran informasi dan pembuatan Paket Informasi Terseleksi (PIT).
4. Rekrutmen tenaga teknis perpustakaan dengan pendidikan minimal D3 perpustakaan atau bidang lain (ditambah diklat/bimtek perpustakaan).
5. Rekrutmen Kepala Perpustakaan dengan latar belakang pendidikan minimal S2 perpustakaan atau non-perpustakaan ditambah diklat/bimtek perpustakaan.
6. Perlu adanya kebijakan perluasan lahan perpustakaan untuk penempatan koleksi.
7. Perlu adanya kebijakan target pelayanan dan promosi perpustakaan yang tertuang dalam renstra dan proker perpustakaan.

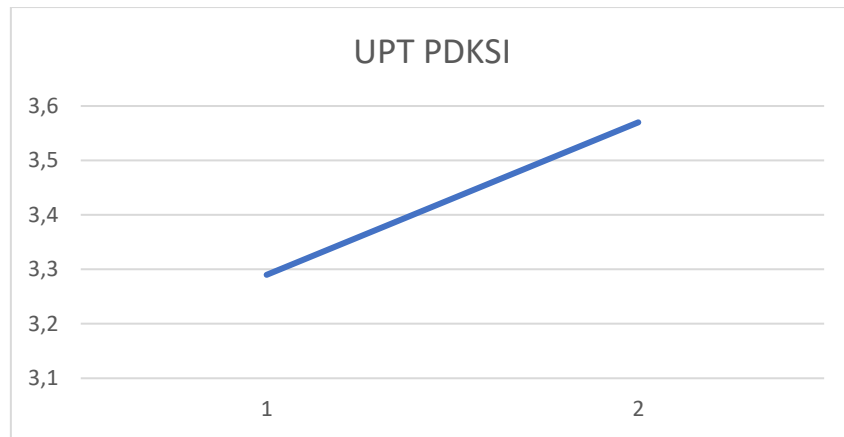
8. Perlu dilakukan survei pengaruh literasi informasi terhadap kegiatan belajar-mengajar sivitas akademika UAI.
9. Pengadaan sarana penunjang kegiatan perpustakaan sesuai dengan indikator komponen AP-PT dan beserta penambahan anggarannya.
10. Dibuatnya laporan statistik kunjungan (akses) pemustaka secara online ke web perpustakaan.
11. Adanya integrasi program kegiatan pembekalan literasi informasi dan pemaparan tentang plagiarisme untuk dosen dengan unit terkait dan fakultas sehingga target 3 kali dalam setahun dapat tercapai.
12. Penambahan anggaran UPT Perpustakaan dan dicarikan sumber pendanaannya dari kerjasama dengan institusi di luar UAI, sehingga pendanaan sebesar prosentase yang dipersyaratkan oleh SNI 7330:2009 dapat tercapai.

9. UPT PDKSI

Kesimpulan:

Berdasarkan Audit Lapangan pada UPT Pusat Data, Komputer dan Sistem Informasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UPT PDKSI telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam aspek pelayanan dan juga dalam merespon kebutuhan user, namun perlu adanya pengembangan atau peningkatan beberapa fasilitas pelayanan seperti adanya system pelayanan ticketing, peningkatan kapasitas Hardisk server , kapasitas email menjadi unlimited, adanya SOP terkait penyelesaian masalah, kebijakan terkait fasilitas pelayanan dan penambahan jumlah SDM untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada user (sivitas akademika)
2. UPT PDKSI telah melakukan pengintegrasian sistem secara keseluruhan namun untuk sistem PMB masih belum terintegrasi hal ini bisa dilakukan (pengintegrasian) jika adanya Kebijakan dari Pimpinan bahwa semua sistem yang ada di UAI dengan sistem yang ditawarkan vendor harus saling terintegrasi, salah satu alasannya adalah kebutuhan informasi secara realtime



Gambar 8. UPT PDKSI

Rekomendasi:

Didalam memenuhi kebutuhan pelayanan yang lebih maksimal dan kebutuhan adanya sistem informasi yang handal di UAI, maka perlu adanya:

1. Peningkatan fasilitas terkait pelayanan, perlu adanya kebijakan pimpinan yang dapat mendukung peningkatan fasilitas layanan yang ada di PDKSI, perlu adanya SOP terkait pelayanan, penambahan beberapa SDM di UPT PDKSI dan perlu adanya kebijakan Pimpinan dan koordinasi antara PDKSI dengan Vendor dalam rangka pembuatan sistem informasi yang terintegrasi di UAI.

Sebaiknya sistem informasi yang ada di UAI dikelola dan dikembangkan oleh PDKSI sebagai UPT yang menangani dan berenang secara sistem dalam pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan oleh UAI, sehingga jika ada kendala teknis akan lebih mudah koordinasi dan penanganannya, juga kevalidan dan kecepatan pemanfaatan data yang dibutuhkan oleh sivitas dapat dengan mudah diperoleh dan cepat penyajiannya

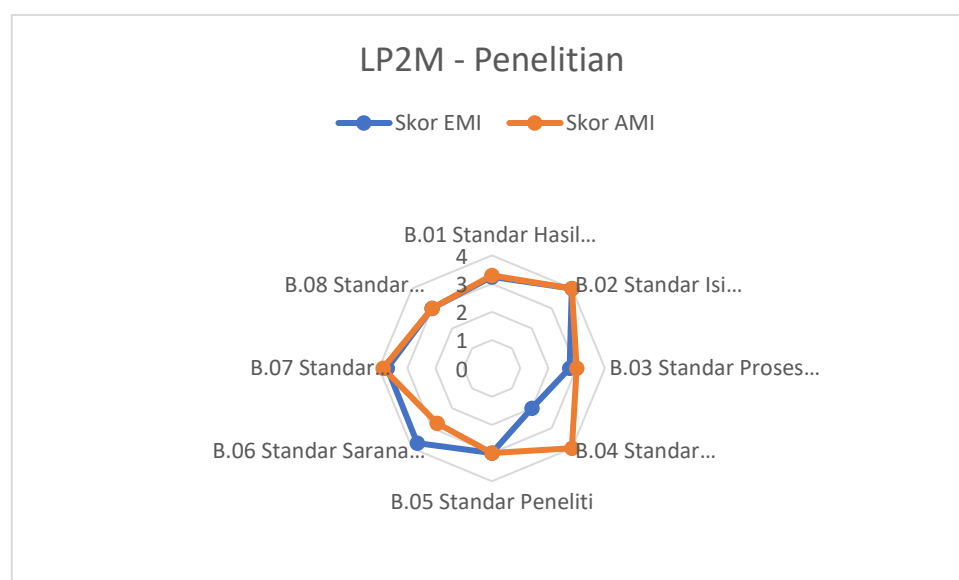
10. LP2M - PENELITIAN

Kesimpulan:

Dari 50 sasaran indikator yang menjadi Area Audit dalam periode ini, terdapat 9 indikator yang mencapai Kesesuaian (KS-76%), 3 indikator yang termasuk kategori Observasi (OBS-6%), 3 indikator termasuk kategori Ketidak-sesuaian Minor (6%), 2 indikator termasuk Kategori Ketidak-sesuaian Mayor (4%) dan 4 diantaranya ditetapkan bahwa tidak relevan

dengan kondisi auditee (6%). Terlihat bahwa 76% dari sasaran indikator Standar Penelitian sudah tercapai dengan baik. Secara umum, berbagai sasaran indikator dalam Standar Isi, Proses, Penilaian dan Pengelolaan Penelitian sudah tercakup dalam program kerja tahunan yang terencana, tersosialisasikan dan terlaksana dengan baik. Hal ini didukung organisasi dan manajemen LP2M sudah berjalan dengan baik. Sekitar 8%, atau 4 sasaran indikator yang dirasakan tidak relevan dengan tupoksi LP2M, harus mendapat perhatian khusus dan ditinjau-ulang oleh BPM. Ketidak-sesuaian Minor dan Mayor yang ditemukan membutuhkan kebijakan Pimpinan Universitas terutama dibidang pendanaan dan kerjasama riset dengan mitra asing.

Skor AMI untuk LP2M secara keseluruhan jika digabungkan antara Standar Penelitian dan Standar PkM adalah 353 dari 400. Skor ini jauh lebih tinggi dari skor EMI yang diisi oleh LP2M yaitu pada angka 324. Perbedaan ini terletak pada beberapa indikator di Standar Penelitian dan Standar PkM yang belum dinilai oleh LP2M karena kurangnya pemahaman terhadap rubrik penilaian.



Gambar 9. LP2M - Penelitian

Rekomendasi:

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh Auditor untuk sebagai hasil luaran dari audit lapangan pada LP2M khususnya untuk kegiatan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendorong Dosen Peneliti berkolaborasi dengan Peneliti Asing, maka LP2M perlu mencari standar biaya untuk pengurusan penyandang dana dari dalam/luar negeri sebagai masukan bagi Pimpinan Universitas dalam menetapkan kebijakan mengenai kolaborasi dengan Peneliti Asing.
2. LP2M perlu membuat pedoman dan SOP dalam mengembangkan kolaborasi dengan Peneliti atau Institusi Asing.

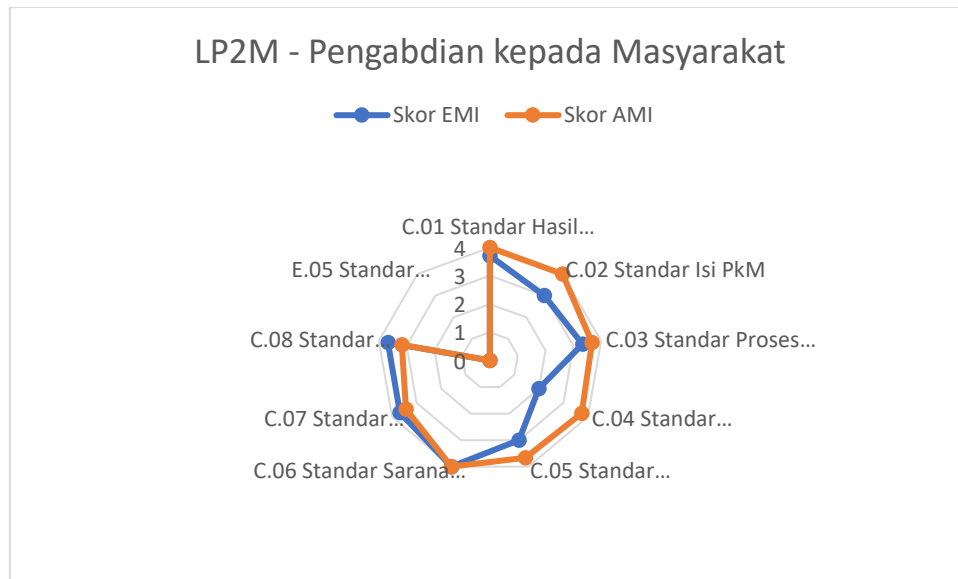
Rekomendasi tindak lanjut yang membutuhkan keterlibatan pihak di luar LP2M adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan UPPS/Prodi perlu merumuskan kebijakan akses lab dengan kondisi sesuai proses, yang ditetapkan, disosialisasikan dan diimplementasikan secara ketat, agar penelitian dapat tetap terlaksana.
2. Pimpinan Universitas perlu merumuskan kebijakan mengenai pendanaan penelitian (internal grant) yang tidak disalurkan melalui LP2M, dan mekanisme pertanggungjawabannya agar sistem money dapat berlangsung dengan baik.
3. Pimpinan Universitas perlu mempertimbangkan kebijakan dana riset bagi Pengusul yang sudah berpengalaman dan mempunyai peta jalan penelitian yang solid, karena cakupan penelitiannya biasanya lebih luas dari proposal yang disampaikan.
4. Pimpinan Universitas perlu membuat kebijakan mengenai pendanaan penelitian dari hasil kerjasama dengan lembaga lain. Disarankan perlunya Direktorat Kerjasama atau unit lain yang relevan, untuk mencari dana kerjasama riset dan mendukung penelitian para Dosen.
5. BPM perlu meninjau ulang beberapa rubrik yang tidak menunjukkan rentang sehingga menyulitkan penetapan skor saat audit lapangan.
6. BPM perlu memperbaiki sasaran indikator yang berkaitan dengan jurnal internasional dan HKI (paten, paten sederhana) agar realistis, dan reachable.

11. LP2M – PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil AMI pada standar Pengabdian kepada Masyarakat di LP2M, dari delapan standar dan 41 indikator, 90% di antaranya sudah terpenuhi dengan baik dan 10% lainnya masih membutuhkan observasi. Standar yang memiliki tingkat pencapaian yang baik standar hasil penelitian dan standar isi penelitian. Kedua standar ini memperoleh nilai sempurna pada setiap indikatornya. Faktor pendukung ketercapaian ini adalah sistem sigi.uai.ac.id yang dimiliki LP2M UAI, kegiatan Sharing for Indonesia yang terlaksana dengan rutin dan keterlibatan reviewer eksternal dalam menjaga mutu PkM di UAI. Nilai AMI untuk LP2M secara keseluruhan jika digabungkan dengan standar penelitian adalah 353 dari 400. Nilai ini jauh lebih tinggi dari nilai EMI yang diisi oleh LP2M yaitu pada angka 324. Perbedaan ini terletak pada beberapa indikator di standar penelitian dan empat indikator PkM yang belum dinilai oleh LP2M karena kurangnya pemahaman terhadap rubrik penilaian.



Gambar 10. LPPM Pengabdian Masyarakat

Rekomendasi:

Rekomendasi yang dapat auditor berikan untuk Universitas setelah melaksanakan audit lapangan pada LP2M untuk Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Pimpinan Universitas sebaiknya menetapkan alokasi pendanaan untuk Penelitian dan PkM sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dikti. Rekomendasi ini juga berhubungan dengan hasil AMI di Direktorat Keuangan.
2. Pimpinan menetapkan unit yang bertanggung jawab pada mutu KKN sesuai dengan filosofinya untuk pemberdayaan masyarakat. Tugasnya mencakup analisis kebutuhan masyarakat sampai ke pemetaan potensi UAI untuk berkontribusi di masyarakat.
3. BPM memfasilitasi perumusan rubrik penilaian Abdimas.

Selain tiga rekomendasi di atas, untuk meningkatkan mutu di PkM di UAI, LP2M juga sebaiknya melakukan beberapa hal berikut:

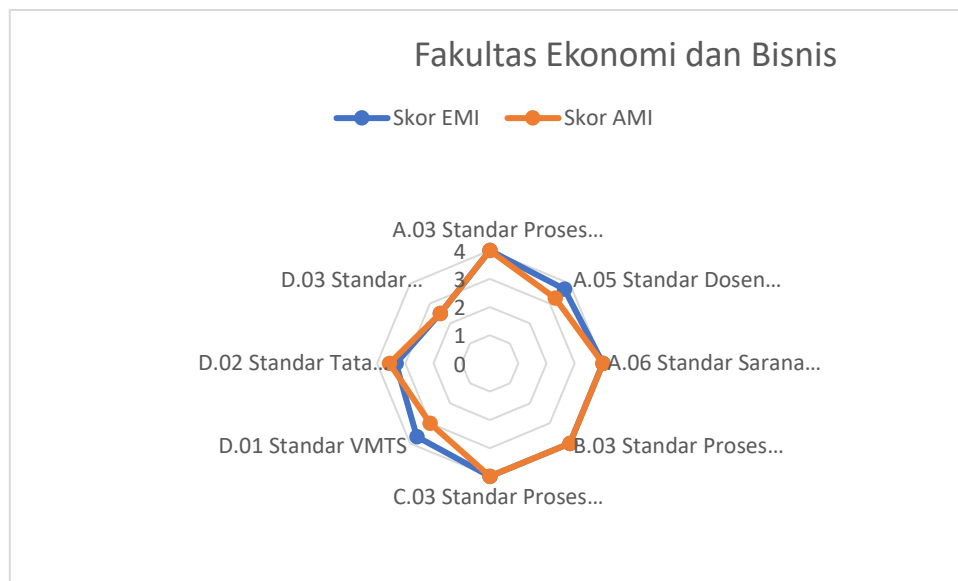
1. Menambah sosialisasi/pelatihan penguasaan metodologi khusus PkM. Selanjutnya LP2M juga melakukan pendampingan atas penguasaan metodologi tersebut ke dalam kegiatan PkM.
2. Menyampaikan hasil review dan metode yang harus dilakukan oleh pelaksana PkM yang belum sesuai dengan metode yang tepat.
3. LP2M perlu melakukan mapping kebutuhan potensi dalam renstra disesuaikan dengan mitra dan permasalahannya. Perlu ditampilkan profil pelaksana untuk potensi kolaborasi di sistem.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI HASIL AMI 5 FAKULTAS

1. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kesimpulan:

Dari 28 sasaran indikator yang menjadi Area Audit dalam periode ini, terdapat 19 indikator yang mencapai Kesesuaian (KS-16%), 6 indikator yang termasuk kategori Observasi (OBS-21%), 2 indikator termasuk kategori Ketidak-sesuaian Minor (4%) dan 1 indikator termasuk Kategori Ketidak-sesuaian Mayor (7%). Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah menjalankan standar proses pembelajaran dengan tingkat kesesuaian terhadap standar yang sangat baik serta cukup tinggi. Artinya, UPPS FEB dalam penilaian pembelajaran telah mengimplementasikan standar yang ada dan berbasis pada poin-poin prinsip penilaian yang tertera pada indikator. Selain itu, pengelolaan pembelajaran juga telah dilakukan dengan berbasis pada budaya mutu.



Gambar 11. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Rekomendasi:

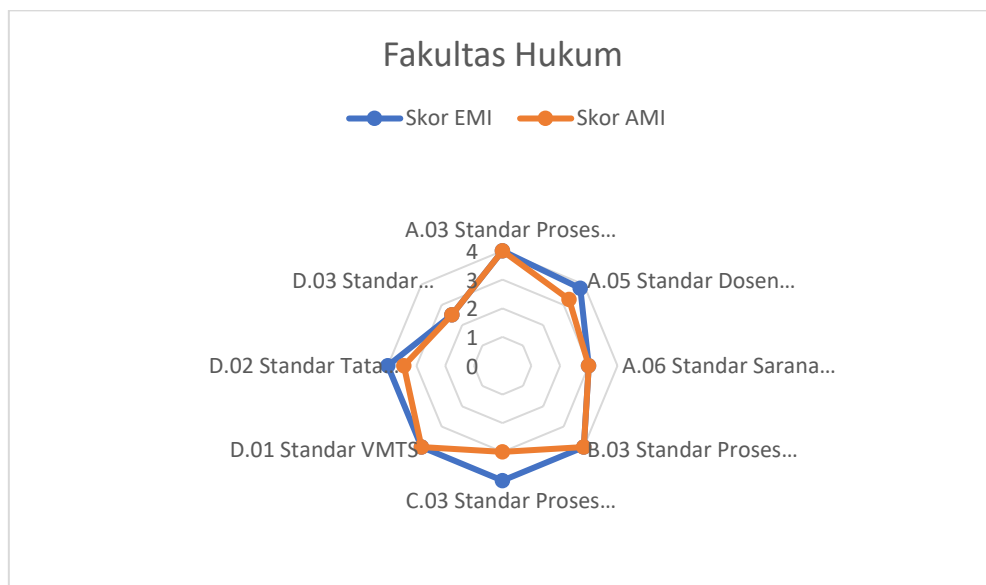
Dari hasil Audit Lapangan terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan oleh UPPS agar kekurangan-kekurangan pada poin-poin kategori observasi serta ketidak-sesuaian (baik Mayor dan Minor) dapat dimaksimalkan. Rekomendasi untuk perbaikan internal Prodi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM untuk mendukung proses pembelajaran:
 - Pemenuhan jumlah dosen – penambahan DT:
 - Melakukan analisis dan pemetaan kebutuhan dosen secara akurat sebagai dasar untuk strategi rekrutmen dosen.
 - Bekerjasama dengan SDM untuk perencanaan rekrutmen dosen, karena kondisi ini harus ditangani secara khusus.
 - Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen/tendik:
 - Pengadaan laboran tetap
 - Memberikan workshop, pendampingan, dan rencana peningkatan JJA untuk DT.
 - Bekerjasama dengan SDM untuk merancang pengembangan tendik dengan melakukan sertifikasi sesuai keunikan prodi.
 - Perancangan Renstra/Renop dan RKAT Fakultas berkenaan dengan SDM:
 - Merencanakan sertifikasi khusus laboran dan dianggarkan dalam RKAT Fakultas.
 - Merencanakan pengembangan laboratorium dalam Renstra dan dianggarkan dalam RKAT Fakultas.
2. Peningkatan kualitas proses pembelajaran:
 - Pembuatan renstra 2021-2025 segera dilakukan.
 - Meningkatkan jumlah penelitian dan PkM, kemudian hasil penelitian dan PkM diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, dan melakukan evaluasi proses pengintegrasian secara berkala.
3. Peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran:
 - Menjaga pertumbuhan kemahasiswaan
 - Pengadaan laboratorium untuk praktek mahasiswa
 - Perluasan ruang dosen seiring bertambahnya jumlah DT
 - Sosialisasi Renstra Universitas kepada seluruh Civitas Akademika.
 - Melakukan survei kepuasan mitra kerjasama secara berkala untuk digunakan sebagai umpan balik untuk pengembangan Fakultas/Prodi.

2. FAKULTAS HUKUM

Kesimpulan:

Skor AMI yang dicapai oleh Fakultas Hukum adalah 367 dari 400. Berbeda dengan nilai EMI yang diukur oleh Fakultas, yaitu 340. Hal ini disebabkan karena belum tepenuhinya jumlah mahasiswa Asing, jumlah L, LK, dan GB, serta laboratorium yang belum memadai yang dimiliki oleh fakultas.



Gambar 12. Fakultas Hukum

Rekomendasi:

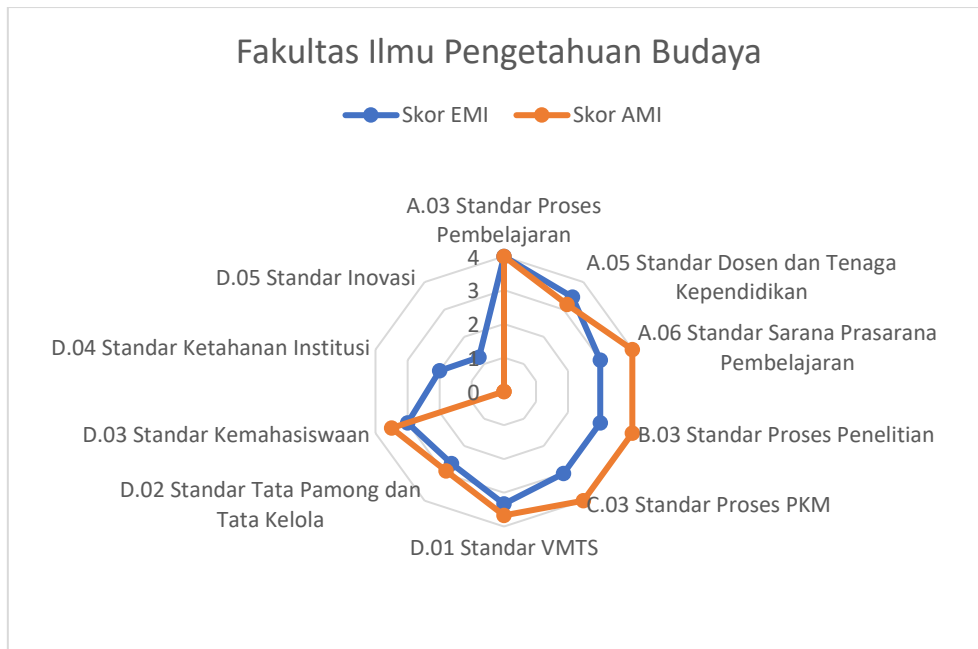
1. Merancang komunikasi dengan Direktorat Keuangan yang lebih efektif untuk pembiayaan berbagai kegiatan dan pengadaan laboratorium
2. Membentuk tim khusus JJA di Fakultas untuk membantu meningkatkan capaian JJA DT.
3. Melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak di luar negeri untuk membuka Kerjasama Pendidikan agar dapat mendorong tercapainya mahasiswa asing yang dimiliki fakultas.
4. Mengupayakan dan mendorong DT untuk memperoleh pendanaan dan juga kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian dan juga PKM.

3. FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

Kesimpulan:

Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya (FIB) telah menunjukkan hasil yang sangat baik dalam melaksanakan penjaminan mutu. Dari 8 standar yang menjadi area audit terdapat lebih dari 85% memiliki kesesuaian. Kekuatan yang paling menonjol pada FIB ada pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang selalu konsisten, dimana KKM memiliki peranan penting di dalamnya. Selain itu, FIB juga telah memenuhi kecukupan jumlah DT, kualifikasi akademik Dosen, dan kualifikasi tenaga kependidikan. FIB juga memiliki KKM untuk LP2M untuk menunjukkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dan PKM dengan roadmap. Peran penting yang dimiliki oleh pimpinan FIB di masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap banyaknya kerjasama nasional dan internasional yang telah dijalin selama ini.

Di sisi lain, FIB juga memiliki kelemahan yaitu karena belum adanya laporan analisis kinerja UPPS. Hal ini dikarenakan belum adanya keseragaman bentuk baku alat analisis kinerja UPPS dari universitas. Selain itu, masih rendahnya jumlah mahasiswa di beberapa prodi yang ada juga membuat FIB mencanangkan promosi sebagai salah satu program besar dalam rencana program kerja UPPS dan prodi. Skor AMI yang dicapai oleh FIB adalah 383 dari 400. Berbeda dengan nilai EMI yang diukur sendiri oleh FIB, yaitu 325. Hal ini disebabkan adanya peningkatan poin terhadap beberapa indikator oleh auditor antara lain yaitu terpenuhinya kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana prasarana pembelajaran, terlaksananya penelitian dan PKM dosen dan mahasiswa yang memenuhi 4 unsur relevansi, tersedianya mekanisme penyusunan VMTS, tersedianya struktur organisasi yang lengkap dan dievaluasi efektivitasnya, terpenuhinya komitmen pimpinan UPPS, tercapainya mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi, terpenuhinya kapabilitas Pimpinan UPPS, dan terpenuhinya peningkatan animo calon mahasiswa.



Gambar 13. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Rekomendasi:

Berdasarkan hasil kesimpulan audit lapangan yang telah dilaksanakan, maka usulan perbaikan yang dapat direkomendasikan kepada FIB yaitu:

1. UPPS perlu membuat strategi untuk meningkatkan minat masyarakat studi di FIB UAI agar dapat meningkatkan jumlah mahasiswa.
2. UPPS perlu melengkapi dokumentasi agar UPPS menjadi contoh best practice dalam penerapan good university governance (GUG).
3. UPPS perlu menetapkan dan membuat SK untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk 7 kriteria yang dibutuhkan SNI DIKTI (VMTS, Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, Mahasiswa, Penelitian dan PkM Dosen, SDM, Pembiayaan dan Sarana Prasarana).

Rekomendasi tindak lanjut yang membutuhkan keterlihatan di luar Prodi adalah sebagai berikut:

1. UPPS merasa keberhasilan pencapaian standar pembelajaran karena kontribusi KKM yang cukup signifikan. UPPS menyarankan kepada Rektorat agar KKM dijadikan bagian dari struktur organisasi UPPS dengan tupoksi sebagai Koordinator Akademik yang menjamin ketercapaian Standar Isi, Proses dan Penilaian Pembelajaran.

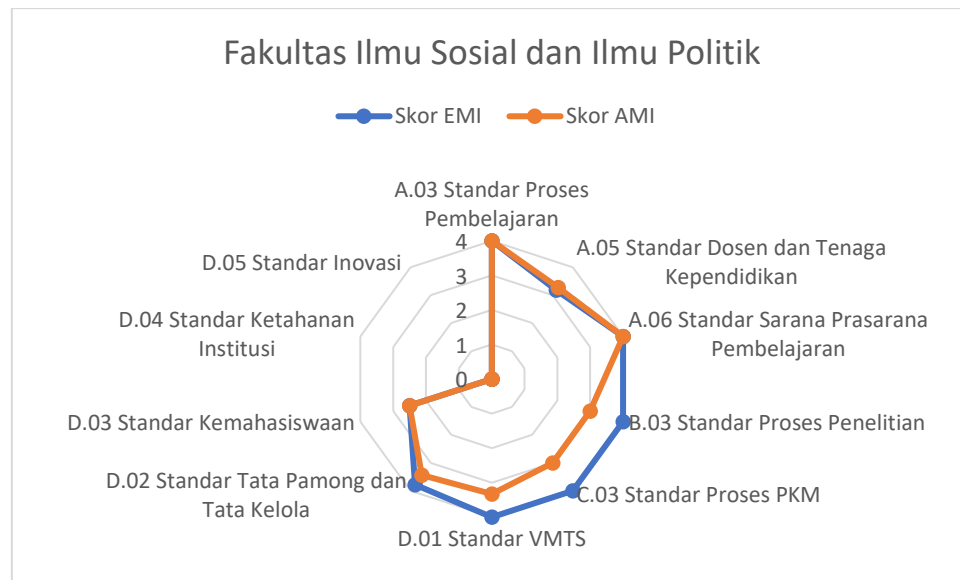
2. UPPS menyarankan Direktorat terkait untuk mengkaji Uraian Tugas Pekerjaan (UTP) dengan metode analisis tugas pekerjaan (job analysis) yang jelas untuk menetapkan tupoksi Bagian Sekretariat Fakultas.
3. Rektorat perlu menetapkan kebijakan untuk mengevaluasi ketercapaian renstra UPPS. Perlu ada pelatihan dan format baku dalam menganalisis kinerja UPPS dengan metode yang relevan.
4. UPPS perlu bekerja sama dengan DAAPPMB dalam mengelola pelaporan mahasiswa asing ke sistem PDDIKTI, agar dapat diakui dalam penilaian akreditasi. DAAPPMB perlu menetapkan SOP penerimaan mahasiswa asing yang menjadi acuan Prodi, serta membantu proses administrasi mahasiswa asing sampai dapat diakui oleh Kemdikbud.

4. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kesimpulan:

Hasil dari audit lapangan untuk UPPS FISIP dari 8 standar yang terdiri dari 28 indikator terdapat 11 indikator (54%) dalam kategori Kesesuaian, 11 indikator (39%) kategori Observasi, dan masing-masing 1 indikator (4%) pada kategori KTS-Minor dan KTS Mayor. UPPS memiliki nilai skor EMI 368 dan skor AMI 332, perbedaan ini terjadi karena pada pelaksanaan audit lapangan UPPS tidak memiliki bukti yang sesuai dengan persyaratan masing-masing indikator. Seperti beberapa dokumen yang seharusnya dimiliki ditingkat UPPS masih menyertakan dokumen di tingkat Universitas serta ada beberapa surat keputusan untuk pemberlakuan kebijakan UPPS. Secara umum UPPS telah dikelola dengan baik meskipun ada beberapa yang masih belum sempurna. Salah satu kekuatan dari UPPS dengan jumlah mahasiswa terbesar di UAI adalah memiliki strategi teknis pelayanan yang sistematis sehingga dapat mengantisipasi kondisi yang terjadi di lapangan. Partisipasi dosen untuk turut aktif memberikan masukan dan berpartisipasi dalam pengembangan UPPS juga menjadi kekuatan tersendiri. Kondisi ini juga didukung dengan terlaksananya rapat teknis yang diselenggarakan secara reguler sehingga masukan dari para dosen maupun teknik dapat menjadi masukan untuk pimpinan UPPS melakukan pengelolaan. Kondisi UPPS saat ini telah mencapai jumlah SDM yang ideal baik dari sisi dosen maupun tendik. Prasarana untuk menunjang kompetensi dari lulusan juga sudah dalam kondisi yang baik. Untuk pengelolaan penelitian dan Abdimas belum terlihat menjadi prioritas dalam pengelolaan UPPS. Peta jalan penelitian dan Abdimas saat ini hanya berupa peta jalan yang ringkas sebagai bagian dari renstra penelitian dan Abdimas. KTS Mayor dan KTS Minor tidak banyak terjadi di UPPS FISIP. Kondisi KTS Mayor yang

terjadi pada indikator jumlah mahasiswa asing, terlihat sebagai sesuatu yang tidak dapat dihindari karena memang belum adanya mekanisme yang jelas untuk penerimaan tersebut. KTS Minor yang harus diwaspadai adalah pada rasio pemenuhan Jabatan Akademik Dosen yang masih jauh dari target ideal. Situasi ini yang perlu mendapat perhatian ekstra bagi pengelolaan UPSS di periode berikutnya.



Gambar 14. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Rekomendasi:

Berdasarkan hasil audit lapangan ada berapa rekomendasi tindak perbaikan yang dapat diberikan pada Pimpinan Universitas untuk mendukung peningkatan mutu di UPPS sebagai berikut:

1. Universitas diharapkan memiliki mekanisme merit sistem untuk melakukan penghargaan yang berkeadilan bagi karyawan untuk menunjang keberhasilan penerapan GUG
2. UAI juga sebaiknya memiliki format standar untuk alat analisis evaluasi dan memberi pelatihan kepada Pimpinan UPPS dan Direktorat secara menyeluruh
3. Universitas mulai melakukan penyusunan strategi penerimaan dan prosedur untuk penerimaan mahasiswa asing.

Sedangkan berapa rekomendasi tindak perbaikan yang dapat diberikan untuk UPPS adalah:

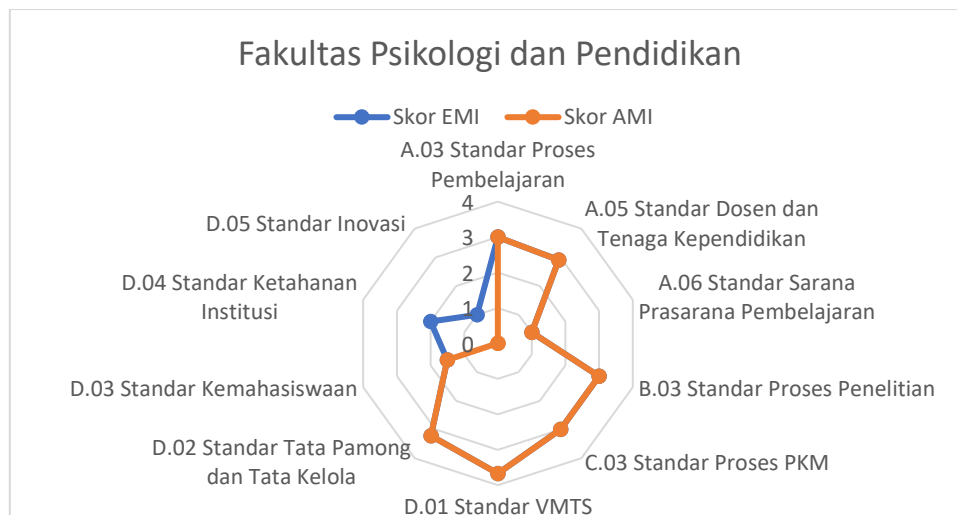
1. Melaksanakan penyusunan renstra fakultas untuk periode 2020-2025 yang disesuaikan dengan Renstra Universitas. Mekanisme penyusunan harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan UPPS dan mendokumentasikan dengan baik seluruh proses tersebut

2. UPPS diharapkan memiliki rencana strategis khusus untuk meningkatkan pengelolaan atau keterbaruan laboratorium. Keberadaan laboratorium sebagai salah satu daya tarik mahasiswa baru harus dapat mengikuti kondisi tren di bidang keilmuan masing-masing
3. UPPS perlu menyusun Peta jalan penelitian untuk meningkatkan penelitian dan Abdimas dalam dokumen terpisah dari renstra penelitian dan Abdimas Universitas.
4. UPPS perlu melengkapi dokumentasi agar UPPS menjadi contoh best practice dalam penerapan good university governance (GUG).
5. UPPS perlu menetapkan dan membuat SK untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk 7 kriteria yang dibutuhkan SNI/ISO (VMTS, Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, Mahasiswa, Penelitian dan PkM Dosen, SDM, Pembiayaan dan Sarana Prasarana).

5. FAKULTAS PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil AMI pada Fakultas Psikologi dan Pendidikan, dari delapan standar dan dua puluh sembilan indikator yang diaudit, terdapat 32% indikator yang terpenuhi dengan baik, 47% yang masih butuh observasi dan 21% lainnya ditemukan adanya ketidaksesuaian. Standar yang memiliki tingkat pencapaian yang baik adalah VMTS dan yang menjadi faktor pendukungnya adalah komitmen FPsP untuk memenuhi persyaratan standar ini karena beberapa prodi dibawah FPsP sedang dalam proses akreditasi. Nilai AMI untuk FPsP adalah 270 dari 400 sedikit lebih tinggi dari nilai EMI senilai 266. Perbedaan ini terletak pada beberapa indikator yang dinilai terlalu rendah oleh UPPS diakibatkan kurangnya pemahaman terhadap rubrik penilaian skor EMI.



Gambar 15. Fakultas Psikologi dan Pendidikan

Rekomendasi:

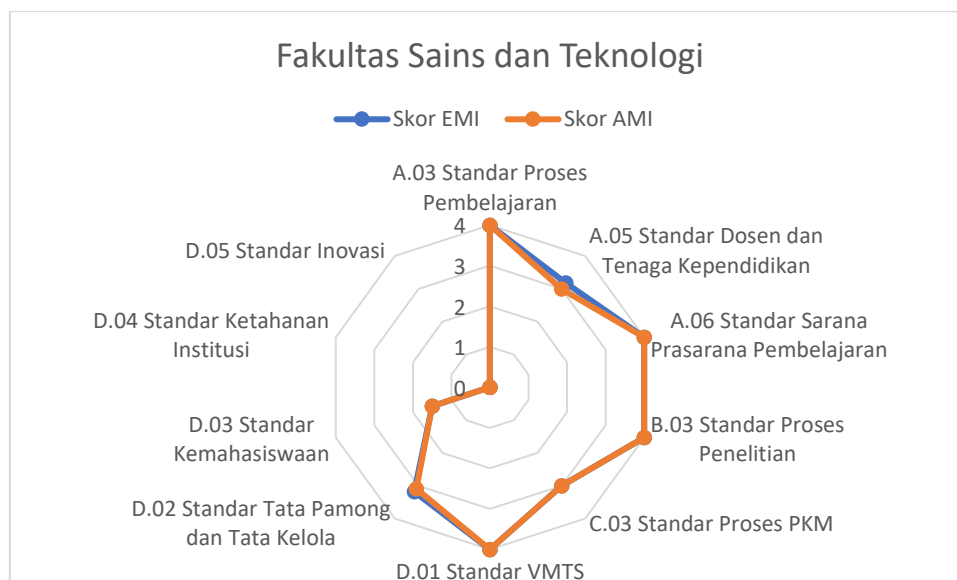
Rekomendasi yang dapat auditor berikan setelah melaksanakan audit lapangan pada FPSP adalah:

1. Universitas sebaiknya lebih memperhatikan kecukupan sarana dan prasarana UPPS terutama kelengkapan ruangan dosen. Kegiatan Tri Dharma serta pelayanan terhadap mahasiswa akan berjalan dengan baik jika kebutuhan ruangan dan meja untuk dosen sudah terpenuhi, dan lebih penting lagi adalah proses akreditasi yang segera akan dihadapi oleh prodi PAI.
2. UPPS dapat mengkomunikasikan pengurusan NIDN dan JJA DTPS ke SDM. Melaksanakan evaluasi renstra setiap tahun dan membuat rencana pengembangan DTPS yang juga tergambar dalam RKAT.
3. UPPS sebaiknya memiliki rencana pengembangan SDM yang lebih lengkap per tahunnya agar tercapainya kualifikasi Pendidikan, jenjang akademik, jumlah mahasiswa bimbingan juga tidak melebihi rata-rata yang seharusnya.
4. UPPS juga sebaiknya membuat SK beberapa dokumen penting seperti Renstra fakultas, IKU dan IKT untuk setiap kriteria yang dibutuhkan dalam Laporan Evaluasi Diri.

6. FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Kesimpulan:

Dari 8 standar dan 29 indikator, hasil AMI yang diperoleh Fakultas Sains dan Teknologi, hasil yang diperoleh adalah 66% indikator memenuhi kriteria kesesuaian, 17% merupakan kategori observasi, dan 17% menunjukkan ketidaksesuaian (KTS-Minor dan KTS-Mayor). Sebagian besar indikator pada standar dosen dan tenaga kependidikan, VTMS, juga tata pamong dan tata kelola menunjukkan kesesuaian. Faktor penunjang untuk tercapainya kesesuaian ini adalah FST telah merujuk kepada rekomendasi hasil AMI periode sebelumnya dan menindaklanjuti rekomendasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dan penjaminan mutu di Fakultas Sains dan Teknologi sudah berjalan dengan baik. Beberapa indikator yang masih sangat perlu mendapatkan perhatian di antaranya adalah terpenuhinya jumlah kualifikasi akademik S3 dan jumlah dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala dan Guru Besar, dan kualifikasi laboran. FST dalam pemenuhan standar ini sudah menindaklanjuti hasil AMI di periode sebelumnya, seperti menyediakan bantuan bagi para dosen yang akan mengurus kenaikan jenjang kepangkatan. Diperlukan strategi yang lebih untuk mewujudkan pemenuhan kualifikasi akademik bagi dosen dan tenaga kependidikan. Indikator yang berhubungan dengan peningkatan animo calon mahasiswa juga masih memerlukan perhatian besar. Strategi dan juga kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat universitas maupun eksternal dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja FST dalam pemenuhan standar ini.



Gambar 16. Fakultas Sains dan Teknologi

Rekomendasi:

Fakultas Sains dan Teknologi telah melaksanakan proses pemenuhan standar beserta indikator-indikatornya dan penjaminan mutu di tingkat UPPS dengan baik. Pemenuhan kinerja berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku terhadap pemenuhan standar dan menindaklanjuti rekomendasi hasil AMI periode sebelumnya merupakan praktik baik yang telah dilaksanakan oleh FST. FST sebagai UPPS memiliki hubungan yang baik dengan prodi-prodi, para dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan juga pihak eksternal. Hal ini juga merupakan faktor pendukung terpenting dalam pemenuhan standar mutu di lingkungan FST. Rekomendasi yang diberikan kepada FST berdasarkan hasil AMI periode ini adalah: (1) meningkatkan upaya dan kerjasama dengan direktorat-direktorat terkait mengenai pemenuhan indikator peningkatan animo mahasiswa, (2) merumuskan strategi yang lebih baik untuk mempercepat terpenuhinya kualifikasi akademik bagi para dosen dan tenaga kependidikan, dan (3) meningkatkan kerjasama dengan direktorat-direktorat terkait seperti Direktorat Pengembangan Akademik dan Pembelajaran, juga Direktorat Administrasi Akademik.

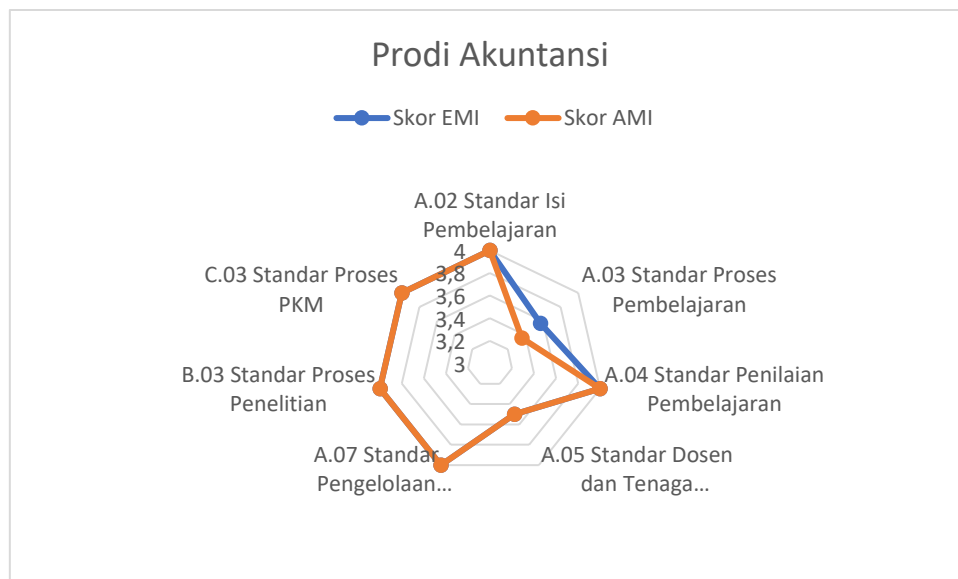
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI HASIL AMI 5 PRODI

1. PRODI AKUNTANSI

Kesimpulan:

Berdasarkan Audit Lapangan pada Prodi Akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Prodi Akuntansi telah menjalankan proses pembelajaran dengan tingkat kesesuaian terhadap standar. Prodi Akuntansi telah memiliki RPS, RTM dan Rubrik untuk semua mata kuliah dan telah dilakukan peer review secara berkala, serta melakukan Monitoring dan evaluasi kesesuaian proses pembelajaran dengan RPS.
- Penilaian pembelajaran telah diimplementasikan dengan mengikuti standar yang ada dan berbasis pada butir-butir prinsip penilaian yang tertera pada indikator.
- Prodi telah memiliki Renop secara konsisten yang disusun berdasarkan RKAT UPPS.
- Prodi melakukan evaluasi terhadap proses penelitian dan PKM



Gambar 17. Prodi Akuntansi

Rekomendasi:

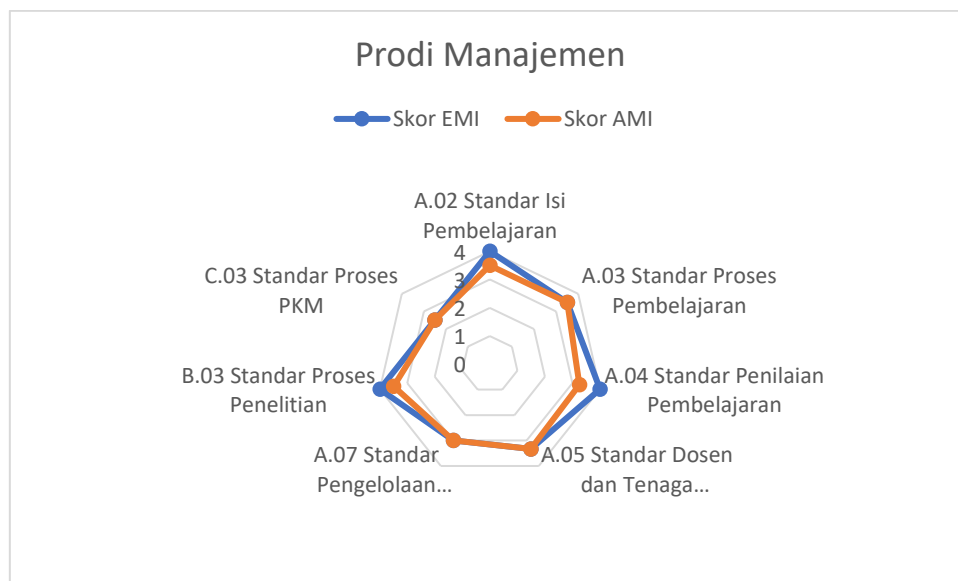
Berdasarkan hasil kesimpulan audit lapangan yang telah dilaksanakan, maka usulan perbaikan yang dapat direkomendasikan kepada prodi Akuntansi yaitu:

- Prodi mempertahankan penyelenggaraan pembelajaran yang sudah berbasis pada budaya mutu, bahkan dapat meningkatkan standarnya.
- Prodi harus bekerjasama dengan UPPS untuk menjaga rasio dosen-mahasiswa tetap ideal, mengingat Prodi mengelola tiga Program, reguler, blended learning dan Alih Jenjang.
- Memberikan SKS maksimal kepada dosen tetap sesuai dengan kompetensi keilmuan, agar penggunaan DTT dapat dikurangi.
- Mendorong partisipasi DT dalam penerimaan proposal penelitian dan PkM yang didanai oleh Lembaga mitra di luar negeri

2. PRODI MANAJEMEN**Kesimpulan:**

Secara umum, Prodi Manajemen telah berusaha melaksanakan setiap butir indikator yang berjumlah 32 dan telah menampilkan bukti sahnya. Auditor dapat menyatakan bahwa 53% indikator telah sesuai dan memenuhi kriteria yang harus dilanjutkan, bahkan ditingkatkan. 34% indikator masuk dalam kategori observasi, khususnya pada masalah kelengkapan RPS dan RTM, mutu penilaian dan RENOP. Selebihnya, 6,3% masuk dalam kategori ketidaksesuaian mayor dan minor. Faktor yang menjadi kekuatan prodi Manajemen adalah komitmen dosen tetap prodi untuk melengkapi butir-butir indikator yang masih kurang pada AMI tahun sebelumnya. Mereka telah berupaya penuh untuk melaksanakan tugas tridharma dengan rangkaian prosesnya yang berbasis mutu. Namun, dokumentasi setiap proses itu yang memang belum rapi dan tidak disimpan. Adapun yang masih perlu mendapat perhatian lebih adalah masalah keseragaman format RPS/RTM, format RENOP, serta mutu penilaian. Dalam pandangan Kaprodi, hal tersebut memerlukan komando dari pihak berwenang di atas prodi. Program studi Manajemen memperoleh angka 323 dari tim auditor, sedangkan penilaian dari prodi adalah 348. Ada beberapa faktor yang menyebabkan angka itu turun dalam penilaian para auditor, antara lain pada butir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan butir rasio dosen tetap terhadap dosen tetap. Dua indikator itu masuk dalam kategori ketidaksesuaian mayor. Kurangnya jumlah kegiatan PkM, dikarenakan dosen tetap prodi lebih tertarik dengan

kegiatan penelitian daripada kegiatan PkM. Salah satu kendalanya adalah pemilihan mitra yang tidak mudah untuk para dosen tetap. Mitra tetap yang telah dibangun kerja samanya oleh LP2M UAI terkadang tidak cocok bidangnya dengan bidang keilmuan dosen tetap. Hingga saat ini, kegiatan PkM dosen tetap lebih banyak disupport dari kegiatan KKN mahasiswa dan program S4I. Adapun rasio DTT dan DT yang belum proporsional lebih disebabkan kurangnya jumlah DT pada prodi Manajemen. Satu poin yang mengalami kemajuan dari hasil AMI tahun sebelumnya adalah RPS dan RTM. Namun, kelengkapan RPS dan RTM ini belum mencapai angka 100% untuk setiap mata kuliah.



Gambar 18. Prodi Manajemen

Rekomendasi:

Beberapa hal yang harus menjadi perhatian untuk dilaksanakan oleh prodi Manajemen pada masa satu tahun akademik 2021-2022, adalah:

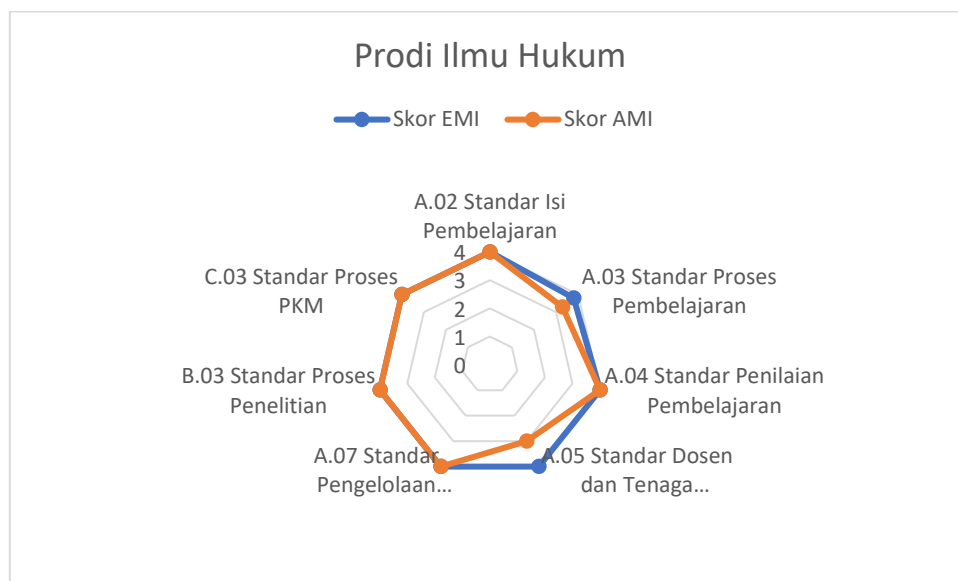
- Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum sebaiknya dikomandoi oleh DAA bersama BPMU yang dimasukkan pada program kerja dalam RKAT dan RENOP, sehingga prodi melakukan itu sebagai sebuah kewajiban rutin yang dimonitor oleh atasannya.
- Kaprodi harus memiliki mekanisme untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah dilengkapi RPS dan RTM dengan format yang sesuai standar dan seragam.
- Prodi juga harus memastikan bahwa setiap dosen memiliki peta jalan untuk penelitian dan PkM dalam jangka waktu lima tahun. Dalam konteks ini, BPMU dan PDKSI dapat memfasilitasi setiap dosen dengan sebuah “rumah maya” di bawah domain uai.ac.id, yang di dalamnya ada muatan rekam jejak dan peta jalan penelitian dan PkM dosen. Dengan demikian, bukti sah dapat dilihat dari “rumah maya” tersebut

3. PRODI ILMU HUKUM

Kesimpulan:

Berdasarkan Audit Lapangan pada Prodi Ilmu Hukum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Prodi Ilmu Hukum telah menjalankan proses pembelajaran dengan tingkat kesesuaian terhadap standar. Namun, prodi perlu fokus untuk penyempurnaan RPS dan RTM, yang direview secara berkala, serta didokumentasikan untuk bukti kesesuaian.
- Penilaian pembelajaran telah diimplementasikan dengan mengikuti standar yang ada dan berbasis pada butir-butir prinsip penilaian yang tertera pada indikator.
- Prodi telah memiliki Renop secara konsisten yang disusun berdasarkan RKAT UPPS.
- Prodi melakukan evaluasi terhadap proses penelitian dan PKM



Gambar 19. Prodi Ilmu Hukum

Rekomendasi:

Berdasarkan hasil kesimpulan audit lapangan yang telah dilaksanakan, maka usulan perbaikan yang dapat direkomendasikan kepada prodi Ilmu Hukum yaitu:

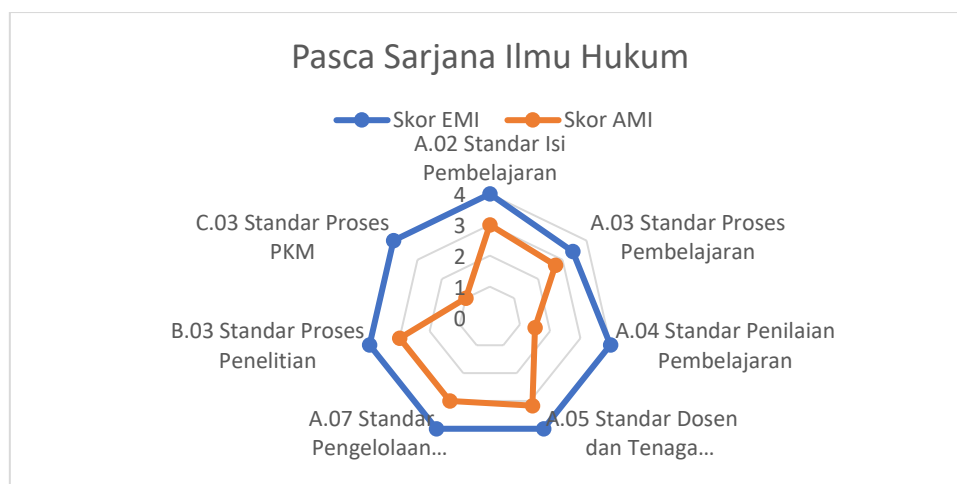
- Prodi perlu melakukan sosialisasi kepada seluruh Dosen pengampu mata kuliah dan menetapkan kebijakan terkait kewajiban RPS dan RTM dalam melaksanakan perkuliahan. Adakan workshop internal wajib dihadiri oleh seluruh dosen. Prodi juga perlu mengajukan insentif untuk pengumpulan RPS yang disesuaikan dengan aturan universitas sebagai reward bagi dosen yang mengumpulkan RPS.
- Melengkapi pengisian LKPS agar pengukuran kinerja prodi dapat dilakukan.
- Memberikan SKS maksimal kepada dosen tetap, dan penggunaan DTT tidak tim teaching

4. PRODI PASCA SARJANA ILMU HUKUM

Kesimpulan:

Prodi magister memberi nilai total 392, sedangkan auditor memberi nilai total 269 dari 400. Auditor dapat menyatakan bahwa angka 392 tersebut berasal dari penilaian prodi yang menganggap sudah dapat memenuhi sejumlah indikator yang diaudit. Proses audit justru menemukan masih banyak sekali dokumen yang perlu ditampilkan. Karena itulah, auditor hanya memberi angka 269. Angka total yang diperoleh dari penilaian oleh prodi seharusnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Namun, pada audit tahun ini kesimpulannya relatif sama dengan tahun sebelumnya, yakni bahwa dokumen yang ditunjukkan belum dapat disebut sebagai bukti sah untuk butir-butir indikator yang dimaksud. RPS/RTM yang belum dapat ditampilkan ketika audit tahun sebelumnya, saat audit kali ini telah ditampilkan. Namun, hanya sebagian kecil RPS yang sesuai standar. Selain itu, setiap RPS belum dilengkapi RTM. Kelengkapan RPS/RTM ini adalah kata kunci, karena sebagian besar butir indikator akan merujuk pada ketersediaan RPS/RTM setiap mata kuliah dengan format standar dan kekinian. Selain itu, kegiatan PkM para dosen memang sangat minim. Namun, itu harus dilihat dari aspek yang berbeda, karena ini adalah studi pascasarjana. Kurikulum pascasarjana tidak memuat kegiatan PkM yang memiliki besaran SKS seperti KKN pada studi S1. Status dosen tetap yang didominasi kalangan praktisi juga menyumbang pada kurang lengkapnya dokumen sebagai bukti sah. Dosen praktisi ini tidak melakukan kegiatan tridharma secara menyeluruh. Mereka hanya mengajar, dan tidak mempunyai cukup waktu untuk menyiapkan dokumen mengajar serta kegiatan di luar mengajar. Konsekuensinya adalah:

1. Rata-rata jumlah kegiatan riset tidak dapat dipenuhi
2. Dokumen untuk kegiatan mengajar tidak disiapkan



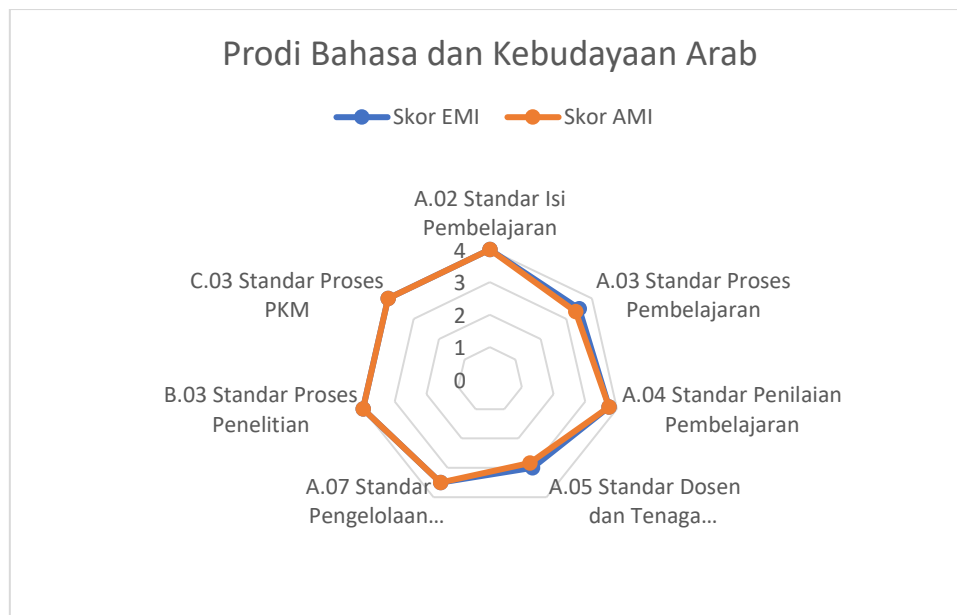
Gambar 20. Prodi Pasca Sarjana Ilmu Hukum

Rekomendasi:

Karena RPS/RTM merupakan dokumen wajib untuk setiap mata kuliah yang dampaknya sangat besar dan signifikan pada pemenuhan bukti sahih untuk sebagian besar butir indikator, maka sangat perlu untuk mengangkat hal ini ke level Direktur Administrasi dan Akademik. Artinya, ada semacam aturan yang memayungi ketersediaan RPS/RTM ini beserta reward and punishment-nya dari pihak. Begitu pula dengan RENOP. Apalagi, kelengkapan dokumen ini menjadi salah satu bukti penting dalam akreditasi. Prodi magister ilmu hukum membutuhkan SDM dosen tetap dan staf yang dapat berkontribusi maksimal dan optimal. Saat ini, kondisi itu belum dapat dicapai karena bukan hal yang mudah untuk memperoleh dosen tetap dengan kriteria yang demikian. Walaupun itu dapat dicapai, upaya yang dapat dilakukan adalah meng-hire dosen dari luar dengan kesiapan dana yang tidak sedikit.

5. PRODI BAHASA DAN KEBUDAYAAN ARAB**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil audit lapangan yang dilakukan, dari 32 sasaran indikator yang menjadi Area Audit dalam periode ini, terdapat 23 indikator yang mencapai Kesesuaian (KS), 5 indikator yang termasuk kategori Observasi (OBS), 1 indikator termasuk kategori Ketidakesesuaian Minor, 1 indikator termasuk Kategori Ketidak-sesuaian Mayor dan 2 diantaranya ditetapkan bahwa tidak relevan dengan kondisi Prodi. Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab telah menjalankan standar proses pembelajaran dengan tingkat kesesuaian terhadap standar yang sangat baik serta cukup tinggi. Hal ini dapat dijadikan contoh bagi prodi lain, dalam pengelolaan proses pembelajaran, berperan aktif dengan asosiasi untuk melakukan review terkait RPS dan kurikulum serta pendokumentasian yang baik dan lengkap. Penilaian pembelajaran telah diimplementasikan dengan mengikuti standar yang ada dan berbasis pada poin-poin prinsip penilaian yang tertera pada indikator. Selain itu, pengelolaan pembelajaran juga telah dilakukan dengan berbasis pada budaya mutu



Gambar 21. Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab

Rekomendasi:

Dari hasil Audit Lapangan terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan oleh Prodi agar kekurangan-kekurangan pada poin-poin kategori observasi serta ketidak-sesuaian (baik Mayor dan Minor) dapat dimaksimalkan. Rekomendasi untuk perbaikan internal Prodi adalah sebagai berikut:

- Prodi perlu melakukan peninjauan ulang secara berkala terkait renop yang telah ditetapkan, untuk mengantisipasi adanya rencana kegiatan yang menyusul setelah penetapan tersebut. Selain itu, Prodi juga diminta untuk melakukan sinkronisasi jadwal pelaksanaan kegiatan dengan mahasiswa agar tidak menumpuk pada periode waktu tertentu dalam kegiatan meningkatkan suasana akademik
- Prodi segera mengajukan penambahan DT agar rasio DT lebih ideal terpenuhi serta beban menjadi pembimbing utama bisa dimaksimalkan.
- Melibatkan dosen tetap UPPS atau Perguruan Tinggi untuk mengampu matakuliah, sehingga rasio dosen tidak tetap mencapai nilai ideal.
- Prodi perlu memotivasi dosen untuk melakukan penelitian sesuai peta jalan penelitian Prodi dan mengupayakan setidaknya satu penelitian dengan sumber pembiayaan dari lembaga luar negeri.

Rekomendasi tindak lanjut yang membutuhkan keterlihatan di luar Prodi adalah sebagai berikut:

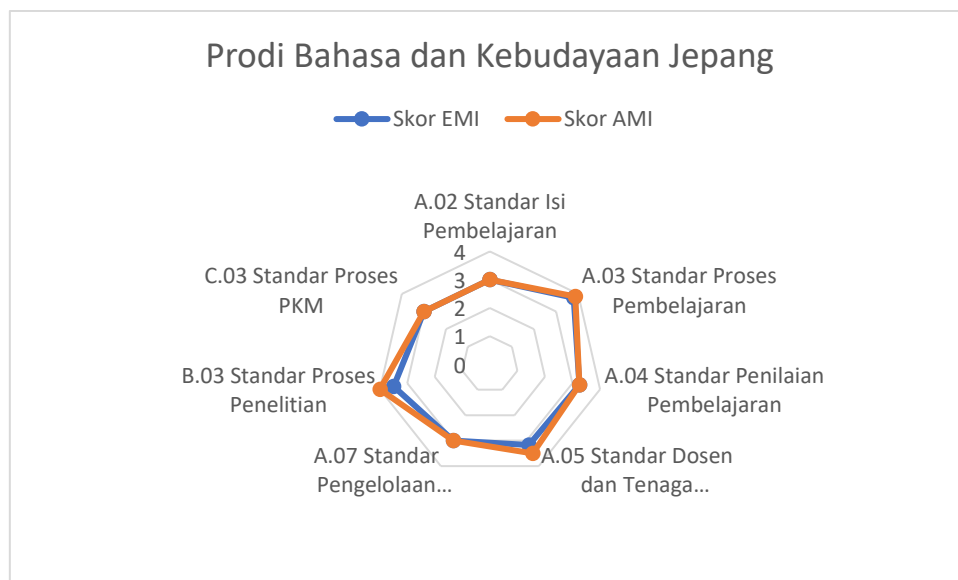
- Agar Prodi mempunyai acuan yang pasti maka dirasakan perlu adanya Buku Panduan Penyusunan RPS/RTM yang resmi kepada direktorat terkait, disertai pelatihan penyusunan RPS/RTM.

6. PRODI BAHASA DAN BUDAYA JEPANG

Kesimpulan:

Berdasarkan Audit Lapangan pada Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang telah menjalankan proses pembelajaran dengan tingkat kesesuaian terhadap standar. Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang telah memiliki RPS, RTM dan Rubrik untuk semua mata kuliah dan telah dilakukan peer review secara berkala, serta melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian proses pembelajaran dengan RPS
- Penilaian pembelajaran telah diimplementasikan dengan mengikuti standar yang ada dan berbasis pada butir-butir prinsip penilaian yang tertera pada indikator
- Prodi telah memiliki Renop secara konsisten yang disusun berdasarkan RKAT UPPS Prodi melakukan evaluasi terhadap proses penelitian dan PKM



Gambar 22. Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Rekomendasi:

Berdasarkan hasil kesimpulan Audit Lapangan yang telah dilaksanakan, maka usulan perbaikan yang dapat direkomendasikan kepada Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang yaitu:

- Pelaksanaan evaluasi kurikulum oleh pihak eksternal sehingga didapatkan perbaikan dan penyesuaian terkait rencana pemberlakuan kurikulum baru (integrasi KKNi dan MBKM)
- Prodi mempertahankan penyelenggaraan pembelajaran yang sudah berbasis pada budaya mutu, bahkan dapat meningkatkan standarnya
- Keterlaksanaan renop Prodi membutuhkan kerjasama dan koordinasi dari semua DT
- Mendorong partisipasi DT dalam penerimaan proposal penelitian dan PkM yang didanai oleh Lembaga mitra di luar negeri

7. PRODI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil audit lapangan yang telah dilakukan oleh auditor dapat disimpulkan bahwa dari 32 indikator yang diaudit, 2 indikator tidak relevan dengan prodi sehingga tidak diperhitungkan. Dengan demikian jumlah indikator yang dipertimbangkan hanya 30 indikator. Indikator yang termasuk dalam kategori observasi berjumlah 2 indikator. Indikator yang termasuk dalam kategori kesesuaian berjumlah 25 standar, sedangkan temuan dalam kategori minor berjumlah 2 indikator dan temuan kategori mayor berjumlah 1 indikator. Skor AMI yang dicapai oleh Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok adalah 381 dari 400. Berbeda dengan nilai EMI yang diukur oleh prodi, yaitu 379. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yaitu:

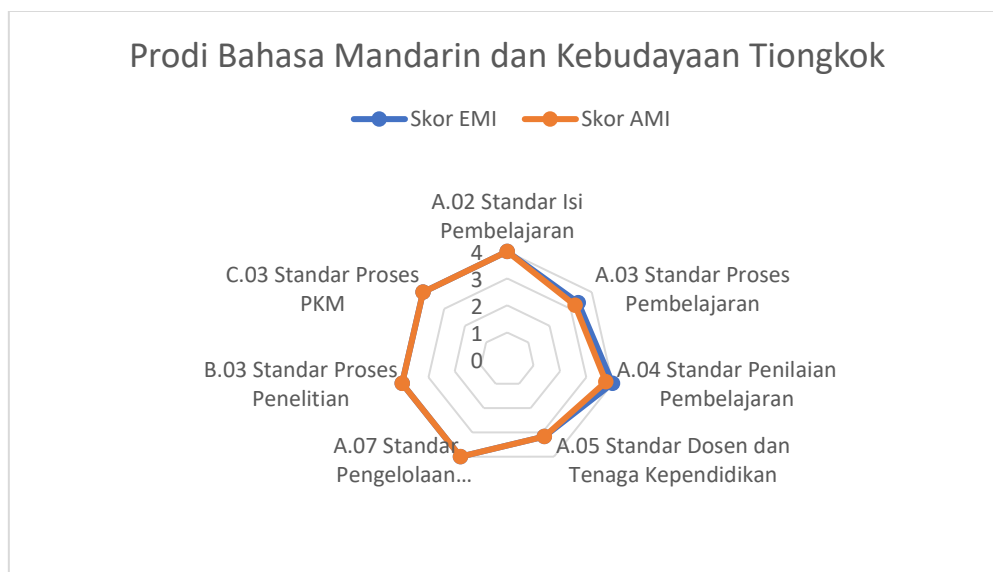
Kekuatan:

- Standar isi pembelajaran: buku kurikulum telah tersusun dengan baik karena dukungan yang sangat baik dari para stakeholder.
- Standar proses pembelajaran: proses pembelajaran sudah baik, RPS dan RTM yang dimiliki prodi sudah lengkap. Pemantauan kesesuaian RPS telah terlaksana, pengintegrasian penelitian dengan pembelajaran telah terlaksana. Akan tetapi kegiatan untuk peningkatan suasana akademik yang masih perlu ditingkatkan agar dapat memperoleh nilai maksimal dalam penilaian LKPS. Serta penamaan Praktikum dalam mata kuliah perlu didiskusikan mendalam dengan asosiasi.
- Standar pengelolaan pembelajaran: renop dan RKAT telah dimiliki prodi dengan nilai pencapaian yang baik.

- Standar dosen dan tendik: Pendanaan Kerjasama penelitian dengan LN telah berhasil diperoleh oleh prodi

Kelemahan:

- Standar dosen dan tendik: rasio DTT masih tinggi dengan komposisi DT yang berjumlah 5 orang.
- Peningkatan suasana akademik belum terlaksana setiap bulan
- Standar proses PKM: evaluasi terhadap kesesuaian PKM DTPT dengan pengembangan keilmuan prodi belum dilakukan



Gambar 23. Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Rekomendasi:

- Mengupayakan penurunan rasio DTT dengan menggunakan skema NIDK atau NUP.
- Pendokumentasian dan bukti kegiatan sebaiknya dilakukan secara berkala. Kegiatan yang direncanakan dimasukkan dalam RKAT.
- Didefinisikan dalam RPS porsi praktikum dengan perkuliahan Berkoordinasi dengan asosiasi terkait praktikum untuk menjawab isian LKPS
- Seluruh mahasiswa dilibatkan dalam PkM Meningkatkan jumlah pendanaan untuk PKM dosen pada tingkat prodi dan direkomendasikan ke UPPS.
- Mendorong untuk perolehan pendanaan PKM Prodi yang berasal dari LN dan Institusi diluar UAI sebanyak 1 pendanaan/skema/tahun

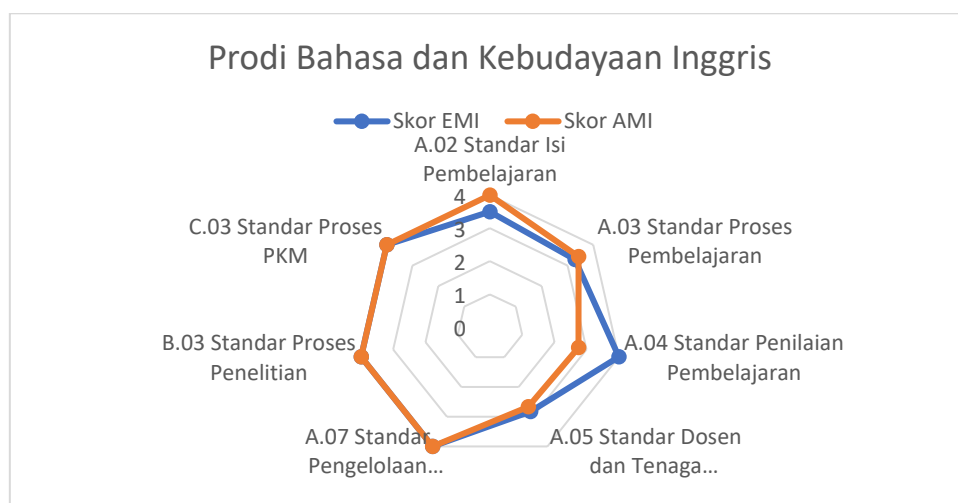
8. PRODI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS

Kesimpulan:

Berdasarkan Audit Lapangan pada Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris dapat disimpulkan

sebagai berikut:

- Prodi telah melaksanakan sebagian besar standar ditunjukkan dengan nilai prosentasi kesesuaian sebesar 65,6% melalui pencapaian dalam hal terlaksananya keseluruhan standar isi pembelajaran, sebagian standar proses pembelajaran, sebagian besar standar penilaian pembelajaran, sebagian standar dosen dan tenaga kependidikan, keseluruhan standar pengelolaan pembelajaran, keseluruhan standar proses penelitian, dan keseluruhan standar proses PkM.
- Prodi belum memenuhi standar yang ditentukan terutama dalam hal:
 1. Kelengkapan dan kesesuaian RTM dan Rubrik dengan format yang ditentukan.
 2. Pengintegrasian penelitian dan PkM yang dilakukan dosen dalam RPS.
 3. Pelaksanaan penelitian dan PkM oleh seluruh dosen (terutama dosen NIDK)
 4. Kurangnya prosentasi mata kuliah praktikum karena beberapa mata kuliah yang didalamnya ada unsur praktikum belum dapat masuk kategori mata kuliah praktikum karena penamaan mata kuliah yang belum sesuai.
 5. Belum lengkapnya dokumentasi tindak lanjut atas pemantauan proses pembelajaran
 6. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ilmiah per bulan.
 7. Prosentasi DTT yang tinggi, salah satu penyebabnya karena penunjukan DTT sebagai dosen yang mengampu MKU.



Gambar 24. Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris

Rekomendasi:

Berdasarkan hasil kesimpulan audit lapangan yang telah dilaksanakan, maka usulan perbaikan yang dapat direkomendasikan kepada Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris, yaitu:

1. Mendorong seluruh dosen untuk melengkapi RTM untuk seluruh mata kuliah yang ada dalam kurikulum. Salah satu kendala pemenuhan jumlah RTM adalah masih belum seragam pengetahuan dan keterampilan pada dosen untuk menyusun RTM.
2. Melakukan pelatihan untuk menyegarkan pengetahuan tentang RPS dan RTM terutama bagi para dosen yang baru bergabung di UAI.
3. Menggambarkan insentif penyusunan RPS/RTM dan kelengkapannya dalam RKAT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mendorong seluruh dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dalam RPS.
5. Mendorong seluruh dosen (termasuk dosen NIDK) untuk melakukan penelitian dan PkM dengan cara melaksanakan pelatihan dan mentoring, penelitian dan/atau PkM sesuai kebutuhan. Prodi juga dapat menginisiasi pembentukan kelompok penelitian dan/atau PkM sesuai peminatan bidang dosen agar dosen yang belum melakukan penelitian dan/atau PkM dapat bermitra dengan dosen yang sudah berpengalaman.
6. Melakukan penamaan ulang mata kuliah disesuaikan dengan komposisi praktek yang dikerjakan pada mata kuliah tersebut baik melalui diskusi secara internal maupun diskusi dengan Asosiasi.
7. Berkoordinasi dengan DPAP dalam memaksimalkan penggunaan DT pada MKU sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada menurunnya nilai rasio DTT di Prodi.
8. Mendokumentasikan tindak lanjut atas pemantauan proses pembelajaran.
9. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ilmiah perbulan melalui perencanaan dan penganggaran di RKAT.

9. PRODI ILMU KOMUNIKASI

Kesimpulan:

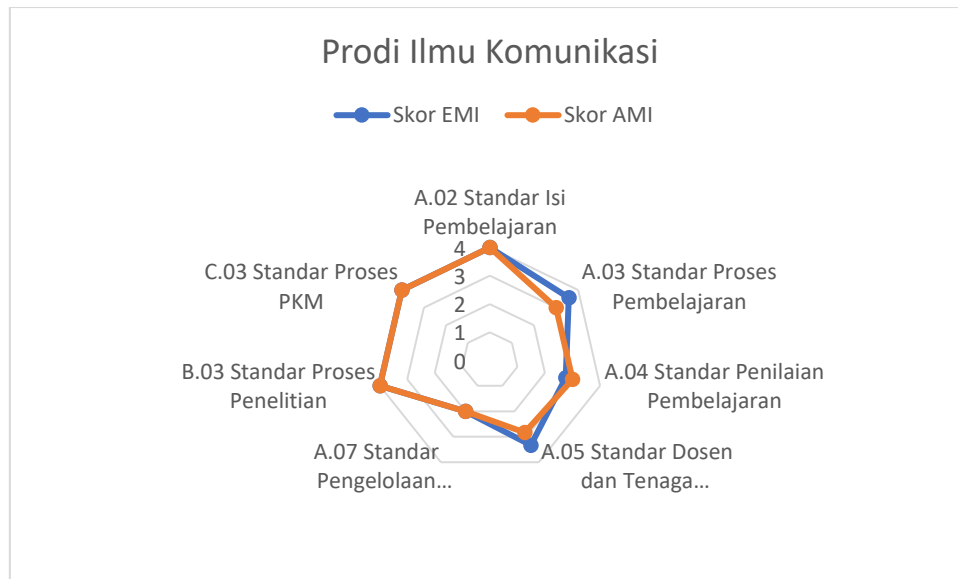
Berdasarkan hasil audit lapangan yang telah dilakukan oleh auditor dapat disimpulkan bahwa dari 32 indikator yang diaudit, 2 indikator tidak relevan dengan prodi sehingga tidak diperhitungkan. Dengan demikian jumlah indikator yang dipertimbangkan hanya 30 indikator. Indikator yang termasuk dalam kategori kesesuaian berjumlah 17 standar. Indikator yang termasuk dalam kategori observasi berjumlah 7 indikator. sedangkan temuan dalam kategori minor berjumlah 6 indikator dan tidak ada temuan kategori mayor. Skor AMI yang dicapai oleh Prodi Ilmu Komunikasi adalah 352 dari 400. Berbeda dengan nilai EMI yang diukur oleh prodi, yaitu 348. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari prodi Ilmu Komunikasi yaitu:

Kekuatan:

- Standar isi pembelajaran: buku kurikulum telah tersusun dengan baik karena dukungan yang sangat baik dari asosiasi.
- Standar proses pembelajaran: proses pembelajaran sudah baik, pemantauan kesesuaian RPS telah terlaksana, Praktikum telah terlaksana, pengintegrasian penelitian dengan pembelajaran telah terlaksana
- Standar pengelolaan pembelajaran: renop dan RKAT telah dimiliki prodi dengan nilai pencapaian yang baik.

Kelemahan:

- Standar proses pembelajaran: RPS yang dimiliki prodi masih belum terpenuhi seluruhnya dan masih ada beberapa mata kuliah yang menggunakan SAP bukan RPS.
- Standar dosen dan tendik: rasio DTT masih termasuk dalam kategori tinggi, belum ada pendanaan Kerjasama penelitian dan PKM dengan LN.
- Standar penilaian pembelajaran: RTM yang dimiliki prodi masih terpenuhi sekitar 50%.
- Standar proses penelitian dan PKM: evaluasi terhadap kesesuaian penelitian dan PKM DTPT dengan pengembangan keilmuan prodi belum dilakukan



Gambar 25. Prodi Ilmu Komunikasi

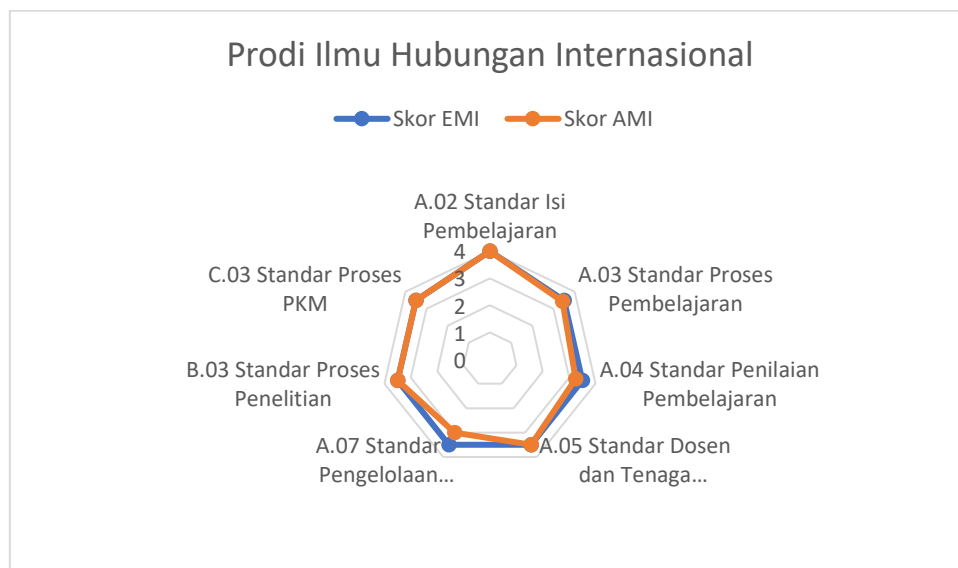
Rekomendasi:

- Prodi sebaiknya mengupayakan untuk menurunkan rasio DTT yang tinggi dengan target capaian menjadi dibawah 20%.
- Prodi mengupayakan untuk memperoleh pendanaan Kerjasama penelitian dan PKM yang bersumber dari luar negeri.
- Mendorong DT untuk menyelesaikan RTM segera dengan cara workshop atau coaching personal oleh DPAP agar jumlah RTM dapat ditingkat dari 50% menjadi lebih dari 80%.
- Prodi perlu melaksanakan evaluasi terhadap kesesuaian penelitian dan PKM DTPT dengan pengembangan keilmuan prodi belum dilakukan agar sesuai dengan roadmap yang telah dirancang serta melakukan koodinasi dengan Koordinator Penelitian dan PKM, serta UPPS untuk menindaklanjuti hasil evaluasi.
- Merancang komunikasi dengan Direktorat Keuangan yang lebih efektif untuk pembiayaan berbagai kegiatan dan pengadaan laboratorium.
- Memastikan seluruh materi terupload dalam elearning agar memudahkan dalam melakukan evaluasi

10. PRODI HI

Kesimpulan:

Secara umum, hanya ada 1 standar yang sepenuhnya sudah sesuai yaitu standar isi pembelajaran (A.02). Selebihnya, sebagian indikator sudah SESUAI (56,2%) dan sebagian lagi dalam kategori OBSERVASI (40,6%). Hal-hal yang sudah memenuhi standar berikut buktinya adalah kegiatan yang sudah menjadi rutinitas dan sudah tersistem dengan baik. Sementara butir-butir indikator yang masuk kategori observasi, disebabkan oleh belum adanya bukti sah yang ditunjukkan prodi, walaupun prodi menyatakan sudah melaksanakan hal tersebut. Auditor memberikan penilaian 349 dari 400, sedangkan prodi menilai dengan angka 357. Ada perbedaan sedikit dari penilaian tersebut, karena prodi menilai RPS/RTM sudah lengkap untuk semua mata kuliah. Auditor telah memastikan bahwa belum semua MK disertai RPS, bahkan masih banyak RPS yang tidak dilengkapi dengan RTM.



Gambar 26. Prodi HI

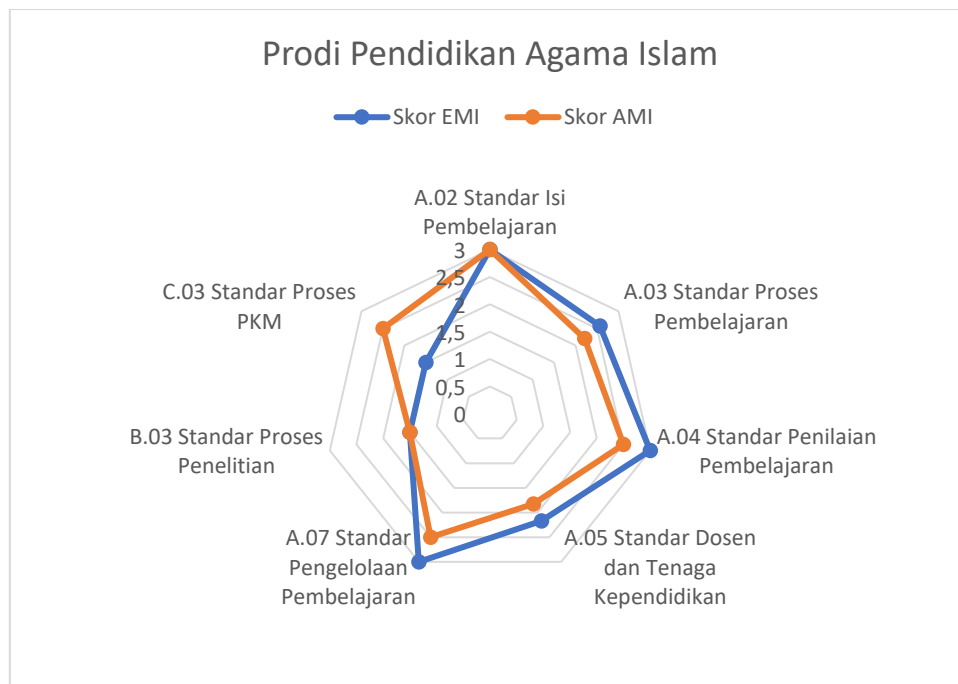
Rekomendasi:

Berdasarkan paparan pada subbab Kesimpulan, dapat dikatakan bahwa fokus perhatian prodi HI pada periode ke depan adalah melengkapi RPS dan RTM sesuai dengan format yang terbaru, menyusun RENOP dan meningkatkan kegiatan penelitian/PkM untuk masing-masing dosen. Karena RPS/RTM merupakan dokumen wajib untuk setiap mata kuliah yang dampaknya sangat besar dan signifikan pada pemenuhan bukti sah untuk sebagian besar butir indikator, maka sangat perlu untuk mengangkat hal ini ke level Direktur Akademik. Artinya, ada semacam aturan yang memayungi ketersediaan RPS/RTM ini beserta reward and punishment-nya. Begitu pula dengan RENOP.

11. PRODI PAI

Kesimpulan:

Dari 32 sasaran indikator yang menjadi Area Audit dalam periode ini, terdapat 9 indikator yang mencapai Kesesuaian (KS), 5 indikator yang termasuk kategori Observasi (OBS), 6 indikator termasuk kategori Ketidak-sesuaian Minor, 8 indikator termasuk Kategori Ketidaksesuaian Mayor dan 4 diantaranya ditetapkan bahwa tidak relevan dengan kondisi Prodi. Prodi PAI terhitung baru diaktifkan kembali, sampai dengan Tahun Akademik 2020-2021 semester genap proses pembelajaran baru terlaksana 4 semester. Itu sebabnya indikator mengenai pelaksanaan semester antara, seminar serta pembimbingan skripsi menjadi tidak relevan bagi prodi ini. Keempat indikator yang tidak relevan ini diberikan skor 99 dan oleh sistem indikator ini tidak disertakan dalam perhitungan Skor AMI. Dalam pengembangan kurikulum, Prodi sudah melibatkan pihak eksternal (Kopertais) untuk memenuhi indikator pemutakhiran kurikulum dalam upaya pencapaian Standar Isi Pembelajaran. Tetapi karena arahnya berbeda dengan SNDIKTI yang diperinci oleh LLDIKTI Wilayah III, sehingga malah menimbulkan kerancuan. Pendefinisian Learning Outcome (capaian pembelajaran) juga tidak sesuai dengan KKNI yang mengenal 4 kategori yaitu Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Skor AMI yang diperoleh adalah 178 dari 400. Terdapat kenaikan signifikan dari skor EMI yang hanya 76 dari 400. Skor ini diperoleh dari beberapa indikator yang kosong saat EMI, kemudian diisi saat Audit Lapangan, sebagai apresiasi atas upaya yang sudah dilaksanakan oleh direktorat ini. Skor AMI hasil Audit Lapangan Prodi PAI adalah 248 dari 400, lebih tinggi dari Skor EMI hasil evaluasi diri Prodi yaitu 239. Meskipun ada beberapa indikator yang skor-nya turun setelah adanya verifikasi Audit Lapangan, tetapi ternyata lebih banyak indikator yang skornya meningkat terutama pada indikator evaluasi kurikulum, serta efektivitas dan evaluasi proses pembelajaran yang telah terlaksana dengan baik oleh Koordinator Kendali Mutu Prodi.



Gambar 27. Prodi PAI

Rekomendasi:

Dari hasil Audit Lapangan terdapat beberapa hal krusial yang perlu ditangani Prodi secara lebih serius, konsisten dan direkam berbagai bukti pendukungnya. Rekomendasi untuk perbaikan internal Prodi adalah sebagai berikut:

- Prodi perlu menata ulang Buku Kurikulum yang menggambarkan proses pengembangan kurikulum sesuai dengan KKNi Level 6, dengan capaian pembelajaran Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum yang ditetapkan secara nasional oleh Kemdikbud. Selain itu perlu dirumuskan keterampilan khusus yang menunjukkan kekhasan Prodi PAI UAI, menjadi identitas dan membedakan dari prodi-prodi sejenis dari perguruan tinggi lain. Buku Kurikulum ini perlu ditetapkan dengan SK Rektor.
- Prodi perlu menganalisis kandungan praktikum yang terdapat dalam seluruh mata kuliah Prodi untuk dapat menjawab ketentuan BAN-PT bahwa Proses Pembelajaran Praktikum (PJP) adalah minimal 20% dari keseluruhan kurikulum. Prodi mempunyai hak untuk menentukan berapa sks yang merupakan praktikum dalam suatu mata kuliah. Sebagai contoh: Prodi dapat menyatakan suatu mata kuliah bobotnya 2 SKS teori + 1 SKS praktek.
- Prodi perlu mendorong dosen untuk membuat RPS/RTM sesuai dengan standar UAI.

- Prodi perlu memotivasi dosen untuk melakukan penelitian sesuai peta jalan penelitian Prodi dan mengupayakan setidaknya satu penelitian dengan sumber pembiayaan dari lembaga luar negeri.
- Prodi perlu membuat renop yang dijadikan acuan dalam operasional Prodi sepanjang semester sepanjang tahun, termasuk merencanakan berbagai kegiatan ekstra yang dapat meningkatkan suasana akademik.

Rekomendasi tindak lanjut yang membutuhkan keterlihatan di luar Prodi adalah sebagai berikut:

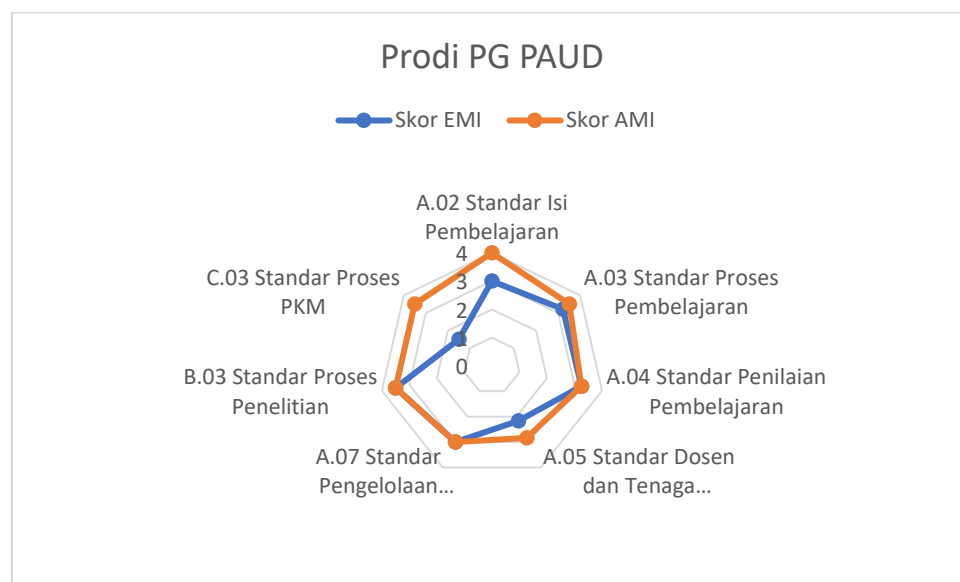
- Untuk dapat mendorong dosen untuk membuat RPS/RTM maka Prodi membutuhkan dukungan kebijakan akademik UAI yang menyatakan bahwa setiap mata kuliah harus mempunyai RPS dan dilengkapi dengan RTM.
- Agar Prodi mempunyai acuan yang pasti maka dirasakan perlu adanya Buku Panduan Penyusunan RPS/RTM yang resmi kepada direktorat terkait, disertai pelatihan penyusunan RPS/RTM.

12. PRODI PG-PAUD

Kesimpulan:

Dari 7 standar dan 32 indikator, didapatkan hasil 59% indikator yang menunjukkan hasil kesesuaian dan 25 % indikator yang menunjukkan hasil observasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa 84% dari indikator sudah terpenuhi dengan baik. Hanya sekitar 16% indikator (10% KTS Mayor, 6% KTS Minor) yang masih menunjukkan kelemahan dan perlu mendapat perhatian lebih dari Prodi PG PAUD. Yang menjadi kekuatan PG PAUD adalah pemantauan secara konsisten yang dilakukan untuk tiap-tiap standar dan indikator. Akreditasi prodi yang baru saja dilaksanakan sangat membantu Prodi PG-PAUD dalam memenuhi seluruh standar dan indikator penjaminan mutu prodi. Selain itu, kerja sama yang baik antara prodi dan dosen-dosen juga merupakan suatu kekuatan Prodi. Yang menjadi kelemahan Prodi dalam penjaminan mutu seperti adalah belum meratanya upaya yang dilakukan oleh dosen dalam memenuhi standar dan indikator terutama bidang pembelajaran (kelengkapan dan keseragaman format RTM). Selain itu persyaratan yang telah ditentukan baik oleh pemerintah dan universitas juga sedikit menghambat pemenuhan standar, seperti syarat jabatan fungsional bagi pembimbing utama skripsi, beban kinerja dosen, dan jenis-jenis kegiatan yang dapat diategorikan sebagai kegiatan PKM. Nilai AMI Prodi PG PAUD adalah 337 dari 400. Nilai ini

mengalami perubahan dibandingkan oleh nilai EMI yaitu 281. Hal ini disebabkan karena ketika audit lapangan ditemukan beberapa dokumen penunjang tambahan yang menunjukkan kegiatan penjaminan mutu Prodi telah dilaksanakan dengan baik sehingga meningkatkan nilai AMI. Selain itu, perbedaan persepsi dalam pengisian penilaian juga menyebabkan perbedaan nilai AMI dan EMI. Namun hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik ketika audit lapangan.



Gambar 28. Prodi PG PAUD

Rekomendasi:

Prodi PG PAUD sudah baik dalam melaksanakan pemantauan terhadap jalannya penjaminan mutu di Prodi. Kerja sama prodi dan dosen-dosen juga merupakan salah satu hal yang dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk pelaksanaan penjaminan mutu Prodi. Rekomendasi bagi Prodi PG PAUD periode tahun ini adalah meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan direktorat yang terkait dengan penyusunan kurikulum MBKM. Direktorat-direktorat yang dimaksud adalah Direktorat Pengembangan Akademik dan Pembelajaran dan juga Direktorat Administrasi Akademik. Kedua direktorat ini merupakan direktorat yang sangat berkepentingan dan memiliki tanggung jawab bagi pengembangan dan pengimplementasian kurikulum. Dengan koordinasi dan kerja sama diharapkan hal-hal yang terkait kurikulum dapat dilakukan, sehingga seluruh proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

13. PRODI PSIKOLOGI

Kesimpulan:

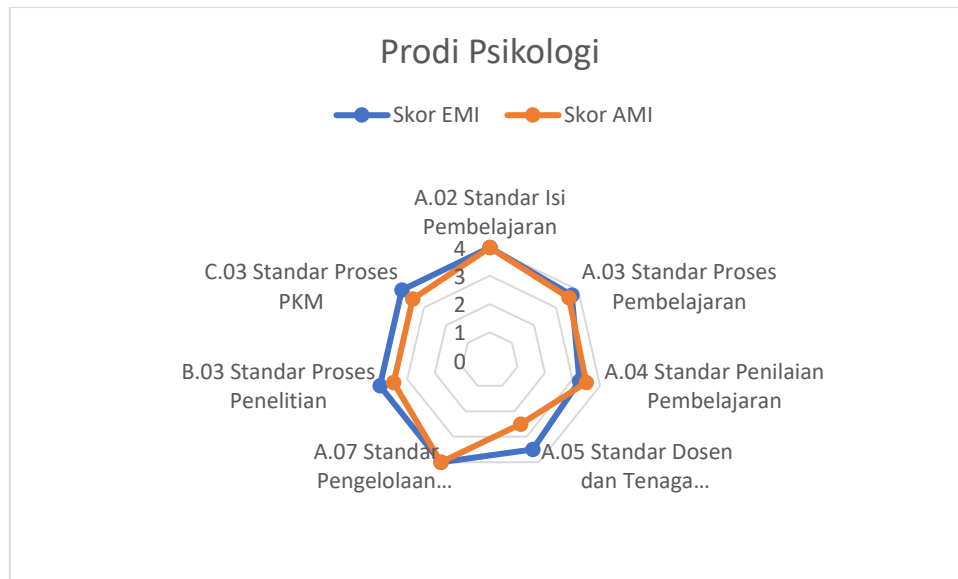
Berdasarkan hasil audit lapangan yang telah dilakukan oleh auditor dapat disimpulkan bahwa dari 32 indikator yang diaudit, 21 indikator terpenuhi kesesuaiannya. Indikator yang termasuk dalam kategori observasi berjumlah 6 indikator. Sedangkan temuan dalam kategori minor berjumlah 3 indikator dan temuan kategori mayor berjumlah 1 indikator. Skor AMI yang dicapai oleh Prodi Psikologi adalah 355 dari 400. Berbeda dengan nilai EMI yang diukur oleh prodi, yaitu sebesar 378. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari prodi Psikologi yaitu:

Kekuatan:

- Standar isi pembelajaran: buku kurikulum telah tersusun dengan baik karena dukungan yang sangat baik dari asosiasi.
- Standar proses pembelajaran: proses pembelajaran sudah baik, RPS yang dimiliki prodi sudah lengkap (25 MK inti dan seluruhnya telah memiliki RPS), Pemantauan kesesuaian RPS telah terlaksana, Praktikum telah terlaksana, pengintegrasian penelitian dengan pembelajaran telah terlaksana
- Standar pengelolaan pembelajaran: renop dan RKAT telah dimiliki prodi dengan nilai pencapain 80%

Kelemahan:

- Standar dosen dan tendik: rasio DTT tinggi yaitu 36%, belum ada pendanaan Kerjasama penelitian dan PKM dengan LN.
- Nilai EWMP DTPT masih sangat rendah, yaitu 3,87 (LKPS bernilai 0)
- Peningkatan suasana akademik belum terlaksana setiap bulan
- Standar penilaian pembelajaran: RTM yang dimiliki prodi masih hanya terpenuhi 50% (12MK dari 24 yang dimiliki prodi)
- Standar proses penelitian dan PKM: evaluasi terhadap kesesuaian penelitian dan PKM DTPT dengan pengembangan keilmuan prodi belum dilakukan



Gambar 29. Prodi Psikologi

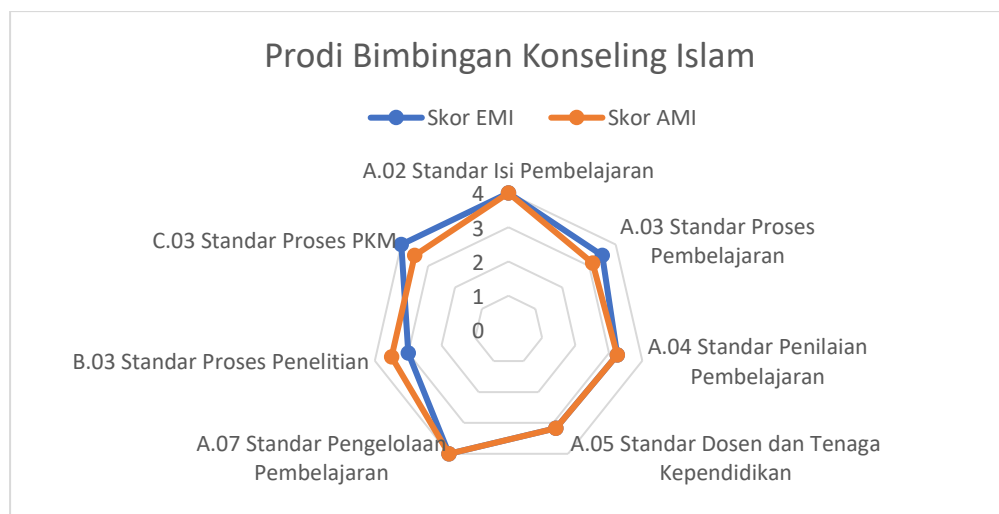
Rekomendasi:

- Prodi sebaiknya mengupayakan untuk menurunkan rasio DTT yang tinggi dari 36% menjadi dibawah 20%.
- Prodi mengupayakan untuk memperoleh pendanaan Kerjasama penelitian dan PKM yang bersumber dari luar negeri.
- Pemerataan jumlah SKS mengajar setiap DT, mendorong DT melakukan penelitian dan abdimas minimal 1 kegiatan per semester untuk meningkatkan Nilai EWMP DTPT dari rata-rata 3,87 sks menjadi minimal 9 sks.
- Kegiatan untuk meningkatkan suasana akademik perlu dilaksanakan setiap bulan. • Mendorong DT untuk menyelesaikan RTM segera dengan cara workshop atau coaching personal oleh DPAP agar jumlah RTM dapat ditingkat dari 50% menjadi lebih dari 80%.
- Prodi perlu melaksanakan evaluasi terhadap kesesuaian penelitian dan PKM DTPT dengan pengembangan keilmuan prodi belum dilakukan agar sesuai dengan roadmap yang telah dirancang serta melakukan koodinasi dengan Koordinator Penelitian dan PKM, serta UPPS untuk menindaklanjuti hasil evaluasi.
- Merancang komunikasi dengan Direktorat Keuangan yang lebih efektif untuk pembiayaan berbagai kegiatan dan pengadaan laboratorium
- Memastikan seluruh materi terupload dalam elearning agar memudahkan dalam melakukan evaluasi.

14. PRODI BKI

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil AMI pada Prodi BKI, dari tujuh standar dan tiga puluh indikator yang diaudit, terdapat 53% indikator yang terpenuhi dengan baik, 44% yang masih butuh observasi dan 3% lainnya ditemukan adanya ketidaksesuaian. Standar yang memiliki tingkat pencapaian yang baik adalah standar pengelolaan proses pembelajaran dan yang menjadi factor pendukungnya adalah proses reakreditasi yang dijalankan Prodi BKI selama tahun 2020/2021. Di samping itu, pimpinan Prodi BKI juga memiliki komitmen yang cukup tinggi dalam pelaksanaan renop dan dokumen evaluasi yang cukup lengkap. Nilai AMI untuk Prodi BKI adalah 355 dari 400 hanya 1 angka lebih rendah dari nilai EMI yang dilakukan BKI senilai 356. Perbedaan ini terletak pada beberapa indikator yang dinilai terlalu rendah oleh Prodi diakibatkan kurangnya pemahaman terhadap rubrik penilaian skor EMI, namun ada juga beberapa nilai EMI yang mengalami penurunan.



Gambar 30. Prodi Bimbingan Konseling Islam

Rekomendasi:

Rekomendasi yang dapat auditor berikan untuk Prodi BKI setelah melaksanakan audit lapangan adalah:

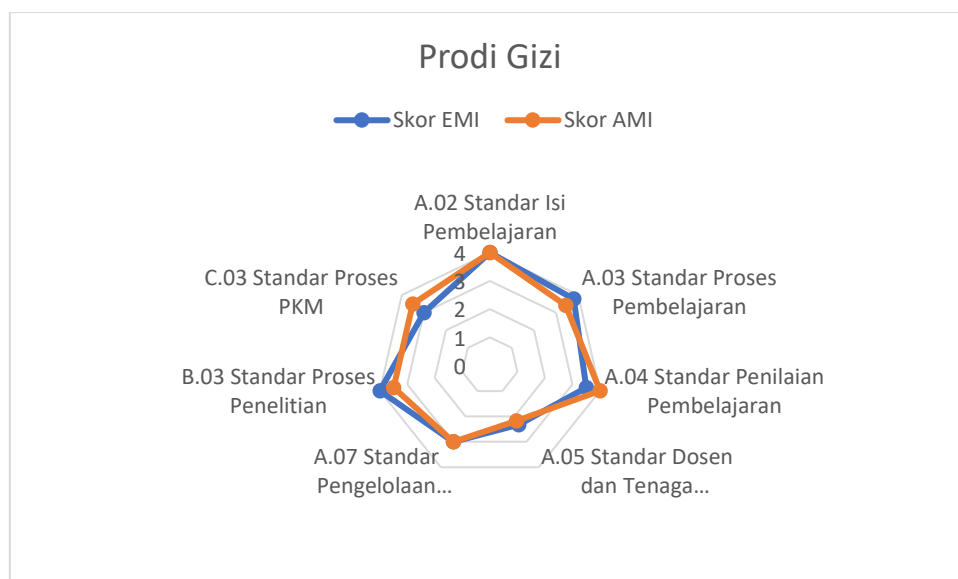
- Menelaah kedalaman RPS secara berkala
- Prodi dapat menghimbau semua dosen pengampu mata kuliah untuk menyesuaikan materi perkuliahan dengan RPS dan jika diperlukan adanya revisi RPS apabila dinilai tidak relevan dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.

- Prodi bekerjasama dengan KKM dapat melengkapi Form Evaluasi Pembelajaran secara berkala
- Untuk meningkatkan budaya pembelajaran, prodi BKI dapat merencanakan kegiatan seminar/kunjungan industri dalam RKAT.
- Prodi BKI juga disarankan menyeragamkan format RTM dan RPS. Membuat surat tugas kepada dosen MK untuk menelaah dan memperbarui RTM. Saran untuk DPAP: menyeragamkan RPS dan RTM, dan diadakan bimtek sesuai bidang ilmu.
- Prodi dapat mendorong DT untuk meningkatkan JJA menjadi lektor agar rasio Dosen Pembimbing Utama terhadap jumlah mahasiswa dapat terpenuhi.
- Prodi BKI menyarankan dosen peneliti dapat membuat integrasi penelitian pada RPS. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.

15. PRODI GIZI

Kesimpulan:

Prodi GIZI telah melaksanakan proses tridharma sangat baik sesuai dengan usia prodi yang baru menginjak tahun ketiga. Pelaksanaan proses pembelajaran telah berjalan sesuai standar, dengan sejumlah dokumen berupa struktur kurikulum, RPS/RTM yang lengkap dan memenuhi aspek-aspek yang dinilai untuk setiap MK, dan kegiatan penelitian/PkM dosen terlaksana karena dukungan penuh dari fakultas dan komitmen dosen.



Gambar 31. Prodi Gizi

Rekomendasi:

Prodi GIZI sangat berpeluang untuk menjadi prodi unggulan UAI dari beberapa aspek:

- Konten pembelajaran di prodi GIZI adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat muslim Indonesia, sehingga dapat menjadi rujukan tentang kehalalan produk. Kajian dan riset dari prodi GIZI adalah sesuatu yang ditunggu oleh masyarakat muslim Indonesia
- SDM yang masih muda, kreatif, berkualitas dan penuh semangat adalah aset yang sangat baik untuk melakukan pembaharuan dan pengembangan konten dan sistem pembelajaran, serta kegiatan riset.

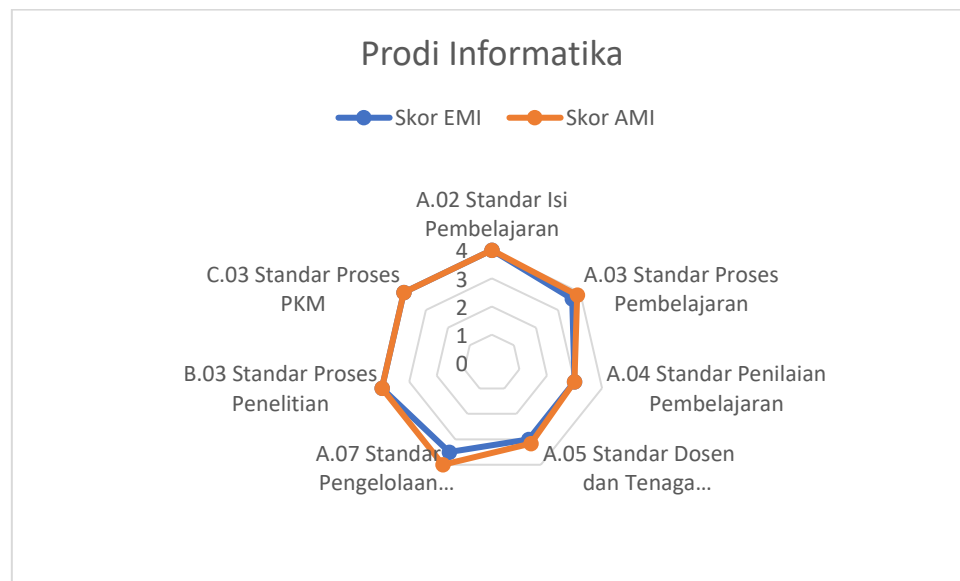
Oleh karena itu, dukungan dari pimpinan universitas sangat dibutuhkan dan diperlukan, utamanya yang terkait dengan:

- Menyediakan fasilitas laboratorium yang canggih.
- Memberikan kesempatan pada dosen untuk terus meningkatkan kompetensi di bidang masing-masing
- Memberikan insentif yang memadai agar SDM prodi semakin bersemangat untuk meningkatkan konten pembelajaran, dan untuk melakukan riset dan kajian yang menggaung di kancah nasional dan internasional, atau bahkan bermitra dengan institusi lain.

16. PRODI INFORMATIKA**Kesimpulan:**

Hasil dari Audit lapangan pada program studi Informatika periode 2020/2021 dari tujuh standar dan 32 indikator yang audit, terdapat 24 indikator (75%) yang tergolong kesesuaian (KS), enam (19%) dalam kategori observasi dan masing-masing satu (3%) yang tergolong KTS Minor dan KTS Mayor. Skor EMI 359 dan Skor AMI 372 telah menggambarkan secara umum prodi Informatika telah menjalankan budaya mutu dengan sangat baik. Skor EMI dan AMI memiliki selisih sebesar 13 poin dimana ada beberapa indikator yang pada pengisian EMI prodi memiliki persepsi tidak memiliki cukup bukti untuk dilaporkan namun setelah audit lapangan ditemukan bahwa prodi telah melaksanakan dan memiliki bukti untuk dilaporkan. Ada satu indikator yang tidak di memiliki skor pada EMI dikarenakan gangguan sistem pada saat periode EMI. Beberapa kekurangan yang terjadi masih dalam kategori observasi seperti kelengkapan RPS serta penyampaian bukti penerapan elemen standar seperti elemen penilaian dan integrasi

penelitian /PKM yang ditetapkan dalam Indikator AMI. Secara teknis prodi memiliki kemampuan untuk memperbaiki di periode berikutnya. KTS Minor yang terdapat pada prodi informatika adalah kekurangan bukti penerapan 5 prinsip penilaian mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada RTM yang belum mencapai 50% dari keseluruhan MK. Untuk KTS Mayor merupakan hal yang tidak bisa dihindari oleh prodi karena terkait dengan perbandingan jumlah antara dosen tetap dan dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah.



Gambar 32. Prodi Informatika

Rekomendasi:

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan audit lapangan yaitu :

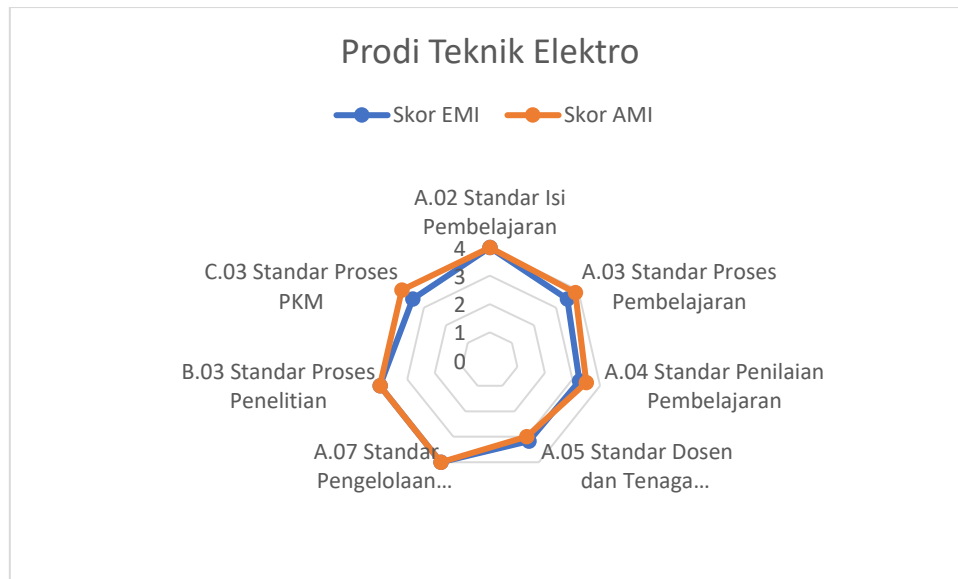
- Prodi melengkapi RPS dan RTM untuk seluruh mata kuliah yang ada dalam kurikulum. Salah satu kendala pemenuhan jumlah RPS dan RTM adalah masih belum seragam pengetahuan dan keterampilan pada dosen untuk menyusun RPS dan RTM. Diperlukan penyegaran pengetahuan tentang RPS dan RTM terutama bagi para dosen yang baru bergabung di UAI. Pedoman untuk standardisasi RPS dan RTM perlu disusun oleh direktorat yang menangani pengembangan kurikulum.
- Merespons pemberlakuan MBKM diperlukan adanya strategi di tingkat Universitas untuk mengatur kebijakan secara umum sehingga masing-masing prodi bisa membuat perencanaan yang lebih rinci mulai dari struktur kurikulum sampai dengan penempatan dosen mata kuliah
- Prodi diharapkan memiliki peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diturunkan dari peta jalan fakultas. Selama ini masih dipersepsikan bahwa peta jalan tersebut hanya dimiliki oleh fakultas.

- Mata kuliah Praktikum memerlukan penyesuaian honor dosen untuk 1 sks yang setara dengan 150 menit, sehingga praktikum dapat berjalan dengan waktu sesuai standar yang diharapkan.
- Rasio memerlukan pertimbangan khusus, untuk memilih DTT yang sesuai dengan kompetensi yang dapat mengampu beberapa mata kuliah

17. PRODI TEKNIK ELEKTRO

Kesimpulan:

Dari 7 standar dan 32 indikator, didapatkan hasil 75% indikator yang menunjukkan hasil kesesuaian dan 19 % indikator yang menunjukkan hasil observasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa 94% dari indikator sudah terpenuhi dengan baik. Hanya sekitar 6% indikator masih belum memenuhi standar (KTS-Minor) dan perlu mendapat perhatian lebih dari Prodi Teknik Elektro. Yang menjadi kekuatan Prodi Teknik Elektro adalah pemantauan yang dilaksanakan secara konsisten dan disiplin dari Prodi terhadap tiap-tiap standar dan indikator. Hubungan yang baik antara Prodi, dosen, mahasiswa, dan alumni juga merupakan salah satu kekuatan Prodi Teknik Elektro. Prodi Teknik Elektro juga menggunakan hasil rekomendasi AMI tahun lalu sebagai salah satu referensi bagi perbaikan mutu di Prodi. Hal ini terlihat dari peningkatan pada standar-standar dan indikator yang mendapatkan perhatian di tahun lalu. Indikator yang masih perlu mendapatkan perhatian adalah indikator yang terkait dengan rasio DTT. Hal ini memerlukan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti misalnya penentuan dosen MKU dan juga peningkatan jumlah mahasiswa. Nilai AMI Prodi Teknik Elektro adalah 377 dari 400. Nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan oleh nilai EMI yaitu 363. Hal ini disebabkan karena ketika audit lapangan ditemukan beberapa dokumen penunjang tambahan yang menunjukkan kegiatan penjaminan mutu Prodi telah dilaksanakan dengan baik sehingga meningkatkan nilai AMI.



Gambar 33. Prodi Teknik Elektro

Rekomendasi:

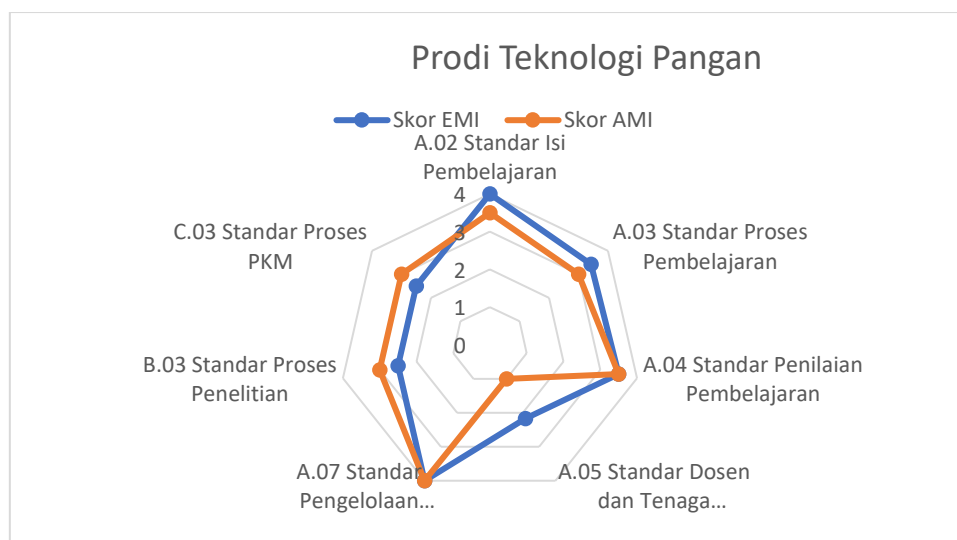
Prodi Teknik Elektro sudah sangat baik dalam melaksanakan pemantauan terhadap jalannya penjaminan mutu di Prodi. Kerja sama antara prodi, dosen-dosen, mahasiswa, dan juga alumni juga merupakan salah satu hal yang dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk pelaksanaan penjaminan mutu Prodi.

Rekomendasi bagi Prodi Teknik Elektro periode tahun ini adalah memperbaiki rasio DTT. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan MKU terkait penempatan DT sebagai pengampu MKU. Selain itu peningkatan jumlah mahasiswa juga sangat diharapkan untuk dapat memperbaiki rasio DT di Prodi. Kerjasama antar direktorat juga masih sangat diperlukan terutama terkait dengan penyusunan kurikulum MBKM. Direktorat-direktorat yang dimaksud adalah Direktorat Pengembangan Akademik dan Pembelajaran dan juga Direktorat Administrasi Akademik. Kedua direktorat ini merupakan direktorat yang sangat berkepentingan dan memiliki tanggung jawab bagi pengembangan dan pengimplementasian kurikulum. Dengan koordinasi dan kerja sama diharapkan hal-hal yang terkait kurikulum dapat dilakukan, sehingga seluruh proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

18. PRODI TEKNOLOGI PANGAN

Kesimpulan:

Hasil dari Audit lapangan pada program studi teknologi pangan periode 2020 2021 dari tujuh standar dan 32 indikator yang audit, terdapat satu standar atau 14 % dari keseluruhan standar yang audit memiliki nilai yang terpenuhi dengan baik (Nilai 4) yaitu pada standar pengelolaan pembelajaran. Total indikator yang ada pada audit lapangan kali ini berjumlah 32 indikator. Untuk program studi teknologi pangan didapati 34% indikator (11 indikator) yang memiliki nilai maksimum dan ada enam indikator (19%) yang belum dapat diberikan nilai dikarenakan prodi baru beroperasi selama 3 tahun dan mahasiswa belum mencapai satu siklus kurikulum. Pengelolaan prodi dengan nilai skor EMI 361 telah memberikan gambaran pengelolaan program studi sudah dilakukan dengan sangat baik. Meskipun hanya 34% standar yang memiliki nilai 4 namun untuk indikator yang memiliki kategori observasi (nilai 3) terdapat 9 indikator (28%) sehingga 63% dari indikator yang ada sudah memiliki nilai dalam kategori baik. Indikator yang masih tergolong KTS Mayor sebesar 6% (2 indikator) dan KTS Minor 9 % yang ada merupakan situasi yang tidak dapat dihindari karena lebih berkaitan dengan rasio yang terkait dengan jumlah dosen dan mahasiswa. Sebagai prodi dengan jumlah mahasiswa yang masih tidak terlalu banyak menjadi kekuatan prodi untuk menyusun strategi pengelolaan yang baik. Prodi memiliki dukungan penuh dari UPPS untuk menyesuaikan dengan prodi lain yang berada dalam UPPS yang sama yang sudah memiliki mutu pengelolaan program status yang baik. Terdapat selisih 42 poin pada penilaian AMI dan EMI. Skor pada AMI 314 dan nilai EMI 316, terdapat perbedaan nilai pada 1 indikator yaitu pada standar isi pembelajaran, proses evaluasi kurikulum belum pernah dilakukan dalam bentuk evaluasi kurikulum yang berjalan.



Gambar 34. Prodi Teknologi Pangan

Rekomendasi:

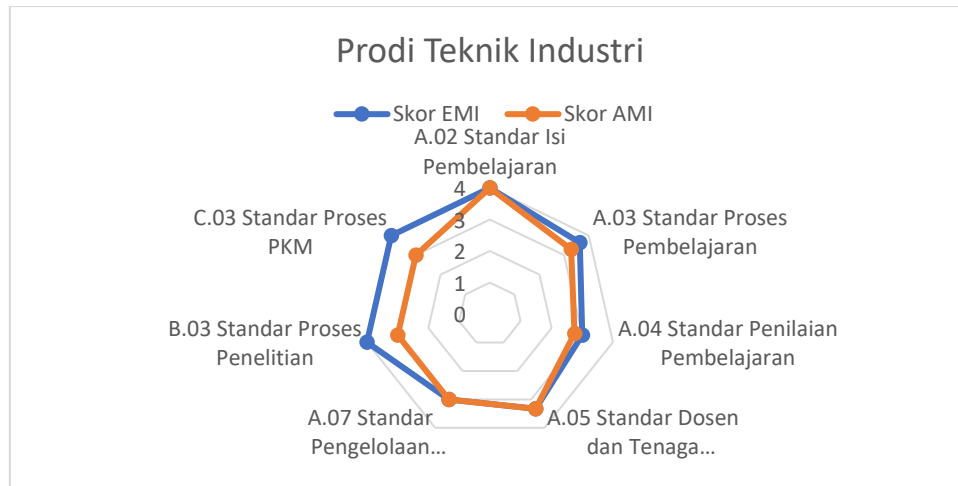
Secara umum program studi teknologi pangan telah dikelola dengan baik hanya tugas yang paling penting dilakukan ada bersama –sama dengan direktorat pengelola promosi untuk merumuskan strategi Branding untuk meningkatkan awareness dan minat calon mahasiswa baru. Program studi teknologi pangan merupakan salah satu program studi yang jarang dimiliki oleh universitas swasta. Branding program studi pangan yang memiliki khususkan pada pengolahan pangan halal merupakan salah satu kekuatan untuk memosisikan sebagai satu – satu program studi teknologi pangan halal yang ada di Jakarta. Image ini perlu di komunikasi secara intensif kepada para pemangku kepentingan Program studi Teknologi pangan. Program studi ini memiliki potensi yang cukup tinggi untuk menjadi program studi yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa. Untuk itu penyusunan strategi pemasaran yang mengkhhususkan pada keunikan program studi perlu dilakukan secara serius. Program studi juga memerlukan dukungan untuk kelengkapan fasilitas laboratorium yang terstandar minimal secara nasional. Keberadaan Laboratorium merupakan faktor penentu yang akan mencerminkan kualitas pengajaran yang dilaksanakan oleh Program studi berbasis teknologi.

19. PRODI TEKNIK INDUSTRI**Kesimpulan:**

Hasil dari Audit lapangan pada program studi Teknik Industri periode 2020 2021 dari tujuh standar dan 32 indikator yang audit, terdapat 18 indikator (56%) yang tergolong kesesuaian (KS), tujuh (22%) dalam kategori observasi dan tujuh indikator (22%) yang tergolong KTS Minor. Skor EMI 357 dan Skor AMI 323 telah menggambarkan secara umum prodi Teknik Industri telah menjalankan budaya mutu dengan baik. Selisih 34 poin antara skor EMI dan AMI dimana ada beberapa indikator yang pada pengisian EMI prodi memiliki persepsi tidak memiliki cukup bukti untuk dilaporkan namun setelah audit lapangan ditemukan bahwa prodi telah melaksanakan dan memiliki bukti untuk dilaporkan. Namun ada beberapa indikator Prodi belum melaksanakan sesuai dengan standar, sehingga penilaian masuk pada kategori observasi atau KTS Minor. Berdasarkan Audit Lapangan pada Prodi Teknik Industri dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Prodi memotivasi dosen untuk menyelesaikan RPS, RTM dan Rubrik setiap mata kuliah sesuai dengan tenggat waktu, misalnya dengan memberikan insentif pembuatan RPS. Serta melakukan peer review secara berkala namun belum terdokumentasi dengan baik.

- Penilaian pembelajaran telah diimplementasikan dengan mengikuti standar yang ada dan berbasis pada butir-butir prinsip penilaian yang tertera pada indikator. Namun belum semua MK memiliki RTM
- Prodi telah memiliki Renop secara konsisten yang disusun berdasarkan RKAT UPPS.
- Prodi melakukan evaluasi terhadap proses penelitian dan PKM



Gambar 35. Prodi Teknik Industri

Rekomendasi:

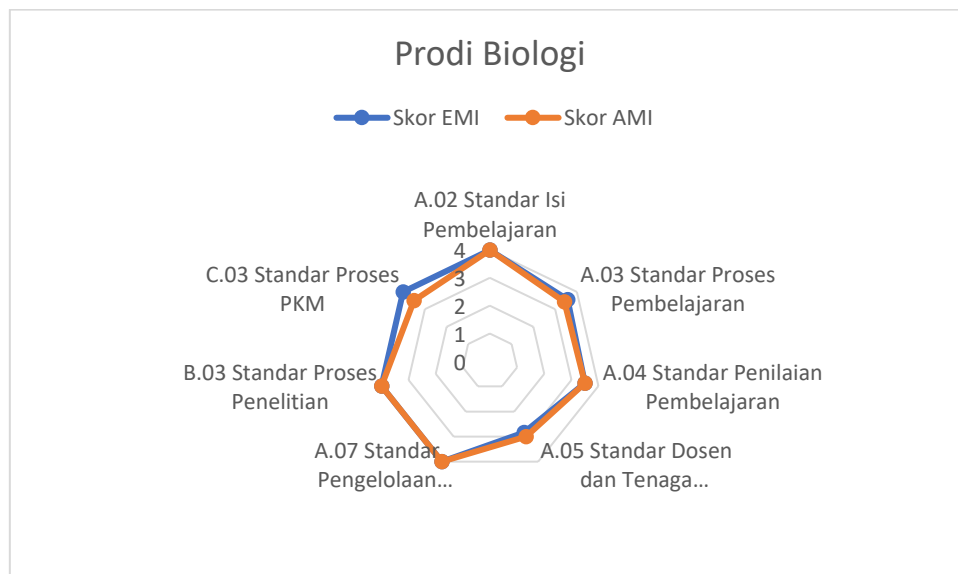
Berdasarkan hasil kesimpulan audit lapangan yang telah dilaksanakan, maka usulan perbaikan yang dapat direkomendasikan kepada prodi Teknik Industri yaitu:

1. Prodi melengkapi RPS dan RTM untuk seluruh mata kuliah yang ada dalam kurikulum. Salah satu kendala pemenuhan jumlah RPS dan RTM adalah masih belum seragam pengetahuan dan keterampilan pada dosen untuk menyusun RPS dan RTM. Diperlukan penyegaran pengetahuan tentang RPS dan RTM terutama bagi para dosen yang baru bergabung di UAI. Pedoman untuk standardisasi RPS dan RTM perlu disusun oleh direktorat yang menangani pengembangan kurikulum.
2. Prodi diharapkan memiliki peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diturunkan dari peta jalan fakultas. Selama ini masih dipersepsikan bahwa peta jalan tersebut hanya dimiliki oleh fakultas.
3. Prodi harus bekerjasama dengan UPPS untuk menjaga rasio dosen-mahasiswa tetap ideal, terutama untuk mendorong terwujudnya Program Hybrid.
4. Memberikan SKS maksimal kepada dosen tetap sesuai dengan kompetensi keilmuan, agar penggunaan DTT dapat dikurangi.
5. Mendorong partisipasi DT dalam penerimaan proposal penelitian dan PkM yang didanai oleh Lembaga mitra di luar negeri.

20. PRODI BIOLOGI

Kesimpulan:

Dari 7 standar dan 32 indikator, hasil AMI yang diperoleh Prodi Biologi adalah 66% indikator menunjukkan kesesuaian, 28% menunjukkan hasil observasi, dan 6% menunjukkan ketidaksesuaian (KTS-Minor). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dan penjaminan mutu di Prodi Biologi sudah berjalan dengan baik. Indikator yang masih perlu mendapat perhatian adalah terpenuhinya EWMP. Hal ini memang tidak mudah untuk dipenuhi karena di Prodi Biologi banyak dosen yang memiliki tugas tambahan di luar Prodi sehingga nilai EWMP yang sesuai belum terpenuhi. Yang menjadi kekuatan di Prodi Biologi adalah pemenuhan standar isi dan proses pembelajaran. Untuk indikator yang berkaitan dengan kurikulum, Prodi Biologi telah melakukan prosedur dan langkah-langkah yang sesuai prosedur penyusunan kurikulum yang ditetapkan. Indikator-indikator pada standar proses pembelajaran juga sudah dipenuhi dengan baik oleh Prodi Biologi. Hubungan Prodi Biologi dengan mahasiswa, alumni, dan pihak-pihak eksternal menunjukkan sangat membantu Prodi Biologi untuk penyusunan dan pemutakhiran kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi Biologi telah mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan dalam proses pembelajaran. Prodi Biologi juga telah mengikuti rekomendasi yang diberikan pada AMI tahun lalu, seperti pemenuhan kelengkapan RPS dan RTM. Nilai AMI Prodi Biologi pada tahun ini adalah 367. Nilai ini berbeda dengan nilai EMI yang diberikan oleh Prodi yaitu 370. Hal ini disebabkan karena ketika audit lapangan ditemukan beberapa pemahaman yang berbeda mengenai standar-standar tertentu.



Gambar 36. Prodi Biologi

Rekomendasi:

Prodi Biologi telah melaksanakan proses pemenuhan standar dan penjaminan mutu di Prodi dengan sangat baik. Pemenuhan kinerja berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku terhadap proses dan penilaian pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat dipertahankan dan juga ditingkatkan. Kerjasama antara Prodi, dosen, mahasiswa, alumni, dan juga pihak-pihak eksternal telah dilakukan dengan baik sehingga menunjang kegiatan-kegiatan Tridharma Prodi. Rekomendasi bagi Prodi Biologi periode tahun ini adalah memperbaiki terpenuhinya EWMP dosen. Hal ini berkaitan dengan kinerja Tridharma dosen-dosen di Prodi. Selain itu Kerjasama dengan direktorat-direktorat terutama yang berkaitan dengan akademik masih sangat perlu ditingkatkan. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum yang berkaitan dengan MBKM juga masih memerlukan banyak perhatian. Oleh karena itu kerjasama dengan pihak universitas terutama Direktorat Pengembangan Akademik dan Pembelajaran dan juga Direktorat Administrasi Akademik sangat diperlukan.

REKOMENDASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN HASIL AMI 5

Berdasarkan hasil kesimpulan dan rekomendasi oleh seluruh auditor dan disepakati oleh auditee, maka dapat direkomendasikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai berikut:

1. RTM REKTORAT:

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	Pimpinan disarankan untuk membuat kebijakan evaluasi ketercapaian renstra, kinerja unit dengan format baku dan metode yang relevan, dan menyediakan pelatihan untuk keterampilan analisis-evaluasi bagi pimpinan unit.	IKU C1.4 IKT C2.6	3,1 6,1				
2	Pimpinan disarankan untuk mempertimbangkan penerapan jam pembelajaran seminar dan praktikum sesuai Permenristekdikti, termasuk penyesuaian honoranya.	IKU C6.4	18,4				
3	Pimpinan disarankan untuk membuat pemetaan dan rencana strategis untuk pemerataan dosen dengan tugas tambahan.	IKU C1.4	3,1				
4	Perpustakaan membutuhkan beberapa kebijakan Pimpinan, yaitu: - Rekrutment Kepala Perpustakaan sesuai kriteria yang dipersyaratkan; - Beberapa SK yang sudah diajukan tetapi belum ditindaklanjuti; - Pustakawan bersertifikat; - Tambahan shift untuk jam pelayanan sirkulasi; - Kebijakan untuk	IKU C5.4	6,1				

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
	pembuatan <i>corner</i> (HAMKA <i>corner</i>, Zuhail <i>corner</i>, Jimly <i>corner</i>, FAST <i>corner</i>); - Langgan jurnal, e-jurnal; - Pengadaan alat pengukur pencahayaan ruangan; - Anggaran untuk pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan dengan besar persentase sesuai SNI 7330:2009, jika dibandingkan dengan total keseluruhan anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai.						
5	Pimpinan disarankan untuk menetapkan kebijakan mengenai dana dari luar institusi di luar pemasukan dari mahasiswa: - kerjasama dengan pihak luar untuk mencari hibah pendanaan; - alokasi pendanaan untuk kegiatan tridharma.	IKU C4.4b	12,3				
6	Pimpinan disarankan untuk menetapkan kebijakan untuk kegiatan P2M: - mewajibkan DT mengikuti grant, dan kebijakan ada reward/punishment. Perlu ada tunjangan bulanan untuk Peneliti yang lolos grant; - mewajibkan setiap DT mempublikasikan hasil P2M di media massa (koran online, bukan medsos); - apresiasi khusus bagi Peneliti yang sudah berpengalaman dan mempunyai peta jalan penelitian yang solid;	IKU C4.4b	12,3				

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
	- apresiasi bagi reviewer eksternal dinaikkan supaya tidak terlalu jauh dengan PT lain; - memasukkan apresiasi dalam RKAT; - meningkatkan fungsi lab, tidak hanya untuk proses pembelajaran namun juga untuk penelitian; - persentase anggaran untuk kegiatan P2M dari anggaran Universitas; - mekanisme (SOP) pelaporan penelitian yang dianggarkan langsung ke UPPS, agar penjaminan mutu proses penelitian dapat dilaksanakan oleh LP2M.						
7	Pimpinan disarankan untuk mendorong menetapkan Peraturan Kepegawaian di Senat Universitas.	IKU C2.4a	6,1				
8	Pimpinan Universitas mengkaji dan menetapkan pihak yang bertanggungjawab mengenai kebijakan akademik, antara lain: - pengembangan pedoman kurikulum; - pengembangan pedoman RPS/RTM; - cara mengevaluasi kinerja proses pembelajaran secara holistik untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;	IKU C2.4a	6,1				
9	Pimpinan disarankan untuk menetapkan unit yang bertanggung jawab atas kegiatan KKN, dari aspek: - mutu KKN sesuai dengan filosofinya untuk pemberdayaan masyarakat;	IKU C8.4b	1,5				

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
	- analisis kebutuhan masyarakat sampai ke pemetaan potensi UAI untuk berkontribusi di masyarakat; - pengelolaan ketiga jenis KKN agar konvergen sesuai visi misi UAI; - meningkatkan kebermanfaatan kemitraan.						
10	Pimpinan disarankan untuk menetapkan unit yang bertanggungjawab untuk mengembangkan pedoman penilaian proses pembelajaran dengan tupoksi antara lain mengembangkan Pedoman dan Juknis Penilaian Proses Pembelajaran khususnya juga dalam program MBKM, mengadakan berbagai lokakarya internal agar Fakultas dan Prodi mempunyai pemahaman yang sama mengenai mekanisme penilaian proses pembelajaran dalam program MBKM	IKU C6.4f	18,4				
11	Pimpinan Universitas perlu meninjau ulang tupoksi DEKK karena banyak yang beririsan dengan tugas DKA. Saat ini lingkup kerja DEKK hanya berada di mahasiswa, sedangkan pembinaan etika diperlukan oleh seluruh civitas akademika UAI, bukan hanya mahasiswa.	IKT					
12	Pimpinan disarankan untuk membuat Tim Pengawasan Internal terkait kewajaran pengadaan barang	IKT					

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
	baik secara kuantitas maupun kualitas dan juga harga.						
13	Pimpinan disarankan untuk mempertimbangkan perlunya pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset untuk penghapusan aset.	IKT					
14	Pimpinan disarankan untuk meninjau ulang fungsi ruang sesuai kebutuhan dan pemanfaatannya.	IKU C5.4b	6,1				
15	Pimpinan disarankan untuk menetapkan terkait kejelasan tupoksi Fasdung dan BKPG, terutama mengenai: - perawatan gedung secara terpusat; - pengadaan, pengelola dan perawatan sarpras K3; - sarana olahraga, minat bakat dan seni untuk mahasiswa yang sesuai kebutuhan khusus dengan mengikuti standar K3; - perbaikan ruang amphiteater; - pelatihan dan sertifikasi teknisi.	IKT					
16	PDKSI membutuhkan dukungan kebijakan Pimpinan dalam hal: - pengelolaan informasi rotasi/mutasi dosen/tendik untuk selalu bermuara ke PDKSI untuk kelancaran pengelolaan berbagai akun di lingkungan UAI; - pengintegrasian sistem dari third-party dengan sistem in-house agar pengelolaan data yang	IKT					

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
	berjalan realtime dan secured; - kebutuhan sistem ticketing.						

BPM

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	Mengacu pada implemetasi MBKM, BPM diharapkan mengadakan perubahan instrumen terkait jumlah DTT.	IKU C2.7	6,1				
2	BPM perlu meninjau ulang beberapa indikator dan rubrik yang dirasakan kurang tepat, atau terlalu tinggi sehingga sulit untuk dicapai.	IKU C2.7	6,1				
3	BPM perlu menyesuaikan redaksi beberapa indikator yang berhubungan dengan kebijakan LP2M, serta memasukkan sistem SIGI sebagai salah satu indikator ketercapaian standar.	IKU C2.7	6,1				
4	BPM perlu memfasilitasi perumusan rubrik penilaian hasil Abdimas karena ada unit pelaksana abdimas lain di luar LP2M.	IKU C2.7	6,1				

UPPS

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	Tersedianya kebijakan yang memuat ketentuan terkait hasil evaluasi dapat digunakan sebagai tugas akhir mahasiswa/mahasisw a transfer	IKU C2.4a	6,1				

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
2	Memiliki perencanaan SDM baik dari segi pendidikan dan kompetensi dan tertuang dalam renstra dan renop	IKU C2.4b IKU C4.4a	6,1 12,3				
3	UPPS melakukan evaluasi rutin terhadap ketercapaian renop prodi dalam wewenangnya	IKT C2.6	6,1				
4	UPPS melakukan kontroling terhadap proses pembelajaran yang dilakukan prodi, salah satunya kelengkapan RPS	IKT C2.6 IKU C6.4e	6,1 18,4				
5	Mendorong peningkatan JJA dosen agar memenuhi aturan pemerintah	IKU C4.4a	12,3				
6	UPPS membuat kebijakan yang sifatnya khusus diluar kebijakan yang dimiliki oleh universitas terkait pelaksanaan MBKM	IKU C6.4a	18,4				
7	Penambahan kriteria kegiatan PKM berdasarkan penilaian BKD	IKU C4.4b	12,3				
8	UPPS memiliki kebijakan terkait pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dosen dalam RPS MK	IKU C6.4g	18,4				
9	UPPS memiliki kebijakan terkait peninjauan kurikulum untuk prodi-prodinya	IKU C6.4a	18,4				
10	UPPS memiliki kebijakan terkait penelitian lapangan	IKU C9.4b	30,7				
11	UPPS bersama dengan Prodi melakukan koodinasi dengan Koordinator Penelitian dan PKM, serta UPPS untuk menindaklanjuti hasil evaluasi.	IKU C9.4b	30,7				
12	UPPS memiliki kebijakan terkait pembimbing utama skripsi	IKU C4.4a	30,7				

2. RTM WAKIL REKTOR 1:

DPAP

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	Tersedianya standar/ panduan untuk penyusunan buku profil prodi	Bidang B. Profil Unit Pengelola PS	1				
2	Tersedianya kebijakan untuk menggunakan DTPT sebagai dosen pengampu MKU	IKU C4.4a	12,3				
3	Tersedianya kebijakan terkait mata kuliah seminar sesuai SN Dikti yaitu 1 SKS = 100 Menit	IKU C6.4d	18,4				
4	Terlaksananya evaluasi terhadap pelaksanaan KKN	IKU C6.4g	18,4				
5	Terciptanya koordinasi yang baik dengan universitas dalam pelaksanaan KKN	IKU C6.4g IKU C2.4a	18,4 6,1				
6	Memperjelas tujuan program KKN termasuk beban SKS nya	IKU C6.4g	18,4				
7	Membuat pedoman pelaksanaan KKN di tingkat universitas	IKU C6.4g IKU C2.4a	18,4 6,1				
8	Perbaikan petunjuk teknis pelaksanaan KKN daring untuk DPL dan Mahasiswa	IKU C6.4g IKU C2.4a	18,4 6,1				
9	Memiliki standarisasi memenuhi karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa di level universitas	IKU C6.4f	12,3				
10	Tersedianya buku panduan juknis dan juklak penyusunan RPS/RTM termasuk terkait definisi rubrik/fortofolio penilaian	IKU C6.4e	12,3				
11	Membuat pedoman bobot penelitian dan PengMas sebagai faktor dalam penentuan EWMP	IKU C4.4a	12,3				

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
12	Tersedianya buku panduan juknis dan juklak penyusunan buku kurikulum MBKM dan Pelaksanaan MBKM	IKU C6.4a IKU C2.4a	18,4 6,1				
13	Penyempurnaan struktur kurikulum MBKM	IKU C6.4a IKU C2.4a	18,4 6,1				
14	Peninjauan kembali terhadap persyaratan dan pelaksanaan semester antara	IKU C6.4d	18,4				
15	workshop untuk dosen pembimbing secara kontinu untuk melaksanakan implemetasi MBKM ditingkat universitas	IKT					

DAAPPMB

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	Tersedia Juknis, juklak, dan sistem SIA sebagai panduan prodi dalam melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	IKU C6.4a IKU C2.4a	18,4 6,1				
2	Tersedia kebijakan terkait pelaksanaan SKS dan honor praktikum	IKU C6.4d	18,4				
3	Tersedia program untuk menarik minat mahasiswa asing	IKU C3.4b	9,2				
4	Meninjau ulang regulasi pelaksanaan dan pembiayaan semester antara	IKU C5.4a	6,1				
5	Membuat program menarik, memaksimalkan pemasaran digital untuk meningkatkan animo mahasiswa baru	IKU C3.4b	9,2				
6	Terlaksananya semester antara sesuai SN Dikti (minimal 8 minggu)	IKU C6.4d	18,4				
7	Tersedia kebijakan terkait pelaksanaan SKS dan honor praktikum	IKU C6.4d	18,4				

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
8	Tersedianya pedoman, panduan, dan SOP terkait penerimaan mahasiswa asing	IKU C3.4b	9,2				
9	Menggunakan DTPT sebagai pengampu MKU	IKU C4.4a	12,3				
10	Tersedianya kebijakan terkait mata kuliah seminar dan praktikum sesuai SN Dikti	IKU C6.4d	18,4				
11	UPPS bekerjasama dengan DAAPPMB untuk mengawasi dengan ketat mengenai pencatatan mahasiswa asing ke sistem pddikti, agar dapat diakui dalam akreditasi.	IKT					

3. RTM WAKIL REKTOR 2:

DSDM

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	Pengadaan Laboran Tetap dan dianggarkan dalam RKAT	IKU C4.4d	12,3				
2	Merancang detail UTP untuk setiap fungsi Memiliki alat ukur dan Evaluasi yang jelas terhadap seluruh fungsi dalam struktur organisasi	IKU C2.4a	6,1				
3	Melakukan pendampingan pengurusan JJA dan NIDN DT	IKU C4.4a	12,3				
4	Melakukan rekrutmen Dosen untuk menjaga rasio DT-Mahasiswa	IKU C4.4a	12,3				
5	Peninjauan kembali prasyarat dosen pembimbing skripsi	IKU C4.4a	12,3				

DIRFASDUNG

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	Diharapkan DFasDung dapat menyegerakan penyediaan: - ruang dosen PAI; - sarana-prasarana untuk DKA; - perluasan ruang perpustakaan; pengadaan CCTV.	IKU C5.4b	6,1				
2	Diharapkan DFasDung menindaklanjuti surat Prodi Psikologi mengenai kebutuhan sarana-prasarana untuk ketercapaian renop prodi.	IKU C5.4b	6,1				

DIRKEU

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	Direktorat keuangan memperinci anggaran khusus pelatihan di mata anggaran RKAT	IKU C5.4a	6,1				
2	Direktorat Keuangan perlu memisahkan alokasi dana pengmas terpisah dari dana penelitian, dan melakukan penyesuaian untuk meningkatkan animo DT untuk melakukan Abdimas.	IKU C5.4a	6,1				
3	Memisahkan RKAT per Prodi	IKU C5.4a	6,1				

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
4	Mengevaluasi kebijakan terkait pembiayaan Semester Antara di level universitas - terutama mengenai jumlah peserta minimum agar semester antara dapat dilaksanakan karena de facto kebutuhan itu ada tetapi jumlah peserta sedikit.	IKU C6.4D					
5	Peningkatan anggaran dalam RKAT tahun berikutnya sesuai dengan kemampuan Universitas	IKU C5.4a	6,1				
6	Pimpinan Universitas perlu menetapkan kebijakan dalam penetapan persentasi alokasi anggaran untuk kegiatan P2M. Perlu ditetapkan anggaran khusus untuk Abdimas, terpisah dari kegiatan Penelitian.	IKU C5.4a	6,1				

4. RTM WAKIL REKTOR 3:

Seluruh standar pada area audit mutu internal 5 ini sudah dipenuhi seluruhnya oleh seluruh direktorat dibawah wakil rektor 3.

5. RTM WAKIL REKTOR 3:

PDKSI

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
1	PDKSI diharapkan dapat meningkatkan fitur LMS atau SIA: - fitur untuk pengecekan kesesuaian proses pembelajaran dengan RPS; - e-learning dibuka untuk struktural melakukan pengecekan; - e-learning menyediakan sistem pendokumentasian timbal baik dari dosen ke mahasiswa dimana mahasiswa dapat mengunggah revisi tugas di tempat yang sama; - sistem mengunci batas pengambilan sks sesuai IPS; - mengintegrasikan nilai di elearning dan SIA.	IKU C5.4b	6,1				
2	PDKSI diharapkan dapat mengakomodasi pelaksanaan seminar 1 SKS = 100 menit dan praktikum 1 SKS = 170 menit.	IKU C6.4d	18,4				
3	PDKSI diharapkan dapat meningkatkan fitur dalam SIGI: - menambahkan fitur kegiatan S4I; - DT dapat memasukkan semua kegiatan P2M nya ke SIGI baik dari internal grant maupun dari eksternal, yang nantinya dapat diunduh untuk CV, BKD atau JJA. - dapat mengeluarkan penilaian berupa bintang sesuai kebijakan LP2M.	IKT					

No	Permohonan Tindak Lanjut	Standar Akreditasi	Bobot Nilai Akreditasi	Catatan Manajemen	PJ Disetujui	Anggaran (Q1-Q4)	Status (Y/T)
4	PDKSI diharapkan menyediakan fitur Laporan Mahasiswa Kritis secara mendetail tanpa harus melihat 1 per 1 mahasiswa (untuk kebutuhan DAAPPMB)	IKU C6.4e	18,4				
5	PDKSI diharapkan mengelola layanan e-print: 1. Membuatkan akun e print untuk seluruh dosen 2. Membuat kebijakan kewajiban mengakses layanan e print. 3. Membuat sosialisasi dan pelatihan layanan e print untuk seluruh dosen dan staf sekretariat fakultas.	IKT					

Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Badan Penjaminan Mutu Universitas Al Azhar Indonesia
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	UAI mempunyai dokumen SPMI UAI yang lengkap dan dimutakhirkan secara berkala.	dokumen	Pemutakhiran dokumen SPMI (Dokumen Kebijakan, Standar dan Manual Mutu)	Terpenuhi	1. UAI sudah mempunyai Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, dan Fomulir SPMI sejak Desember 2017. 2. Sepanjang TA. 2020-2021, BPM melaksanakan berbagai diskusi untuk pemutakhiran Dokumen SPMI bersama KKM, DKA, & LP2M. 3. Pada bulan Juni-Juli 2021, BPM telah mengembangkan sasaran indikator pada instrumen Evaluasi/Audit yang dilengkapi rubrik penilaian sesuai matriks penilaian 4. Penggunaan instrumen Evaluasi/Audit yang baru dalam EMI-AMI melalui sistem SPMI (spmi.uai.ac.id) dilaksanakan pada bulan Juli-September 2021.
2	Sosialisasi Standar SPMI UAI (Prodi, Unit, Direktorat)	kegiatan	Sosialisasi secara daring	Terlaksana	1. Sosialisasi Standar SPMI sekaligus memperkenalkan sistem SPMI (spmi.uai.ac.id) kepada pimpinan UAI, Dekan, Kaprodi,

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
					Kepala Unit/dan Lembaga, serta seluruh sivitas akademika dilaksanakan secara daring pada bulan Juli 2021
3	Pengembangan kompetensi KKM	Kegiatan	Pelatihan KKM. Rapat rutin 2x per-bulan	Terlaksana	1. Sepanjang TA 2020-2021, BPM telah melaksanakan rapat rutin 2x per bulan dengan para KKM. 2. Pada bulan Juni 2021, BPM mengadakan Pelatihan untuk KKM terkait indikator maupun sistem SPMI.
4	Pelaksanaan EMI setiap semester	Kegiatan	Pelaksanaan EMI oleh KKM	Terlaksana	1. Pada bulan Juli 2021, EMI mulai dilaksanakan dengan menggunakan sistem SPMI (spmi.uai.ac.id) yang diisi oleh para KKM bersama Prodi sebagai informasi yang dibutuhkan dalam proses AMI.
5	Pengembangan kompetensi Auditor Mutu Internal	kegiatan	Sertifikasi Auditor Internasional untuk 5 orang Auditor	Terlaksana	1. Pada bulan Januari 2021, BPM mengirimkan 2 orang auditor (Ibu Endang dan Ibu Widya) untuk mengikuti Pelatihan Pendampingan Peningkatan Budaya Mutu. 2. Pada bulan Maret 2021, BPM mengirimkan 1 orang auditor (Ibu Widya) untuk mengikuti

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
					Pelatihan Awareness ISO 210001:2018.
6	Pelaksanaan AMI setiap tahun.	kegiatan	Pelaksanaan AMI di bulan Agt-Sep	Terlaksana	1. Kegiatan AMI terlaksana melalui sistem SPMI (spmi.uai.ac.id) sesuai dengan waktu yang direncanakan yaitu bulan Agustus-September 2021
7	Pelaksanaan Audit Kepatuhan Standar Operasional Prosedur.	kegiatan	Pemutakhiran dokumen SOP	Belum terlaksana	1. Pemutakhiran BPM belum dapat dipenuhi karena tahun ini BPM fokus mengembangkan instrumen dan sistem SPMI (spmi.uai.ac.id)
8	Pendampingan dan bantuan data bagi Prodi yang akan diakreditasi: 1. Persiapan Program Studi unggul (A) untuk akreditasi internasional	kegiatan	Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi untuk Prodi Biologi dan Hukum	Terlaksana	1. Pendampingan dalam penyusunan dokumen re-akreditasi Prodi Biologi dan Hukum melalui berbagai diskusi, maupun rapat kerja. 2. Prodi Hukum sudah menerima perpanjangan akreditasi dari BAN-PT. 3. Prodi Biologi sudah mengirimkan instrumen akreditasi ke BAN PT pada tanggal 29 Desember 2021. 4. Pendampingan pengisian instrumen Pemantauan Evaluasi Peringkat Akreditasi Tahap 2 untuk Prodi Jepang dan Tiongkok
	2. Menuntaskan akreditasi	kegiatan	Pendampingan penyusunan	Terlaksana	1. Pendampingan dalam penyusunan dokumen

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
	Program Studi PAI, Ilmu Gizi, dan Teknologi Pangan dengan target minimum Baik Sekali (B)		dokumen akreditasi untuk Prodi Ilmu Gizi dan Teknologi Pangan		re-akreditasi Prodi Gizi dan Tekpang melalui berbagai diskusi, maupun rapat kerja. 2. Pada tanggal 29 Desember 2021, Prodi Tekpang bersama UPPS dan BPM melaksanakan finalisasi pengisian instrumen akreditasi.
	3. Meningkatkan akreditasi Program Magister Hukum ke tingkat unggul (A)	kegiatan	Pendampingan penyusunan dokumen re-akreditasi Magister Hukum	Belum terlaksana	1. Belum terlaksana, karena belum ada rencana re-akreditasi Magister Hukum pada tahun 2021 sehingga belum bisa menjadi IKU.
	4. Meningkatkan akreditasi prodi S1 yang sudah mempunyai dosen bergelar Doktor menjadi unggul (A), seperti Ilmu Hukum, Hubungan Internasional, Manajemen, Informatika, dan Elektro.	kegiatan	Pendampingan penyusunan dokumen re-akreditasi untuk Prodi Ilkom, HI.	Terlaksana	1. BPM sudah melakukan beberapa kali pertemuan dengan Prodi Ilkom dan Prodi HI dalam rangka pendampingan penyusunan dokumen re-akreditasi. Saat ini masih dalam proses penyusunan, karena waktu re-akreditasi adalah tahun 2022.
9	Penyediaan pusat data dan informasi tridharma UPPS/prodi dalam konsep SPMI	kegiatan	Penyusunan konsep <i>dashboard</i> IKU UAI	Terlaksana	1. Sepanjang TA.2020-2021, BPM selalu melakukan pembaharuan data dan dokumen secara konsisten pada pusat data dan informasi: https://bpm.uai.ac.id/pusat-data dan

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
					http://spmi.uai.ac.id
10	Pendampingan proses pengiriman borang akreditasi melalui Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) BAN-PT.	kegiatan	Dokumen IAPS diunggah di SAPTO	Terlaksana	1. Pendampingan dan unggah dokumen re-akreditasi bagi Prodi Hukum, Tiangkong, Jepang, dan Biologi.
11	Pengisian data di sistem EWS Semester Ganjil dan Genap	kegiatan	Data EWS lengkap diunggah ke system	Terlaksana	1. Data EWS sudah diunggah untuk TA 2020-2021 Semester Ganjil dan Genap sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
12	Penjaminan kelengkapan data UAI dalam sistem informasi Kemenristekdikti dan BAN-PT.	kegiatan	Monitoring dan evaluasi data UAI di PDDIKTI	Terlaksana	1. Terlaksana pemeriksaan hasil unggah data oleh PDKSI di Sistem PDDIKTI pada bulan Oktober 2020 untuk TA 2020-2021 Semester Ganjil dan pada bulan April 2021 untuk TA 2020-2021 Semester Genap. Hasil pemeriksaan – data lengkap.
13	Melaksanakan analisis Data Pelacakan Lulusan dan Kepuasan Pengguna Lulusan (tahunan)	kegiatan	Analisis data <i>tracer study</i> yang dihasilkan Dir. Kemahasiswaan	Belum terlaksana	1. Belum melakukan koordinasi dengan Dir. Kemahasiswaan untuk hasil tahun <i>tracerstudy</i> 2021
14	Program berkelanjutan dan peningkatan budaya mutu di UAI, serta sertifikasi ISO 9001:2015 untuk BPM	kegiatan	Mengajukan Sertifikasi ISO 9001:2015	Belum terlaksana	1. Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk BPM belum dapat dipenuhi karena tahun ini BPM fokus mengembangkan instrumen dan sistem SPMI (spmi.uai.ac.id)

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
15	Peta kinerja (IKU) Program Studi berbasis BAN PT dan IKT (Indek Kinerja Tambahan) yang ditetapkan UPPS/Prodi	dokumen	Dokumen IKU dan IKT UPPS/Prodi	Terpenuhi	1. Sasaran indikator EMI/AMI di sistem SPMI sudah disusun berdasarkan IKU dan IKT UPPS dan Prodi yang <u>termuat dalam LKPS dan LED</u>
16	Pemetaan Program Studi berbasis hasil AMI	dokumen	Laporan AMI	Terpenuhi	<u>1. Termuat dalam laporan AMI tahun 2021.</u>
17	Laporan Akhir Tahun BPM	dokumen	Laporan kinerja BPM	Terpenuhi	<u>1. Termuat dalam Laporan Kinerja BPM.</u>

Jakarta, 6 Januari 2022
Universitas **Al Azhar** Indonesia



Dr. Dewi Elfidasari, S.Si., M.Si.
Kepala Badan Penjaminan Mutu

Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Jumlah Publikasi: 1. Jurnal Internasional Terindeks Bereputasi	Judul	20	10	(3 judul penulis pertama & 7 judul anggota)
	2. Jurnal Internasional	Judul	12	4	(3 judul penulis pertama & 1 judul anggota)
	3. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2	Judul	8	9	(9 judul penulis pertama)
	4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4	Judul	10	39	(26 judul penulis pertama & 13 judul anggota)
	5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6	Judul	10	12	(8 judul penulis pertama & 4 judul anggota)
	6. Jurnal Nasional	Judul	25	30	(10 judul penulis pertama & 20 judul anggota)
	1. Prosiding Internasional Terindeks Bereputasi	Judul	20	21	(5 judul penulis pertama & 16 judul anggota)
	2. Prosiding Internasional	Judul	30	19	(6 judul penulis pertama & 13 judul anggota)
	3. Prosiding Nasional	Judul	35	7	(5 judul penulis pertama & 2 judul anggota)
2	Jumlah Kekayaan Intelektual Intelektual civitas UAI yang didaftarkan	Judul	40	54	Dominan Hak Cipta dan Hak Desain Industri
3	Jumlah Prototipe R&D	prototipe	18	12	
4	Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat dengan bukti rekognisi dari Pemda dan/atau LSM/Karang Taruna /organisasi lainnya di masyarakat	Judul	21	2	PAPR, SIPPKOM
5	Jumlah proposal Penelitian yang dikirimkan ke Kementerian	Judul	22	3	➤ 1 judul Skema Riset Keilmuan (Kemdikbud), Pengusul: Nur Hizbullah, S.Ag., M.Hum. ➤ 1 judul Skema PKKM (Biologi dan ISS). ➤ 1 judul Program Bantuan Pendanaan P2M MBKM Dijenristekdikbud. Untuk Call for Proposal 2021 melalui Simlitabmas, baru diumumkan akhir Desember 2021 dan sistem belum dibuka, sehingga belum bisa submit.
6	Jumlah proposal yang diterima Lembaga asing	Judul	1	0	Belum ada proposal
7	Internal Riset grant	Judul	85	88	PRG: 26 judul CRG: 38 judul SRG: 20 judul JRG: 3 judul

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
					DG: 1 judul
8	Jumlah proposal Penelitian diterima Lembaga non kementerian	Judul	1	0	Belum ada proposal
9	Pelatihan peningkatan penulisan artikel ilmiah hasil PPM	kegiatan	3	2	
10	Pelatihan penulisan buku hasil PPM	kegiatan	2	0	Belum ada
11	Sharing For Indonesia	kegiatan	30	34	26 Kegiatan S4I tahun 2021 (reguler) + 8 Kegiatan S4I Abdimas Program P2M MBKM
12	Jumlah proposal Abdimas yang dikirimkan ke Kementerian	Judul	20	3	➤ 3 judul Program Bantuan Pendanaan P2M MBKM Dijenristekdibud. Untuk Call for Proposal 2021 melalui simlitabmas, baru diumumkan akhir Desember 2021 dan sistem belum dibuka, sehingga belum bisa submit.
13	Internal Public Service grant	Judul	25	25	PPSG: 9 judul CPSG: 14 judul DBPDG: 2 judul
14	Layanan Sentra HKI untuk umum	Judul	10	2	Salah satunya utk SMA 10 Bekasi (hak cipta)
15	Laporan Akhir Tahun LPPM	Judul	1	1	

Jakarta, 6 Januari 2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dr. rer. nat. Yunus Effendi, S.Pd., M.Si., M.Sc
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Laporan Komitmen Kinerja
Sekretariat Universitas Al Azhar Indonesia
Tahun 2019-2022

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian 2019	Capaian 2020	Target 2021	Target 2022
1	Jumlah SOP Sekretariat Universitas	Unit	0	0	20	
2	Realisasi penyusunan SK Rektor sesuai kebutuhan dengan waktu yang ditentukan (tepat waktu)	%	60%	70%	100%	100%
3	Meningkatkan pelayanan Sekretariat Universitas secara digital (penjadwalan pimpinan, sistematika persuratan, pelayanan ruang dan transportasi, permintaan desain, peliputan, dll).	Unit	0	3	5	
4	Pembuatan profil UAI 1. Video 2. Cetak dan digital	Unit	0 0	0 0	1 1	1. Video Profile Tajeer 2. Video Profile Corporate 3. Cetak
5	Redesign Website UAI	Unit	1	0	1	-
	*Change to Video TVC Fakultas (Iklan)					6 Fakultas. Durasi 30'
6	Produksi Podcast UAI	Unit	0	0	12	16
	*Rektor Talk					6
	*Alumni dan Mahasiswa (Organisasi, Akademik)					10
7	Produksi e-newsletter	Unit	0	0	10	6
8	Pembuatan brand activation	Kegiatan	0	0	Terlaksana	3 Titik
9	Jumlah realisasi Hit Website UAI / Tahun	Orang	206.230	232.276	350.000	250.000
	SEO	orang	0	0	250.000	Berlangganan
10	Jumlah konten Youtube chanel yang diupdate / tahun	Konten	74	91	100	100
	*Jumlah Total View YouTube 2021					120.000
	*Jumlah Pendapatan Video				440k	1000K
11	Jumlah Subscriber youtube chanel UAI / tahun	Orang	761	2162	3000	4000

12	Jumlah follower sosial media UAI/Tahun 1. Instagram 2. Fanpage FB dan atau Followers Tik Tok (univalazharindonesia) Juli 2020 3. *Target Rata-rata likes Instagram & TikTok	Orang	11900 3993/0	15000 4414/50	17000 4500/1100	19000 4530/1500 75/5000
13	Jumlah Update berita di Website / tahun (berita dan rubrik)	Berita	88	114	150	200
14	Jumlah Artikel populer Pimpinan (Rektor, WR) yang diterbitkan di media nasional (TV, Radio, Media Massa) total berita 1402	Berita	25	147	160	120
15	Jumlah event yang dipublikasikan di media nasional/ tahun	Berita	154	82	100	100
16	Jumlah konten dosen yang menjadi narasumber media nasional	Berita	352	1278	1300	1300
17	Pelaksanaan Milad UAI	Kegiatan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
18	Tingkat kepuasan klien terhadap pelayanan Sekretariat Universitas dengan skor baik	%	0	0	100	100
19	Melakukan retensi dokumen UAI	Kegiatan	0	0	1	0
20	Pembuatan Laporan Semester dan Tahunan Sekretariat Universitas	Unit	2	2	2	2

Peningkatan pelayanan sekretariat universitas:

1. Event hybrid (Pelatihan, Pelantikan pejabat struktural)
2. Live streaming (Pemilihan Rektor, Pelantikan Pejabat Struktur)
3. Pelaksanaan kegiatan bekerjasama dengan YPIA (Pelantikan Rektor, Milad YPIA, Penyusunan Buku 70 Milad YPIA)
4. Pembuatan video 7 elemen dasar, covid19

6 Januari 2022

Sekretariat Universitas



Dini Priatini, S.K.M.

Sekretaris Eksekutif

**LAPORAN CAPAIAN KOMITMEN KINERJA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2021**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	dosen	46	46
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	dosen	15	13
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL)	%	18.83%	20%
4	Jumlah DTPS yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (case based learning)	dosen	32	37
5	Jumlah DTPS yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	dosen	12	8
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	dosen	12	26
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS		1:13	1:13.7
8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	penelitian	55	47
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	PkM	30	25
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap yang Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)	penelitian	5	3
11	Jumlah Publikasi:	Jurnal	84	67
	1. Jurnal Internasional Bereputasi			
	2. Jurnal Internasional Terindeks			
	3. Jurnal Internasional			
	4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2			

	5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4			
	6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6			
	7. Jurnal Nasional			
	8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB			
	1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus	prosiding		
	2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE			
	3. Prosiding Internasional			
	4. Prosiding Nasional			
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen Yang Didaftarkan	HKI	19	58
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (Google)	sitasi	885	923
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (Scopus)	sitasi	189	200
15	Jumlah dosen dengan proposal riset didanai Kemendikbud	orang	11	6
16	Jumlah dosen dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	orang	3	3
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) hasil karya dosen	produk	13	13
18	Jumlah Prototipe Industry hasil karya dosen	produk	7	0
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen yang Dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain	produk	17	7
20	Jumlah dosen yang melakukan research based teaching (pembelajaran berbasis riset)	orang	30	35

21	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	proposal	3	0
22	Jumlah proposal diterima PBBT (idem CPPBT)	proposal	3	0
23	Jumlah proposal diterima IBT (idem CPPBT)	proposal	2	0
24	Jumlah mahasiswa peserta CEA DN	orang	12	13
25	Jumlah mahasiswa peserta CEA LN	orang	5	6
26	Jumlah mahasiswa peserta CEA internal	orang	84	48
27	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja	orang	81	82
	1. Magang Internal			
	2. Magang Bersertifikat BUMN			
	3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta			
	4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga			
28	Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	orang	70	37
29	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Proyek	orang	76	131
	Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)			
30	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kegiatan Wirausaha	orang	55	12
	1. Membuat Start Up Company			
	2. Penghubung Supply Demand Produk			
	3. Bisnis Produk yang terbukti Menguntungkan			
31	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen	orang	42	51

	1. Membuat Prototype Product			
	2. Konsultan Pribadi			
	3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.			
32	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	orang	66	66
33	Jumlah mahasiswa yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	orang	69	37
	(Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)			
34	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	orang	12	9
35	Presentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	%	92.5%	68%
36	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional	orang	7	39
	1. Bidang Akademik			
	2. Bidang Non Akademik			
37	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional	orang	14	24
	1. Bidang Akademik			
	2. Bidang Non Akademik			
38	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internal	orang	9	8
	1. Bidang Akademik			
	2. Bidang Non Akademik			
39	Jumlah Mahasiswa Yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing	orang	2	0
	1. Tingkat Internasional			
	2. Tingkat Nasional			
	3. Tingkat Jakarta			
	4. Tingkat UAI			

40	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dari sumberdana luar	orang	41	24
41	Prosentase mahasiswa dengan skor TOEFL $\geq$ 500	%	8.17%	3,50%
42	Prosentase Mahasiswa dengan IPK Minimal 3.5	%	29.17%	24.8%
43	Prosentase Mahasisiwa dengan lama studi 8 semester	%	40%	23%
44	Jumlah Program Studi terakreditasi internasional	Prodi	0	0
45	Jumlah Program Studi S2	Prodi	1	0
46	Laporan Akhir Tahun UPPS	buah	1	1

6 Januari 2022

Fakultas Sains dan Teknologi



Ir. Hidayat Yorianta Sasaerila, M.Sc., Ph.D.

Dekan

**LAPORAN CAPAIAN KOMITMEN KINERJA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN 2021**

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1.	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	Angka	18	19	11 DTPS Manajemen 8 DTPS Akuntansi
2.	Jumlah DTPS yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	Angka	3	7	5 DTPS Manajemen 2 DTPS Akuntansi
3.	Persentase dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (n-GBLKL)	%	12,5	4,76	Prof. Ahmad Muslim (Guru Besar Manajemen)
4.	Jumlah DTPS yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (<i>case-based learning</i>)	Angka	13	13	6 DTPS Akuntansi Data dari Laporan Monev AMI (Sari, Shohibul, Syurmita, Leonardo, Zulfa, Ade Palupi) 7 DTPS Manajemen Mata kuliah kewirausahaan, proyek bisnis, studi kelayakan bisnis, kuliah kerja nyata, praktik kerja lapangan, laboratorium bank Syariah, Manajemen Proyek
5.	Jumlah DTPS yang menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	Angka	4	4	1. Dr. Shohibul Imam (Tenaga Ahli Ketua BPK) 2. M.Abdul Ghoni, PhD (Konsultan kementrian, lembaga negara dan Investasi luar negeri bidang bisnis dan investasi syariah) 3. Sisca Debyola Widuhung (HPP Asset Management) 4. Dr. Kuncoro Hadi (Wakalahku)

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
6.	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	Angka	8	15	4 dosen praktisi Prodi Akuntansi 11 dosen praktisi Prodi Manajemen
7.	Rasio Mahasiswa vs DTPS	Angka		1:79	1:71 Rasio Akuntansi (8:695) 1:74 Rasio Manajemen (11:817) Jumlah DT berjumlah 11 dan mahasiswa aktif berjumlah 817. Rasio ideal 1 : 45, maka membutuhkan 7 dosen
8.	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	Angka	17	18	14 Penelitian DTPS Akuntansi Ade Palupi (2), Jumansyah (3), Sari Anggraini (2), Ade Wirman Syafei (4), Syurmita (2), Shohibul Imam (1) 4 Penelitian DTPS Manajemen Pendanaan bersumber dari grant internal UAI (Bu hanny 2 penelitian, Pak Bambang 1 penelitian, dan Sunarmo 1 penelitian)
9.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat (PkM) DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	Angka	17	13	8 PkM DTPS Akuntansi Ade Palupi (1), Jumansyah (1), Sari Anggraini (1), Ade Wirman Syafei (1), Syurmita (1), Shohibul Imam (1), F.Leonardo Zulkarnaen (1), Zulfa Devina Rahman (1) 5 PkM DTPS Manajemen 1 PkM didanai oleh DRPM Kemenristek/BRIN (Bu Hanny), 4 PkM didanai program internal UAI seperti Grant dan S4I
10.	Jumlah penelitian Dosen Tetap yang Dimanfaatkan Masyarakat	Angka	0	0	

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
11.	Jumlah publikasi: 1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 5-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah Berbahasa PBB 1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus 2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE 3. Prosiding Internasional 4. Prosiding Nasional	Angka	5	13	8 publikasi Prodi Manajemen Terdiri dari Jurnal terakreditasi peringkat 3-4 sebanyak 5 publikasi, jurnal terakreditasi peringkat 5 sebanyak 1 publikasi dan 1 publikasi pada jurnal internasional. 2 prosiding 5 publikasi prodi Akuntansi Internasional Terindeks (2 - Jumansyah), Jurnal Terakreditasi Sinta 3 (1-Ade Wirman Syafei), Jurnal Terakreditasi Sinta 4 (1-Ade Wirman Syafei), Jurnal Nasional (4-Ade Wirman Syafei, Ade Palupi, Sari Anggraini, Shohibul Imam)
12.	Jumlah kekayaan intelektual Dosen yang didaftarkan	Angka	3	0	
13.	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen (Google)	Angka	305	426	378 sitasi karya ilmiah dosen Akuntansi 48 sitasi karya ilmiah dosen Manajemen
14.	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen (scopus)	Angka	2	0	
15.	Jumlah dosen dengan proposal riset didanai Kemendikbud	Angka	2	1	Proposal Abdimas didanai oleh DRPM Kemristek dengan ketua Hanny Nurlatifah (Manajemen)
16.	Jumlah dosen dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	Angka	0	0	

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
17.	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research and Development/ R&D) hasil karya dosen	Angka	0	0	
18.	Jumlah prototipe industri hasil karya dosen	Angka	0	0	
19.	Jumlah produk inovasi hasil karya dosen yang dimanfaatkan oleh pemerintah/ industri/ lembaga lain	Angka	0	0	
20.	Jumlah dosen yang melakukan <i>research based teaching</i> (pembelajaran berbasis riset)	Angka	4	5	2 dosen Prodi Manajemen Mata kuliah riset pemasaran dan riset keuangan dan perbankan syariah 3 dosen prodi akuntansi Sari Anggraini (3 MK), Jumansyah (2 MK), Shohibul Imam (1 MK)
21.	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk jumlah proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	Angka	2	0	
22.	Jumlah proposal diterima PBBT (idem CPPBT)	Angka	2	0	
23.	Jumlah proposal diterima IBT (idem CPPBT)	Angka	2	0	
24.	Jumlah mahasiswa peserta CEA DN	Angka	0	2	2 mahasiswa Prodi Manajemen (Program pertukaran pelajar MBKM)
25.	Jumlah mahasiswa peserta CEA LN	Angka	0	0	
26.	Jumlah mahasiswa peserta CEA internal	Angka	0	10	10 mahasiswa prodi Hukum UAI mengambil mata kuliah manajemen perbankan syariah
27.	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan magang/ praktik kerja 1. Magang internal 2. Magang bersertifikat BUMN 3. Magang bersertifikat perusahaan swasta	Angka	80	197	121 Mahasiswa Manajemen 2 mahasiswa program regular diterima magang bersertifikat di perusahaan swasta (program MBKM) dan 119 mahasiswa regular dan blended mengambil mata kuliah praktik kerja lapangan

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
	4. Magang bersertifikat di pemerintahan: Pemda/ Kementerian/ Lembaga				76 Mahasiswa Akuntansi Praktek Kerja Lapangan semester genap 20/21 = 13, Praktek Kerja Lapangan semester ganjil 21/22 = 63
28.	Jumlah mahasiswa yang menjadi asisten mengajar di satuan pendidikan (asisten dosen/ guru)	Angka	2	2	1 Mahasiswa Prodi Manajemen (program kampus mengajar Kemdikbud) 1 Mahasiswa Akuntansi (program kampus mengajar Kemdikbud)
29.	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan proyek kemanusiaan (pemberdayaan masyarakat, tim bencana alam, dll)	Angka	2	7	1. Kegiatan penggalangan dana untuk erupsi Semeru dilakukan oleh KMPs Manajemen dan bakti sosial oleh KMFEb. 2. Baksos Banjir Kalsel dan Gempa Bumi Sulbar. 3. Baksos Banjir Bandang NTT 4. Desa Binaan (Desa Leuwinutug, Sentul) 5. After Event Ecofest (SAAJA) 6. Tim Relawan Covid, Evakuasi Pasien antar Pulau (Susi Adi Utami AK20M) 7. Aksi Nyata Donor Darah dari Komunitas Sahabat Donor Darah (Sonia AK18G)
30.	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha 1. Membuat <i>start up compay</i> 2. Penghubung <i>Supply Demand</i> Produk 3. Bisnis produk yang terbukti menguntungkan	Angka	2	41	36 Mahasiswa Manajemen 32 mahasiswa berwirausaha (sumber dari tracer mahasiswa berwirausaha) 4 mahasiswa mengikuti program kewirausahaan Kopertib SEAMEO-Mandiri) 5 mahasiswa akuntansi Tidak ikut program MBKM tapi memiliki bukti kegiatan wirausaha: (1) Arwin Bayu Putera (2) M.Ridwan (3) Agus Dwi Suryono (4) Alivia Nurbaiti (5) Prayogo Nursutowijoyo
31.	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan studi/ proyek independen	Angka	2	4	4 di Prodi Manajemen (Program studi independen

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
					merdeka belajar kampus merdeka)
32.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kreativitas mahasiswa (Kemendikbud)	Angka	2	0	
33.	Jumlah mahasiswa yang ikut program membangun desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik (Administrasi desa, pemberdayaan masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/ Taman Kota)	Angka	242	192	97 mahasiswa Prodi Manajemen Semester genap: 97 Mahasiswa 95 di Prodi Akuntansi 24 KKN Reguler, 71 KKN Blended
34.	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi profesi dari LSP	Angka	2	2	1 mahasiswa Prodi Manajemen (Mahasiswa tersertifikasi digital marketing BNSP a.n Indira Nisa) 1 mahasiswa Prodi Akuntansi (Hidayah Fazrin Milenia)
35.	Persentase lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan dengan gaji 1,5 kali UMR	%			Belum dilakukan <i>tracer study</i>
36.	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional 1. Bidang akademik 2. Bidang nonakademik	Angka	2	2	2 mahasiswa Prodi Akuntansi Hidayah Fazrin Milenia dan Silvia Siska Pratiwi (Presenter pada ACFE Indonesia Chapter)
37.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional 1. Bidang akademik 2. Bidang non akademik	Angka	2	10	10 mahasiswa Prodi Akuntansi CA Shcolarship Award dari IAI 9 orang (Ainun, Alivia, Anifatun, Anisya, Dian, Dini, Fikri, Fiona Silvia. Program Pendanaan KKWP 2021 - Pemodalan Bisnis dari Kemenpora: Krisna Dewi Utama .P (Produk Usaha : The Next Amber - Prodi Akuntansi 2019)

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
38.	Jumlah mahasiswa berprestasi internal	Angka	2	3	3 Prodi Manajemen - Juara 3 Blended Learning Award 2021 a.n Indra Satria Ary Wijaya - Juara 2 lomba desain poster a.n Naufal Rizqullah - Pemenang Pertama Innovation Award 2021 UAI kategori konsep bisnis dengan produk inovasi Zipper Mask
39.	Jumlah mahasiswa yang menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat nasional 3. Tingkat Jakarta 4. Tingkat UAI	Angka	0	0	
40.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari sumber dana luar	Angka	0	15	15 mahasiswa Prodi Manajemen 1 mahasiswa diterima program kampus mengajar merdeka belajar kampus merdeka. 14 mahasiswa memperoleh beasiswa dari PT Habibilah Energi Adidaya
41.	Persentase mahasiswa dengan skor TOEFL $\geq$ 500	%	8	3,56%	1,34% Prodi Manajemen 11 mahasiswa dari 817 mahasiswa aktif 5,78% Prodi Akuntansi 13 mahasiswa dari 225 yang sudah ikut UAI English Test
42.	Persentase mahasiswa dengan IPK minimal 3,5	%	63,4	58,9%	47,35% Prodi Manajemen Terdapat 331 mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3.5 – 4.00 dari 699 mahasiswa aktif 2014 – 2020, 2021 tidak diikuti karena belum memiliki IPK 70,45% Prodi Akuntansi 31 orang lulusan dari 44 wisudawan

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
43.	Persentase mahasiswa dengan lama studi 8 semester	%	42,2	34,89	17,5% Prodi Manajemen Angkatan 2017 jumlah mahasiswa lulus yaitu 7 orang dari 40 mahasiswa 52,27% Prodi Akuntansi 23 lulusan dari 44 wisudawan (19 reguler, 4 alih jenjang)
44.	Jumlah program studi terakreditasi internasional	Angka	0	0	
45.	Jumlah program studi S2	Angka	2	0	
46.	Laporan Akhir Tahun UPPS	Angka	2	2	

Jakarta, 5 Januari 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAI



Dr. Kuncoro Hadi, ST., M.Si
Dekan

**Laporan Kinerja
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,
Universitas Al Azhar Indonesia
Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	Dosen	24	22	Program Studi (Prodi) Bahasa dan Kebudayaan Arab (BKA) kurang 2 Orang Dosen
2	Jumlah DTPS Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	Dosen	11	10	Prodi dan Kebudayaan Inggris (BKI) (melebihi target 2 Orang Dosen, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang (BKJ) Belum memenuhi Target 3 Orang Dosen
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL) Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	Dosen	8	4	Prodi BKI belum memenuhi target 1 Orang Dosen, Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok (BMKT) belum memenuhi target 1 orang dosen, (BKJ) Belum memenuhi Target 2 Orang Dosen

4	Jumlah DTPS Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (case-based learning)	Dosen	18	22	Prodi BKI Melebihi target 2 Orang Dosen, Prodi BKA belum memenuhi target 2 Orang Dosen, (BKJ) melebihi Target 2 Orang Dosen
5	Jumlah DTPS Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	Dosen	5	3	Prodi BKI melebihi target 1 Orang Dosen, Prodi BKA belum mencapai target 2 Orang Dosen, (BKJ) Belum memenuhi Target 1 Orang Dosen
6	Jumlah dosen praktisi dari luar Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	Dosen	11	7	Prodi BKI belum mencapai target 4 Orang Dosen
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	dosen: mahasiswa	1:45 1:30 1:30 1:25	1:31 1:41 1:21 1:24	Prodi BKI Prodi BKA Prodi BMKT Prodi BKJ
8	Jumlah Penelitian DTPS Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	Penelitian	44	31	Prodi BMKT belum memenuhi target 2 Penelitian, (BKJ) Belum memenuhi Target 11 Penelitian
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	PkM	15	37	Prodi BKI melebihi target 2 PkM, Prodi BMKT melebihi target 20 PkM,
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (ada bukti pengakuan)	Penelitian	4	2	Prodi BKI belum memenuhi target 1 Penelitian, Prodi BMKT belum memenuhi target 2 Penelitian

11	Jumlah Publikasi dosen Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya: 1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB 1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus 2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE 3. Prosiding Internasional 4. Prosiding Nasional	Publikasi	29 3 3 3 5 4 4 2 2 5 2 8 14	12 0 1 1 3 9 3 6 1 1 0 0 0	Prodi BKI melebihi target 1 Publikasi & tidak menyebutkan kualifikasi Publikasi, Prodi BKA belum memenuhi target 18 Publikasi, Prodi BMKT belum memenuhi target 5 Publikasi,
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Didaftarkan	KI	22	4	Prodi BKI belum memenuhi target 6 KI, Prodi BKA belum memenuhi target 4 KI, Prodi BMKT belum memenuhi target 4 KI, Prodi BKJ Belum memenuhi Target 4 KI
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (Google)	sitasi (Google)	195	68	Prodi BKI melebihi target 12 sitasi, Prodi BKA belum memenuhi target 148 sitasi, Prodi BMKT melebihi target 1 sitasi, Prodi BKJ melebihi target 10 sitasi
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (Scopus)	sitasi (Scopus)	10	4	Prodi BKI belum memenuhi target 1 sitasi, Prodi BKA belum memenuhi target 1 sitasi, Prodi BMKT belum memenuhi target 1 sitasi, Prodi BKJ Belum memenuhi Target 3 sitasi

15	Jumlah dosen Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dengan proposal riset didanai Kemendikbud	Dosen	3	1	Prodi BKI belum memenuhi target 1 orang dosen, Prodi BKA belum memenuhi target 1 orang dosen
16	Jumlah dosen Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	Dosen	4	1	Prodi BKI belum memenuhi target 1 orang dosen, Prodi BMKT belum memenuhi target 1 orang dosen, Prodi BKJ Belum memenuhi Target 1 Orang Dosen
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) hasil karya dosen Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	Prototipe	4	3	Prodi BKA belum memenuhi target 1 prototipe
18	Jumlah Prototipe Industri hasil karya dosen Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	prototipe industri	-	-	-
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain	produk inovasi	3	1	Prodi BKI belum memenuhi target 1 produk inovasi, Prodi BKA belum memenuhi target 1 produk inovasi
20	Jumlah dosen Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang melakukan research-based teaching (pembelajaran berbasis riset)	Dosen	13	19	Prodi BKI melebihi target 2 orang dosen, Prodi BMKT melebihi target 4 dosen
21	Jumlah proposal dosen Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	proposal CPBBT	-	-	
22	Jumlah proposal dari Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang diterima PBBT (idem CPPBT)	proposal PBBT	-	-	
23	Jumlah proposal dari Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang diterima IBT (idem CPPBT)	proposal IBT	1	-	Prodi BMKT belum memenuhi target 1 proposal IBT

24	Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya peserta CEA DN	Mahasiswa	22	25	Prodi BKI belum memenuhi target 14 orang mahasiswa, Prodi BKA melebihi target 18 orang mahasiswa, Prodi BKJ belum memenuhi target 1 orang dosen
25	Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya peserta CEA LN	Mahasiswa	33	30	Prodi BKI belum memenuhi target 15 orang mahasiswa, Prodi BKA belum memenuhi target 6 orang mahasiswa, Prodi BMKT melebihi target 18 mahasiswa
26	Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya peserta CEA internal	Mahasiswa	47	2	Prodi BKI belum memenuhi target 40 orang mahasiswa, Prodi BKA belum memenuhi target 5 orang mahasiswa
27	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja 1. Magang Internal 2. Magang Bersertifikat BUMN 3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta 4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga	Mahasiswa	45 (BKI) 87 15 5 17 10	68 138 97 2 30 9	Prodi BKI melebihi target 23 orang mahasiswa dan tidak mencantumkan kualifikasinya, Prodi BKA melebihi target 36 orang mahasiswa, Prodi BMKT Belum memenuhi target 2 orang mahasiswa, Prodi BKJ belum memenuhi target 2 orang mahasiswa

28	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	Mahasiswa	23	11	Prodi BKI belum memenuhi target 14 orang mahasiswa, Prodi BKA melebihi target 3 orang mahasiswa
29	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	Mahasiswa	49	16	Prodi BKI belum memenuhi target 40 orang mahasiswa, Prodi BKA memenuhi target 2 orang mahasiswa, Prodi BMKT melebihi target 11 orang mahasiswa, Prodi BKJ belum memenuhi target 2 orang mahasiswa
30	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Membuat Start Up Company 2. Penghubung Supply Demand Product 3. Bisnis Produk yang terbukti Menguntungkan	Mahasiswa	25 3 3	8 3 3	Prodi BKI belum memenuhi target 15 orang mahasiswa, Prodi BKA melebihi target 2 orang mahasiswa dan 3 Prodi tidak mencantumkan kualifikasinya, Prodi BMKT mencantumkan kualifikasinya
31	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen 1. Membuat Prototype Product 2. Konsultan Pribadi 3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.	Mahasiswa	4	0	Prodi BKI belum memenuhi target 3 orang mahasiswa, Prodi BKJ belum memenuhi target 1 orang mahasiswa

32	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	Mahasiswa	16	2	Prodi BKI belum memenuhi target 5 orang mahasiswa, Prodi BKA belum memenuhi target 1 orang mahasiswa, Prodi BMKT belum memenuhi target 2 orang mahasiswa, Prodi BKI belum memenuhi target 6 orang mahasiswa
33	Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)	Mahasiswa	23	49	Prodi BKI belum memenuhi target 6 orang mahasiswa, Prodi BMKT belum memenuhi target 1 orang mahasiswa, Prodi BKJ Melebihi Target 33 orang mahasiswa
34	Jumlah Lulusan Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	Mahasiswa	7	5	Prodi BKI belum memenuhi target 1 orang mahasiswa, Prodi BKJ belum memenuhi target 1 orang mahasiswa
35	Presentase Lulusan Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Langsung Bekerja di bawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	Persen	20% 5% 100% 6%	30% 13.6% 100% 30%	Prodi BKI Prodi BKA Prodi BMKT Prodi BKJ

36	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Mahasiswa	1 2 2	1 3 1	Prodi BKI tidak Menyebutkan kualifikasinya, Prodi BKJ melebihi target 1 orang mahasiswa bidang Akademik, dan belum memenuhi target 1 orang mahasiswa bidang non Akademik
37	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Mahasiswa	17 3 8	12 2 5	Prodi BKI belum memenuhi target 3 orang mahasiswa dan tidak memberikan Kualifikasi, Prodi BKA belum memenuhi target 2 orang mahasiswa, Prodi BMKT belum memenuhi target 2 orang mahasiswa
38	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Berprestasi Internal 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Mahasiswa	33 13 14	7 1	Prodi BKI belum memenuhi target 8 orang mahasiswa dan tidak memberikan kualifikasi, Prodi BKA belum memenuhi target 8 orang mahasiswa, Prodi BMKT belum memenuhi target 10 orang mahasiswa, Prodi BKJ belum memenuhi target 8 orang mahasiswa

39	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat Nasional 3. Tingkat Jakarta 4. Tingkat UAI	Mahasiswa	15 4 4 7 1	4 0 4 0 0	Prodi BKI belum memenuhi target 3 orang mahasiswa tidak memberikan kualifikasi, Prodi BKA belum memenuhi target 9 orang mahasiswa, Prodi BKJ belum memenuhi target 3 orang mahasiswa
40	Jumlah Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Penerima Beasiswa dari sumber dana luar	Mahasiswa	49	50	Prodi BKI belum memenuhi target 2 orang mahasiswa, Prodi BKA belum memenuhi target 6 orang mahasiswa, Prodi BMKT melebihi target 6 orang mahasiswa, Prodi BKJ belum memenuhi target 1 orang mahasiswa
41	Prosentase mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dengan skor TOEFL ≥ 550	Persen	50% 2% 100% 1%	30% 1,2% 100% 1%	Prodi BKI Prodi BKA Prodi BMKT Prodi BKJ
42	Prosentase Mahasiswa Prodi $\geq$ Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dengan IPK Minimal 3.5	Persen	40% 15% 100% 1%	40% 31,8% 100% 50%	Prodi BKI Prodi BKA Prodi BMKT Prodi BKJ
43	Prosentase Mahasiswa Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dengan lama studi 8 semester	Persen	30% 50% 100% 15%	27,1% 31,8% 175% 84%	Prodi BKI Prodi BKA Prodi BMKT Prodi BKJ

44	Program Studi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya terakreditasi internasional	akreditasi internasional	-	-	
45	Program Studi S2 berbasis Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	prodi S2	-	-	
46	Laporan Akhir Tahun Prodi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	LAT	4	4	Terpenuhi

Jakarta, 06 Januari 2022

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya



Dr. Lusi Lian Piantari, S.S., M.Hum.

Dekan FIB

Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok
 Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	dosen	5	5	1 dosen sedang studi lanjut S3
2	Jumlah DTPS Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	dosen	2	2	tercapai
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL) Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	dosen	1	0	Belum terpenuhi untuk jurnal internasional
4	Jumlah DTPS Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (case based learning)	dosen	10	10	tercapai
5	Jumlah DTPS Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	dosen	0	0	-
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	dosen	3	3	Tercapai
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	1:45	1:30	1:21	Jumlah mahasiswa masih belum memenuhi target
8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	penelitian	6	4	Proposal tidak disetujui oleh LP2M
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	PKM	2	22	Tercapai, peningkatan didorong oleh pelaksanaan KKN oleh mahasiswa dan DPL
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)	penelitian	1	0	Belum ada bukti pengakuan
11	Jumlah Publikasi dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok: 1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB 1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus	Jurnal Jurnal Jurnal Jurnal Jurnal Jurnal Jurnal Jurnal	1 1 0 1 1 3 1 1 1	0 0 0 0 6 1 0 0 0	Ada beberapa jurnal yang sudah submit tetapi belum juga publish dikarenakan lamanya review dari jurnal tersebut, dan ada beberapa prosiding yang belum publish juga terkendala dari panitia yang belum memberikan kemajuan dalam mempublish prosiding

	1. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE	Prosiding	0	0	
	2. Prosiding Internasional	Prosiding	1	0	
	3. Prosiding Nasional	prosiding	1	0	
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Didaftarkan	HKI	5	1	Sedang dalam proses pendaftaran HKI
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok (Google)	Sitasi	20	21	Satu dosen belum mendaftar ke Google Scholar
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok (Scopus)	Sitasi	1	0	Belum ada jurnal yang tembus scopus
15	Jumlah dosen Prodi dengan proposal riset didanai Kemendikbud	Proposal	0	0	
16	Jumlah dosen Prodi dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	proposal	0	0	
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) hasil karya dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	Prototipe	1	1	Tercapai
18	Jumlah Prototipe Industry hasil karya dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	prototipe	0	0	
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain	Produk	0	0	
20	Jumlah dosen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang melakukan research based teaching (pembelajaran berbasis riset)	dosen	1	5	tercapai
21	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	proposal	0	0	
22	Jumlah proposal dari Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang diterima PBBT (idem CPPBT)	proposal	0	0	
23	Jumlah proposal dari Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang diterima IBT (idem CPPBT)	proposal	1	0	Belum disetujui oleh IBT
24	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok peserta CEA DN	mahasiwa	0	0	
25	Jumlah mahasuswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok peserta CEA LN	mahasiswa	10	28	Tercapai, (15 orang angkatan 2018 utk semester genap 2020/2021, dan 13 orang angkatan untuk semester ganjil 2021/2022)
26	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok peserta CEA internal	mahasiswa	0	0	
27	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja	mahasiswa			Sebagian besar mahasiswa magang di perusahaan swasta
	1. Magang Internal		5	5	
	2. Magang Bersertifikat BUMN		2	2	

	3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta 4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga		13 5	13 3	
28	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	mahasiswa	5	5	Tercapai
29	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	mahasiswa	5	16	Tercapai melalui program KKN
30	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Membuat Start Up Company 2. Penghubung Supply Demand Produk 3. Bisnis Produk yang terbukti Menguntungkan	mahasiswa	 0 3 3	 0 3 3	
31	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen 1. Membuat Prototype Product 2. Konsultan Pribadi 3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.	mahasiswa	 0 0 0	 0 0 0	
32	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	mahasiswa	2	0	Mahasiswa banyak mengikuti program MBKM
33	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)	mahasiswa	17	16	Satu mahasiswa tidak menyelesaikan KKN
34	Jumlah Lulusan Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	lulusan	0	0	
35	Presentase Lulusan Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	mahasiswa	90	90	Tercapai
36	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa	 1 1	 0 0	Mahasiswa hanya berprestasi ditingkat nasional
37	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa	 5 5	 5 5	Tercapai
38	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Berprestasi Internal 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa	 5 5	 0 0	Fakultas idak menyelenggarakan kegiatan
39	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok yang	mahasiswa			

	Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing		0	0	
	1. Tingkat Internasional		0	0	
	2. Tingkat Nasional		0	0	
	3. Tingkat Jakarta		0	0	
	4. Tingkat UAI				
40	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Penerima Beasiswa dari sumberdana luar	mahasiswa	35	41	Tercapai
41	Prosentase mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok dengan skor TOEFL ≥ 500	prosentase	10	10	tercapai
42	Prosentase Mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok dengan IPK Minimal 3.5	prosentase	60	60	tercapai
43	Prosentase Mahasisiwa Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok dengan lama studi 8 semester	prosentase	20	35	Tercapai
44	Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok terakreditasi internasional	Program Studi	0	0	
45	Program Studi S2 berbasis Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	Program Studi	0	0	
46	Laporan Akhir Tahun Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok	Laporan	1	1	

Jakarta, 4 Januari 2022

Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok



Feri Ansori

Ketua Program Studi

Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Tahun 2021

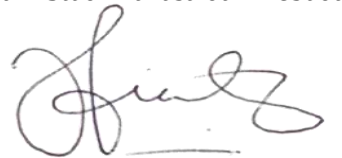
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS) di Prodi BKJ	Dosen	5	5
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3) di FIB	Dosen	4	1
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL) di Prodi BKJ	Persen (%)	2	0
4	Jumlah DTPS BKJ yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (case based learning)	Dosen	3	5
5	Jumlah DTPS yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	Dosen	1	0
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar) dari Prodi BKJ	Dosen	2	2
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS BKJ	Dosen	1:25	1:24
8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN) dari BKJ	Penelitian	22	11
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN) dari BKJ	PkM	5	5
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap BKJ yang Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)	Penelitian	1	1
11	Jumlah Publikasi dari FIB: 1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB 1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus 2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE 3. Prosiding Internasional 4. Prosiding Nasional	Publikasi	1 1 1 1 1 1 1 1 2 1 4 8	0 0 1 0 1 2 6 1 1 0 0 0
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen FIB yang Didaftarkan	HKI	4	0

13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen BKJ (Google)	Karya Ilmiah	8	18
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen BKJ (Scopus)	Karya Ilmiah	3	0
15	Jumlah dosen BKJ dengan proposal riset didanai Kemendikbud	Proposal	0	0
16	Jumlah dosen BKJ dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	Proposal	2	1
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) hasil karya dosen BKJ	Prototipe	0	0
18	Jumlah Prototipe Industry hasil karya dosen BKJ	Prototipe	0	0
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen BKJ yang Dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain		0	0
20	Jumlah dosen BKJ yang melakukan research based teaching (pembelajaran berbasis riset)	Dosen	3	3
21	Jumlah proposal diterima CPBBT oleh BKJ (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	Proposal	0	0
22	Jumlah proposal BKJ yang diterima PBBT (idem CPPBT)	Proposal	0	0
23	Jumlah proposal BKJ yang diterima IBT (idem CPPBT)	Proposal	0	0
24	Jumlah mahasiswa peserta CEA DN dari BKJ	mahasiswa	2	1
25	Jumlah mahasiswa peserta CEA LN dari BKJ	mahasiswa	1	1
26	Jumlah mahasiswa peserta CEA internal dari BKJ	mahasiswa	2	2
27	Jumlah Mahasiswa FIB yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja 1. Magang Internal 2. Magang Bersertifikat BUMN 3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta 4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga	mahasiswa	2 2 2	2 2
28	Jumlah Mahasiswa BKJ yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	mahasiswa	0	
29	Jumlah Mahasiswa BKJ yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	mahasiswa	2	0
30	Jumlah Mahasiswa BKJ yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Membuat Start Up Company 2. Penghubung Supply Demand Produk 3. Bisnis Produk yang terbukti Menguntungkan	mahasiswa	2	2
31	Jumlah Mahasiswa BKJ yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen 1. Membuat Prototype Product 2. Konsultan Pribadi	mahasiswa	1	0

	3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.			
32	Jumlah Mahasiswa BKJ yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	mahasiswa	6	2
33	Jumlah mahasiswa BKJ yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)	mahasiswa	0	32
34	Jumlah Lulusan BKJ Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	lulusan	2	1
35	Presentase Lulusan BKJ yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	%	6%	30%
36	Jumlah Mahasiswa BKJ Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa	2 2	3 1
37	Jumlah Mahasiswa BKJ Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa	2 2	2 2
38	Jumlah Mahasiswa BKJ Berprestasi Internal 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa	4 4	0 0
39	Jumlah Mahasiswa BKJ yang Menjuarai Kompetensi Debat/Pidato Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat Nasional 3. Tingkat Jakarta 4. Tingkat UAI	mahasiswa	1 1 1 1	1
40	Jumlah Mahasiswa BKJ Penerima Beasiswa dari sumberdana luar	mahasiswa	6	5
41	Prosentase mahasiswa BKJ dengan skor TOEFL ≥ 500	Persen (%)	1%	1%
42	Prosentase Mahasiswa BKJ dengan IPK Minimal 3.5	Persen (%)	1%	50%
43	Prosentase Mahasisiwa BKJ dengan lama studi 8 Semester	Persen (%)	15%	84%
46	Laporan Akhir Tahun UPPS (FIB)	laporan	1	1

Jakarta, 4 Januari 2021

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang



Vera Yulianti.S.S., M.A.

Ketua Program Studi

Laporan Kinerja
Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris
 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Al Azhar Indonesia
 Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Bahasa dan Kebudayaan Inggris pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	dosen	5	7	7
2	Jumlah DTPS Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	dosen	1	1	3
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL) Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	dosen	-	1	-
4	Jumlah DTPS Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (case-based learning)	dosen	3	5	7
5	Jumlah DTPS Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	dosen	-	1	2
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	dosen	-	4	-
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS Bahasa dan Kebudayaan Inggris	dosen: mahasiswa	1:48	1:45	1:31
8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	penelitian	5	10	10
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS Bahasa dan Kebudayaan Inggris (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	PkM	3	5	7
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang	penelitian	-	1	-

	Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)				
11	Jumlah Publikasi dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris: 1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB 1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus 2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE 3. Prosiding Internasional 4. Prosiding Nasional	publikasi	1	5	6
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Didaftarkan	KI	1	8	2
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (Google)	sitasi (Google)	11	15	27
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (Scopus)	sitasi (Scopus)	-	1	-
15	Jumlah dosen Prodi dengan proposal riset didanai Kemendikbud	dosen	-	1	-
16	Jumlah dosen Prodi dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	dosen	-	1	-
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) hasil karya dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	prototipe	1	2	2
18	Jumlah Prototipe Industri hasil karya dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	prototipe industri	-	-	-
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang	produk inovasi	-	1	-

	Dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain				
20	Jumlah dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang melakukan research-based teaching (pembelajaran berbasis riset)	dosen	5	5	7
21	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	proposal CPBBT	-	-	-
22	Jumlah proposal dari Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang diterima PBBT (idem CPPBT)	proposal PBBT	-	-	-
23	Jumlah proposal dari Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang diterima IBT (idem CPPBT)	proposal IBT	-	-	-
24	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris peserta CEA DN	mahasiswa	-	15	1
25	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris peserta CEA LN	mahasiswa	-	15	-
26	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris peserta CEA internal	mahasiswa	-	40	-
27	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja 1. Magang Internal 2. Magang Bersertifikat BUMN 3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta 4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga	mahasiswa	39	45	68 (65 magang internal dan 3 magang bersertifikat lembaga pemerintah)
28	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	mahasiswa	10	15	1
29	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	mahasiswa	20	40	0

30	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Membuat Start Up Company 2. Penghubung Supply Demand Product 3. Bisnis Produk yang terbukti Menguntungkan	mahasiswa	10	15	0
31	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen 1. Membuat Prototype Product 2. Konsultan Pribadi 3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.	mahasiswa	2	3	0
32	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	mahasiswa	-	5	0
33	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)	mahasiswa	1	6	0
34	Jumlah Lulusan Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	mahasiswa	-	5	4
35	Presentase Lulusan Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Langsung Bekerja di bawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	persen	20%	30%	26.7%
36	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa	-	1	1
37	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa	1	5	2

38	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Berprestasi Internal 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	mahasiswa		10	2
39	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat Nasional 3. Tingkat Jakarta 4. Tingkat UAI	mahasiswa	-	3	-
40	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris Penerima Beasiswa dari sumberdana luar	mahasiswa	2	4	2
41	Prosentase mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris dengan skor TOEFL $\geq$ 550	persen	30%	50%	30%
42	Prosentase Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris dengan IPK Minimal 3.5	persen	35%	40%	40%
43	Prosentase Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris dengan lama studi 8 semester	persen	21%	30%	27,1%
44	Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris terakreditasi internasional	akreditasi internasional	-	-	-
45	Program Studi S2 berbasis Bahasa dan Kebudayaan Inggris	prodi S2	-	-	-
46	Laporan Akhir Tahun Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris	LAT	1	1	1

Jakarta, 05 Januari 2022

Pihak Pertama

Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris



Era Bawarti, S.IP., M.Hum

Ka. Prodi

Laporan Capaian Komitmen Kinerja 2021
Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab
 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Al Azhar Indonesia

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) Bahasa dan Kebudayaan Arab pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	Dosen	7	5	Jumlah DTPS 5 orang
2	Jumlah DTPS Bahasa dan Kebudayaan Arab yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	Dosen	4	4	Terpenuhi
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL) Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab	Dosen	4	4	Terpenuhi
4	Jumlah DTPS Bahasa dan Kebudayaan Arab yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (case based learning)	Dosen	5	3	2 orang DT melakukan di bidang Linguistik Teoritis 1 orang DT melakukan di MK Kritik Sastra
5	Jumlah DTPS Bahasa dan Kebudayaan Arab yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	Dosen	3	1	1 org DT menjadi anggota Dewan Syariah YPI Al-Azhar
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	Dosen	2	2	1 orang Penerjemah 1 orang Pelaku Usaha (Importir Kurma)
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS Bahasa dan Kebudayaan Arab	Dosen	1:30	1:49	Jumlah DTPS masih kurang
8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	Penelitian	6	6	Terpenuhi dengan keterlibatan seluruh DTPS dalam Grant Penelitian LP2M ditambah dengan penelitian yang dilakukan mandiri di luar PT
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS Bahasa dan Kebudayaan Arab (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	Pengmas	3	3	Terpenuhi dengan kegiatan PkM DTPS yang didanai oleh LP2M UAI & Kemdikbud-Ristek
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)	Penelitian	1	1	Terdapat 1 Hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh Asosiasi Prodi Arab (IMLA Indonesia)
11	Jumlah Publikasi dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab:				Target publikasi di jurnal internasional & jurnal internasional bereputasi

	1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB 1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus 2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE 3. Prosiding Internasional 4. Prosiding Nasional		1 1 2 3 2 2 2 2 2 4 5	0 1 0 3 2 0 0 0 0 0 0 0	tidak terpenuhi di tahun ini karena kesibukan masing-masing individu dosen
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Didaftarkan		5	1	1 HKI atas nama Dr. Zaqiatul Mardiah, M.Hum. di tahun 2021
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab (Google)		150	2	
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab (Scopus)		5	4	Publikasi Dr. Iin Suryaningsih. MA.
15	Jumlah dosen Prodi dengan proposal riset didanai Kemendikbud		2	1	Publikasi Dr. Iin Suryaningsih, MA.
16	Jumlah dosen Prodi dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)		1	0	
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) hasil karya dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab		1	0	
18	Jumlah Prototipe Industry hasil karya dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab		0	0	
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain		2	1	Terdapat 1 Hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh Asosiasi Prodi Arab (IMLA Indonesia)
20	Jumlah dosen Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang melakukan research based teaching (pembelajaran berbasis riset)		4	4	Dr. Zaqiatul Mardiah, M.Hum. Dr. Iin Suryaningsih.MA. Dr. Faisal Hendra. M.Ed. Dr. Nur Hizbullah. M.Hum.
21	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)		0	0	
22	Jumlah proposal dari Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang diterima PBBT (idem CPPBT)		0	0	
23	Jumlah proposal dari Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang diterima IBT (idem CPPBT)		0	0	

24	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab peserta CEA DN		5 (Gasal 21)	23	Mahasiswa Peserta MBKM; Kampus Mengajar 2, "Program Pengabdian Masyarakat Bakti Milenial Indonesian Millenial Connect", Studi Independen, PMMDN outbound.
25	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab peserta CEA LN		7 (Gasal 21)	1	Peserta IISMA
26	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab peserta CEA internal		5 (Gasal 21)	0	Prodi belum sempat mengadakan kegiatan CEA Internal
27	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja 1. Magang Internal 2. Magang Bersertifikat BUMN 3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta 4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga		3 1 2 5	25 0 14 3	Magang internal Prodi berupa kegiatan PKL yang dibuat oleh Prodi selama masa pandemic Magang di Perusahaan Swasta adalah kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa peserta MSIB (Program MBKM) & Peserta Magang di SEAMEO QITEP in Language (SEAQIL) Magang di Pemerintahan yaitu berupa kegiatan PKL di Kemendikbud Ditjen Kebudayaan
28	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)		3 (Gasal 21)	6	Peserta Kampus Mengajar 2
29	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)		2 (Gasal 21)	0	Disebabkan kurang terarikannya mahasiswa untuk kegiatan tersebut
30	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Membuat Start Up Company 2. Penghubung Supply Demand Produk 3. Bisnis Produk yang terbukti Menguntungkan		1 (Gasal 21)	3	Start up Hayfa Academi
31	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen 1. Membuat Prototype Product 2. Konsultan Pribadi 3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.		0	0	
32	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)		1	0	Sudah ada pengajuan proposal namun tidak lolos seleksi
33	Jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik		0	0	

	(Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)				
34	Jumlah Lulusan Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP		0	0	
35	Presentase Lulusan Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR		5%	13.6%	3 orang mhs dari 21 yang lulus di tahun 2021 mendapat pekerjaan <6 bulan dengan gaji 1,5 kali UMR
36	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik		0 0	0	
37	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik		0 5	0 3	Pemenang lomba debat bahasa Arab
38	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab Berprestasi Internal 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik		4 5	1	1 org wisudawan terbaik se-Universitas
39	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat Nasional 3. Tingkat Jakarta 4. Tingkat UAI		3 3 6 0	0 3 0 0	Tingkat Internasional: tersingkir di semi final Tingkat Nasional: Juara I Tingkat Jakarta: tidak mengikuti kompetisi Tingkat UAI: tidak ada kompetisi debat
40	Jumlah Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab Penerima Beasiswa dari sumberdana luar		8	2	Mahasiswa Penerima Beasiswa PLN
41	Prosentase mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab dengan skor TOEFL ≥ 500		2%	1.2%	3 orang mahasiswa dari 244 orang mahasiswa aktif
42	Prosentase Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab dengan IPK Minimal 3.5		15%	31.8%	Hanya 7 orang lulusan dari 21 memperoleh nilai ≥ 3.5 di tahun 2021
43	Prosentase Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab dengan lama studi 8 semester		50%	31.8%	Hanya 7 orang lulusan dari 21 yang lulus 7-8 semester
44	Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab terakreditasi internasional		0	0	
45	Program Studi S2 berbasis Bahasa dan Kebudayaan Arab		0	0	
46	Laporan Akhir Tahun Prodi Bahasa dan Kebudayaan Arab		1	1	terpenuhi

Kaprodi Bahasa dan Kebudayaan Arab



Fazlur Rachman, S.Pd.I., M.S.

Laporan Kinerja
Fakultas Hukum
 Universitas Al Azhar Indonesia
 Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	1	14	11	2 dosen sedang diajukan memiliki NIDK
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	1	6	4	Satu CDR masih harus menyelesaikan tugas akhir tahun 2022, sementara satu dosen sdh menyerahkan proposal; penelitian untuk disertasi.
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL)	%	65%	58%	Satu dosen sdh siap untuk diajukan kesenat akademik utk jenjang LK. Satu Dosen sedang memnuhi kekurangan kredit jurnal ilmiah. Laporan terakhir sudah diterima di Jurnal dengan kualifikasi Sinta 2.
4	Jumlah DTPS yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (<i>case based learning</i>)	%	100%	80%	Sudah dilakukan pelatihan

					Experienytl learning diharapkan mata kulian dasar juga bisa menggunakan case based learning)
5	Jumlah DTPS yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	%	20%	80%	Mayoritas dosen menjadi konsultan, penasihat dan juga praktisi di berbagai lembaga
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	%	40%	40%	
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS		1: 45	1: 81	Masih dibutuhkan minimal satu dosen tetap lagi untuk NIDN. Sedang diproses dosen NIDK dua orang.
8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	1	3	4	
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	1	2	3	
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap yang Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)	1	0	0	
11	Jumlah Publikasi: 1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB 1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus 2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE	1	3	1	

	Explore, SPIE 3. Prosiding Internasional 4. Prosiding Nasional	1	3	0	
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen Yang didaftarkan	1	2	0	
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (<i>Google</i>)	1	5	80	
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (<i>Scopus</i>)	1	3	0	
15	Jumlah dosen dengan proposal riset didanai Kemendikbud	1	1	2	
16	Jumlah dosen dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	1	1	0	
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development/R&D</i>) hasil karya dosen	1	1	0	
18	Jumlah <i>Prototipe Industry</i> hasil karya dosen	1	1	0	
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen yang dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain	1	1	0	
20	Jumlah dosen yang melakukan <i>research based teaching</i> (pembelajaran berbasis riset)	1	2	0	
21	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	1	1	0	
22	Jumlah proposal diterima PBBT (idem CPPBT)	1	1	0	
23	Jumlah proposal diterima IBT (idem CPPBT)	1	1	0	
24	Jumlah mahasiswa peserta CEA DN	1	30	8	
25	Jumlah mahasiswa peserta CEA LN	1	10	0	
26	Jumlah mahasiswa peserta CEA internal	1	50	10	
27	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja 1. Magang Internal 2. Magang Bersertifikat BUMN 3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta 4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga	 1 1 1	 10 1 2 2	 65 1	
28	Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	1	2	0	
29	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	1	10	0	

30	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Membuat Start Up Company 2. Penghubung Supply Demand Produ 3. Bisnis Produk yang terbukti menguntungkan	1	2	0	
31	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen 1. Membuat Prototype Product 2. Konsultan Pribadi 3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.	1	1	0	
32	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	1	3	0	
33	Jumlah mahasiswa yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)	1	60	25	
34	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	1	2	0	
35	Presentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	%	40%		
36	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	1			
37	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	1	1		
38	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internal 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	1	3	0	
39	Jumlah Mahasiswa Yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat Nasional 3. Tingkat Jakarta 4. Tingkat UAI				
40	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dari sumber dana luar	1	5	0	
41	Prosentase mahasiswa dengan skor TOEFL $\geq$ 500	%	10%		
42	Prosentase Mahasiswa dengan IPK Minimal 3.5	%	40%	12.5%	
43	Prosentase Mahasisiwa dengan lama studi 8 semester	%	60%		
44	Jumlah Program Studi terakreditasi internasional				

45	Jumlah Program Studi S2	1	1	1	1
46	Laporan Akhir Tahun UPPS	Ada	Ada	Ada	Ada

Jakarta, 6 Januari 2022

Fakultas Hukum



Dr. Yusup Hidayat, S.Ag., M.H.
Dekan

Laporan Komitmen Kinerja
Magister Ilmu Hukum
 Universitas Al Azhar Indonesia 2021

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian 2021	Target 2022
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	1	6	7
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	1	6	7
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL)	%	16,7 %	33,4 %
4	Jumlah DTPS yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (<i>case based learning</i>)	%	100 %	100%
5	Jumlah DTPS yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	%	100%	100%
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	%	20%	40%
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS		1: 36	1: 30
8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	1	5	6
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	1	6	7
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap yang Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)	1	0	1
11	Jumlah Publikasi: 1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB	1	6	7
	1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus 2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE 3. Prosiding Internasional 4. Prosiding Nasional	1	0	1

12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen Yang didaftarkan	1	1	2
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (<i>Google</i>)	1	1	5
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (<i>Scopus</i>)	1	0	1

15	Jumlah dosen dengan proposal riset didanai Kemendikbud	1	0	1
16	Jumlah dosen dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	1	0	1
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development/R&D</i>) hasil karya dosen	1	1	2
18	Jumlah <i>Prototipe Industry</i> hasil karya dosen	1	0	1
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen yang dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain	1	0	1
20	Jumlah dosen yang melakukan <i>research based teaching</i> (pembelajaran berbasis riset)	1	1	2
21	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	1	0	1
22	Jumlah proposal diterima PBBT (idem CPPBT)	1	0	1
23	Jumlah proposal diterima IBT (idem CPPBT)	1	0	1
24	Jumlah mahasiswa peserta CEA DN	1		
25	Jumlah mahasiswa peserta CEA LN	1		
26	Jumlah mahasiswa peserta CEA internal	1		
27	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja 1. Magang Internal 2. Magang Bersertifikat BUMN 3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta 4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga	1 1 1		
28	Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	1	2	3
29	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	1	1	2
30	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Membuat Start Up Company 2. Penghubung Supply Demand Produk 3. Bisnis Produk yang terbukti menguntungkan	1	1	2
31	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen 1. Membuat Prototype Product 2. Konsultan Pribadi 3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.	1	0	1
32	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	1		
33	Jumlah mahasiswa yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	1		

	(Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)			
34	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	1		1
35	Presentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	%	50%	60%
36	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	1	0	1
37	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	1	1	2
38	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internal 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	1	0	1
39	Jumlah Mahasiswa Yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat Nasional 3. Tingkat Jakarta 4. Tingkat UAI		0	1
40	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dari sumber dana luar	1		1
41	Prosentase mahasiswa dengan skor TOEFL ≥ 500	%	5%	10%
42	Prosentase Mahasiswa dengan IPK Minimal 3.5	%	70%	100%
43	Prosentase Mahasiswa dengan lama studi 3 semester	%	50%	70%
44	Jumlah Program Studi terakreditasi internasional			
45	Jumlah Program Studi S2	1	1	1
46	Laporan Akhir Tahun UPPS	Ada	Ada	Ada

Pihak Kedua
Fakultas Ilmu Hukum
Universitas Al Azhar Indonesia

Dr. Yusup Hidayat, S. Ag., M.H.
Dekan

Jakarta, 7 Januari 2022

Pihak Pertama

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Dr. Fokky Fuad. S, H M.Hum.
Kaprodik

**LAPORAN CAPAIAN KOMITMEN KINERJA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET 2021	CAPAIAN 2021	KETERANGAN
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	%	100	100	
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan Doktor (n-DTPS3)	N	11	8	
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL)	%	0	11,10%	
4	Jumlah DTPS yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (case based learning)	N	26	26	
5	Jumlah DTPS yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	N	11	11	
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	N	14	0	
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS	Rasio	1:34		
8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	N	23	40	
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	N	24	42	
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap yang Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)	N	4		
11	Jumlah Publikasi:				
	1. Jurnal Internasional Bereputasi	N	0	0	
	2. Jurnal Internasional Terindeks	N	1	1	Tercapai

	3. Jurnal Internasional	N	1	1	Tercapai
	4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2	N	1	6	Tercapai
	5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4	N	13	4	
	6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6	N	14	9	
	7. Jurnal Nasional	N	4	0	
	8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB	N	2	0	
	1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus	N	0	0	
	2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE	N	0	0	
	3. Prosiding Internasional	N	2	6	
	4. Prosiding Nasional	N	4	6	
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen Yang Didaftarkan	N	12	25	
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (Google)	N	21	33	
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (Scopus)	N	0	4	
15	Jumlah dosen dengan proposal riset didanai Kemendikbud	N	7	6	
16	Jumlah dosen dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	N	8	0	
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) hasil karya dosen	N	5		
18	Jumlah Prototipe Industry hasil karya dosen	N	2		

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN PENDIDIKAN

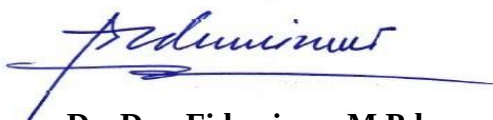
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen yang Dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain	N	4		
20	Jumlah dosen yang melakukan research based teaching (pembelajaran berbasis riset)	N	13	0	
21	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	N	1	0	
22	Jumlah proposal diterima PBBT (idem CPPBT)	N	1	0	
23	Jumlah proposal diterima IBT (idem CPPBT)	N	1	0	
24	Jumlah mahasiswa peserta CEA DN	N	5	0	
25	Jumlah mahasiswa peserta CEA LN	N	0	0	
26	Jumlah mahasiswa peserta CEA internal	N	5	0	
27	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja				
	1. Magang Internal	N	5	0	
	2. Magang Bersertifikat BUMN	N	6	5	
	3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta	N	5	7	
	4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga	N	10	0	
28	Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	N	10	27	
29	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	N	35	5	
30	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kegiatan Wirausaha				
	1. Membuat Start Up Company	N	3	0	

	2. Penghubung Supply Demand Produ	N	0	0	
	3. Bisnis Produk yang terbukti Menguntungkan	N	0	0	
	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen	N	0	0	
31	1. Membuat Prototype Product	N	8	0	
	2. Konsultan Pribadi	N	0	0	
32	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	N	12		
33	Jumlah mahasiswa yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)	N	48	48	
34	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	N	13	7	
35	Presentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	N	15	21	
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional				
36	1. Bidang Akademik	N	9	7	
	2. Bidang Non Akademik	N	1	0	
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional				
37	1. Bidang Akademik	N	8	10	
	2. Bidang Non Akademik	N	6	1	
38	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internal				

	1. Bidang Akademik	N	10	6	
	2. Bidang Non Akademik	N	2	1	
	Jumlah Mahasiswa Yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing				
	1. Tingkat Internasional	N	0	1	
39	2. Tingkat Nasional	N	3	0	
	3. Tingkat Jakarta	N	6	0	
	4. Tingkat UAI	N	3	0	
40	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dari sumberdana luar	N	9	8	
41	Prosentase mahasiswa dengan skor TOEFL ≥ 500	%	20	14	
42	Prosentase Mahasiswa dengan IPK Minimal 3.5	%	139	274	
43	Prosentase Mahasiswa dengan lama studi 8 semester	%	24	10	
44	Jumlah Program Studi terakreditasi internasional	N	0	0	
45	Jumlah Program Studi S2	N	0	0	
46	Laporan Akhir Tahun UPPS	BUKU	YA		

6 Januari 2022

Fakultas Psikologi dan Pendidikan


Dr. Drs. Fidesrinur, M.Pd.

Dekan

**Laporan Capaian Komitmen Kinerja
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Tahun 2021**

N o	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Capaian 2021	Keterangan
1	Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pengampu MK dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti PS (n-DTPS)	Orang	33	37	
2	Jumlah DTPS yang berpendidikan Doktor (n- DTPS3)	Orang	10	10	Terdapat 9 dosen yang sedang <i>on going</i> menjalani studi doctoral S3
3	Persentase Dosen dengan JJA (GB, LK) dengan total DTPS (p-GBLKL)	%	10	3	Terdapat 1 dosen yang sedang mengajukan JJA LK dikembalikan dan sedang dilakukan klarifikasi
4	Jumlah DTPS yang melakukan proses pembelajaran berbasis kasus (<i>case based learning</i>)	%	50	45	Perlu peninjauan ulang RPS yang menerapkan metode <i>case based learning</i>
5	Jumlah DTPS yang berkiprah menjadi konsultan atau tenaga ahli di lembaga luar secara resmi	Orang	7	6	Perlu peninjauan ulang ketentuan SDM terkait aturan DTPS berkiprah di luar kampus
6	Jumlah dosen praktisi dari luar yang ikut mengajar (menjadi tim pengajar)	Orang	15	16	Ilkom = 12 HI = 4
7	Rasio Mahasiswa vs DTPS	Rasio	Ilkom: 1:45 HI: 1:34	Ilkom: 1:49 HI: 1:26	Berdasarkan analisa BPMU

8	Jumlah Penelitian DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	Kegiatan	35	14	Dana hibah LPPM UAI dan Kemdikbudristek
9	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS (jumlah total dari berbagai sumber dana baik DN atau LN)	Kegiatan	15	4	Dana hibah LPPM UAI dan Kemdikbudristek
10	Jumlah Penelitian Dosen Tetap yang Dimanfaatkan Masyarakat (ada bukti pengakuan)	Kegiatan	1	0	
11	Jumlah Publikasi: 1. Jurnal Internasional Bereputasi 2. Jurnal Internasional Terindeks 3. Jurnal Internasional 4. Jurnal Terakreditasi Peringkat 1-2 5. Jurnal Terakreditasi Peringkat 3-4 6. Jurnal Terakreditasi Peringkat 4-6 7. Jurnal Nasional 8. Jurnal Ilmiah berbahasa PBB 1. Prosiding Internasional Terindeks Scimagojr dan Scopus 2. Prosiding Internasional Terindeks IEEE Explore, SPIE 3. Prosiding Internasional 4. Prosiding Nasional	Makalah	40 Data Lengkap dapat dilihat pada LP2M	23	Ilkom: 15 HI : 8
12	Jumlah Kekayaan Intelektual Dosen Yang Didaftarkan	Sertifikat	15	14	
13	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (Google)	Sitasi	70	730	Ilkom: 578 HI: 152
14	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah Dosen (Scopus)	Sitasi		0	
15	Jumlah dosen dengan proposal riset didanai Kemendikbud	Proposal		2	Pendanaan Hibah P2M MBKM 2021
16	Jumlah dosen dengan proposal riset dan/atau pengabdian masyarakat didanai donor asing (ASEAN, Kedutaan, Donor asing lainnya)	Proposal	2	0	
17	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) hasil karya dosen	Jumlah prototipe		0	

18	Jumlah Prototipe Industry hasil karya dosen	Jumlah prototipe		0	
19	Jumlah Produk Inovasi hasil karya dosen yang Dimanfaatkan oleh pemerintah/industri/lembaga lain	Jumlah produk		2	
20	Jumlah dosen yang melakukan research based teaching (pembelajaran berbasis riset)	Orang	10	10	
21	Jumlah proposal diterima CPBBT (termasuk proposal yang diusulkan bersama fakultas lain)	Proposal			
22	Jumlah proposal diterima PBBT (idem CPPBT)	Proposal			
23	Jumlah proposal diterima IBT (idem CPPBT)	Proposal			
24	Jumlah mahasiswa peserta CEA DN	Orang			
25	Jumlah mahasiswa peserta CEA LN	Orang			
26	Jumlah mahasiswa peserta CEA internal	Orang			
27	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Magang/Praktik Kerja 1. Magang Internal 2. Magang Bersertifikat BUMN 3. Magang Bersertifikat perusahaan swasta 4. Magang Bersertifikat di pemerintahan: Pemda/Kementerian/Lembaga	Orang	250	381	
28	Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan (Asisten Dosen/Guru)	Orang	5	8	
29	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Proyek Kemanusiaan (Pemberdayaan Masyarakat, Tim Bencana Alam, dll)	Orang	Data pada Dir. Kemahasiswaan & Alumni	Data pada Dir. Kemahasiswaan & Alumni	
30	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kegiatan Wirausaha 1. Membuat Start Up Company 2. Penghubung Supply Demand Produk 3. Bisnis Produk yang terbukti Menguntungkan	Orang	15 Data Dir. Kemahasiswaan & Alumni sebaiknya juga mencakup	Data Dir. Kemahasiswaan & Alumni sebaiknya juga mencakup	

			hal ini	hal ini	
31	Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Studi/Proyek Independen 1. Membuat Prototype Product 2. Konsultan Pribadi 3. Mendesain software untuk Industri, Bisnis, Manajemen Pemerintahan.	Orang		0	
32	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Kemendikbud)	Orang		0	
33	Jumlah mahasiswa yang ikut program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik Administrasi Desa, Pemberdayaan Masyarakat untuk Fasilitas Desa, Kebersihan Lingkungan DAS/Taman Kota)	Orang		16	
34	Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi dari LSP	Orang	50	0	
35	Presentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dibawah 6 bulan dengan Gaji 1,5 kali UMR	%	Data pada Dir. Kemahasiswaan & Alumni	Data pada Dir. Kemahasiswaan & Alumni	
36	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Orang	12	21	HI: 1 (NonAkad) Ilkom : 20 (Akademik)
37	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Nasional 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Orang	20	26	HI: 6 (Akad) HI: 1 (Non Akad) Ilkom : 18 (Akademik) Ilkom : 1 (Non akademik)
38	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Internal 1. Bidang Akademik 2. Bidang Non Akademik	Orang	10	1	HI: 1
39	Jumlah Mahasiswa Yang Menjuarai Kompetensi Debat Bahasa Asing 1. Tingkat Internasional 2. Tingkat Nasional 3. Tingkat Jakarta 4. Tingkat UAI	Orang	4	1	
40	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dari sumberdana luar	Orang	Data pada Dir. Kemahasiswa	Data pada Dir. Kemahasiswa	

			aan & Alumni	an & Alumni	
41	Prosentase mahasiswa dengan skor TOEFL ≥ 500	%	Data pada PPBB	Data pada PPBB	
42	Prosentase Mahasiswa dengan IPK Minimal 3.5	%	Ilkom: 32 HI: 57 89	20	Ilkom: 11 HI: 9
43	Prosentase Mahasisiwa dengan lama studi 8 semester	%	Ilkom: 64 HI: 80 144	118	Ilkom: 71 HI: 47
44	Jumlah Program Studi terakreditasi internasional	Prodi	0	0	
45	Jumlah Program Studi S2	Prodi	1	1	
46	Laporan Akhir Tahun UPPS	Ketersed i aan	Tersedia	Tersedia	

Jakarta, 5 Januari 2022

Pihak Pertama

Fakultas ISIP



Dr. Heri Herdiawanto,

M.Si

Dekan

Laporan Kegiatan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 UAI

No	Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Sosialisasi atau Webinar terkait Covid-19	Sharing Session terkait Vaksinasi pada	21 April 2021	Pemateri oleh : 1. dr. Irzan Nurman, M.Sc, EPC. (Vice Director Pusat Pengembangan Kedokteran Indonesia Fakultas Kedokteran UI) 2. Abdullah Hakam Shah, Lc., MA. (Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam UAI)
		Webinar Telemedicine dengan Getwell	4 Agustus 2021	Pemateri oleh : 1. Dr. Daeng M. Faqih, SH., MH. 2. Prof. Dr. apt Keri Lestari Dandan, M.Si. 3. Andrey R. Hidayat, SE., MBA. 4. dr. Danardi Sosrosumihardjo, SpKJ(K)
2	Pelaksanaan Vaksinasi bekerjasama dengan Sentra Vaksin lain	BUMN (Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan)	27 Maret 2021	Jumlah peserta 168
		Ukrida (Tenaga Pendidik)	19 April 2021	Jumlah peserta 29
		LLDIKTI (Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan)	29 April 2021	Jumlah peserta 18
		Universitas Trisakti (Mahasiswa/I)	22 – 28 Juni 2021	Jumlah peserta 508
		Universitas Pancasila (Mahasiswa/I, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan)	6 – 8 Juli 2021	Jumlah peserta 247

No	Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Waktu	Keterangan
3	Pendataan Vaksinasi Mahasiswa	Pengisian form terkait vaksinasi mahasiswa	September – Desember 2021	Data pengisi : 2874 Sudah vaksin : 2725 Belum vaksin : 149
4	Pembentukan Satgas Covid-19 sesuai dengan SKB 4 Menteri	Melakukan perubahan terhadap susunan Tim Covid-19 sesuai dengan ketentuan yang tertera pada SKB 4 Menteri	Oktober – November 2021	
5	Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi	Pendaftaran secara kolektif untuk penggunaan aplikasi peduli lindungi	November 2021	
6	Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas	Melakukan persiapan PTM terbatas dengan melakukan langkah-langkah sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Dikti, yaitu : 1. Penyusunan pedoman dan SOP terkait PTM 2. Penyebaran kuesioner izin orang tua mahasiswa untuk pelaksanaan PTM 3. Pelaporan kegiatan rencana PTM kepada Kelurahan Selong 4. Pelaporan kegiatan rencana PTM kepada Kepala LLDikti Wilayah III	November 2021	
7	Penyemprotan disinfektan secara rutin	Penyemprotan disinfektan di seluruh ruangan di UAI dilakukan secara rutin, yaitu pada hari Sabtu, serta H-1 dan setelah penggunaan ruangan apabila ada kegiatan <i>offline</i> yang melibatkan beberapa orang.	Januari – Desember 2021	